

**IMPLEMENTASI ETIKA BISNIS ISLAM DALAM TRANSAKSI  
JUAL EMAS DAN PERAK PADA PEDAGANG DI PASAR BARU  
A KOTA PALANGKA RAYA**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**



Oleh:

**AHMAD RIAN HIDAYAT**  
NIM. 1804120854

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
JURUSAN EKONOMI ISLAM  
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
TAHUN AJARAN 2022 M / 1444 H**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : **IMPLEMENTASI ETIKA BISNIS ISLAM  
DALAM TRANSAKSI JUAL EMAS DAN PERAK  
PADA PEDAGANG DI PASAR BARU A KOTA  
PALANGKA RAYA**

NAMA : **AHMAD RIAN HIDAYAT**

NIM : 1804120854

FAKULTAS : **EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

JURUSAN : **EKONOMI ISLAM**

PROGRAM STUDI : **EKONOMI SYARIAH**

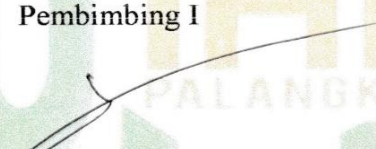
JENJANG : **STRATA SATU (S1)**

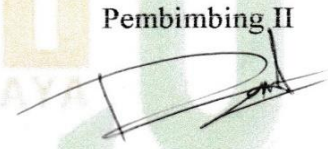
Palangka Raya, 11 Oktober 2022

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

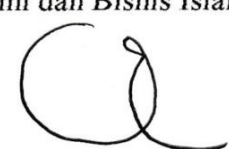
  
**Prof. Dr. Ahmad Dakhoir, M.H.I**  
NIP. 19820707200604 1 003

  
**Rahmad Kurniawan, S.E., M.E**  
NIP. 19880912201903 1 005

Mengetahui

Dekan Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Jurusan  
Ekonomi Islam

  
**Dr. M. Ali Sibram Malisi M.Ag**  
NIP. 19740423 200112 1 002

  
**Dr. Itsla Yunisya Aviva, M.E.Sy**  
NIP. 19891010 201503 2 012

## NOTA DINAS

Hal: **Mohon Diuji Skripsi**

Palangka Raya, 10 Oktober 2022

**Saudara Ahmad Rian Hidayat**

Kepada

Yth. Ketua Panitia Ujian Skripsi

**FEBI IAIN Palangka Raya**

Di-

Palangka Raya

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa Skripsi saudara:

Nama : **AHMAD RIAN HIDAYAT**

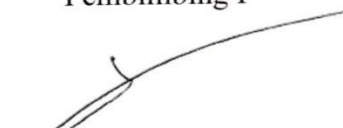
NIM : **1804120854**

Judul : **IMPLEMENTASI ETIKA BISNIS ISLAM DALAM  
TRANSAKSI JUAL EMAS DAN PERAK PADA  
PEDAGANG DI PASAR BARU A KOTA  
PALANGKA RAYA**


Sudah dapat diujikan untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada program studi Ekonomi Syari'ah, Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya. Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Pembimbing I

  
**Prof. Dr. Ahmad Dakhoir, M.H.I**  
**NIP. 19820707200604 1 003**

Pembimbing II

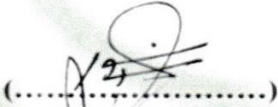

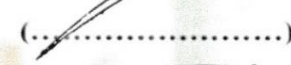
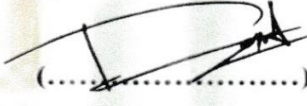
  
**Rahmad Kurniawan, S.E., M.E**  
**NIP. 19880912201903 1 005**

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **IMPLEMENTASI ETIKA BISNIS ISLAM DALAM TRANSAKSI JUAL EMAS DAN PERAK PADA PEDAGANG DI PASAR BARU A KOTA PALANGKA RAYA** oleh Ahmad Rian Hidayat NIM: 1804120854 telah *dimunqasahkan* Tim *Munqasah* Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya Pada :

Hari : Jumat  
Tanggal : 04 November 2022  
Palangka Raya, 04 November 2022

### Tim Penguji

1. **M. Noor Savuti, B.A., M.E**  
Ketua Sidang  (.....)
2. **Dr. Syarifuddin, M. Ag**  
Penguji Utama/I  (.....)
3. **Prof. Dr. Ahmad Dakhoir, M.H.I**  
Penguji II  (.....)
4. **Rahmad Kurniawan, S.E., M.E**  
Sekretaris Sidang  (.....)

Dekan Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis Islam

  
**Dr. M. Ali Sibram Malisi, M.Ag**  
NIP. 19740423 200112 1 002

**IMPLEMENTASI ETIKA BISNIS ISLAM DALAM TRANSAKSI JUAL  
EMAS DAN PERAK PADA PEDAGANG DI PASAR BARU A KOTA  
PALANGKA RAYA**

**ABSTRAK**

Oleh: Ahmad Rian Hidayat  
NIM. 1804120854

Dalam segala bisnis semuanya dikendalikan baik itu halal maupun yang haram. Sebagaimana yang telah diketahui bahwa berdagang dalam Islam diperbolehkan akan tetapi harus sesuai dengan aturannya yaitu aturan yang terkait dalam etika bisnis Islam yang apabila dilakukan sesuai dengan aturan-aturannya maka akan mendatangkan kebaikan kepada yang menjalankannya. Rumusan masalah penelitian ini yaitu 1) Bagaimana Praktik Transaksi Jual Emas dan Perak di Pasar Tradisional Pasar Baru A Kota Palangka Raya. 2) Bagaimana Implementasi Etika Bisnis Islam dalam Transaksi Jual Emas dan Perak terhadap Pedagang di Pasar Tradisional Pasar Baru A Kota Palangka Raya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui praktik transaksi jual Emas dan Perak di Pasar Tradisional Pasar Baru A Kota Palangka Raya, untuk mengetahui implementasi etika bisnis Islam dalam transaksi jual emas dan perak terhadap pedagang di Pasar Baru A Kota Palangka Raya. Metode penelitian ini adalah kualitatif. Jenis penelitian deskriptif.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Transaksi pedagang Emas dan Perak di Pasar Baru A Kota Palangka Raya, semuanya sudah melakukan transaksi yang sesuai dengan ajaran Islam dan dalam transaksinya terdapat sepuluh kegiatan transaksi yang dilakukan pedagang diantaranya: jenis dan karakteristik barang, harga produk, penetapan harga dan harga jual kembali, transaksi penjualan, pelayanan, bukti pembayaran ataupun perjanjian, kualitas mutu, jaminan model, negosiasi, promo, jaminan timbangan dan garansi namun dalam praktiknya tidak semua pedagang melakukan hal tersebut, artinya para pedagang di Pasar Baru A Kota Palangka Raya masih belum semuanya beretika. Sedangkan dalam implementasinya menggunakan lima indikator dalam etika bisnis Islam yaitu ketauhidan, keadilan, pertanggungjawaban, kebajikan dan kejujuran. Serta para pedagang secara teori dan prakteknya belum sepenuhnya memahami tentang etika bisnis Islam.

Kata kunci: Implementasi, Etika Bisnis Islam, dan Pedagang

**IMPLEMENTATION OF ISLAMIC BUSINESS ETHICS IN GOLD AND  
SILVER SELLING TRANSACTIONS TO TRADERS IN PASAR BARU A  
PALANGKA RAYA CITY**

ABSTRAC

By: Ahmad Rian Hidayat  
NIM. 1804120854

*In all business everything is controlled whether it is lawful or unlawful. As it is known that trading in Islam is allowed but must be in accordance with the rules, namely the rules related to Islamic business ethics which if done in accordance with the rules will bring good to those who run it. The formulation of the research problem is 1) How is the Practice of Selling Gold and Silver Transactions in the Traditional Market of Pasar Baru A City of Palangka Raya. 2) How to Implement Islamic Business Ethics in Selling Gold and Silver Transactions to Traders in the Traditional Market of Pasar Baru A, Palangka Raya City.*

*The purpose of this study was to determine the practice of selling Gold and Silver transactions in the traditional market of Pasar Baru A City of Palangka Raya, to determine the implementation of Islamic business ethics in selling transactions of Gold and Silver to traders in Pasar Baru A City of Palangka Raya. This research method is qualitative. This type of research is descriptive.*

*The results of this study can be concluded that the transactions of Gold and Silver traders in the new market A city of Palangka Raya, all of them have carried out transactions in accordance with Islamic teachings and in the transactions there are ten transaction activities carried out by traders including: types and characteristics of goods, product prices, pricing and resale prices, sales transactions, services, proof of payment or agreements, quality quality, model guarantees, negotiations, promos, scale guarantees and guarantees. While the implementation uses five indicators in Islamic business ethics, namely monotheism, justice, responsibility, virtue and honesty. And traders in theory and practice do not fully understand Islamic business ethics.*

*Key words: Implementation, Islamic Business Ethics, and Traders*

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI ETIKA BISNIS ISLAM DALAM TRANSAKSI JUAL EMAS DAN PERAK PADA PEDAGANG DI PASAR BARU A KOTA PALANGKA RAYA”** dengan lancar. Shalawat serta salam kita haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta para keluarga, sahabat dan pengikut beliau sampai akhir zaman.

Skripsi ini dikerjakan demi melengkapi dan memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi. Skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan ribuan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Khairil Anwar, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.
2. Bapak Dr. M. Ali Sibram Malisi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.
3. Ibu Dr. Itsla Yunisva Aviva, M.Esy selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.
4. Ibu Jelita, S.H., M.S.I selaku ketua Program Studi Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.

5. Bapak Wahyu Akbar, S.E.Sy., M.E selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktu dan sangat sabar dalam membimbing dan juga memberikan banyak ilmu dan pelajaran yang sangat berharga.
6. Bapak Prof. Dr, Ahmad Dakhoir, M.H.I selaku Dosen Pembimbing I yang sangat sabar dalam membimbing sehingga penelitian skripsi ini dapat terselesaikan dan juga memberikan banyak ilmu dan pelajaran yang sangat berharga.
7. Bapak Rahmad Kurniawan, S.E.,M.E selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang luar biasa sehingga penelitian skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Seluruh Dosen dan Staf IAIN Palangka Raya yang selalu menginspirasi dan memberikan ilmu pengetahuan selama menjalani perkuliahan yang telah meluangkan waktu, materi, dan tenaga untuk dapat membagi ilmu di sela kesibukan.
9. Kepada kedua orang tua saya, Ayahanda Ali Nurdin dan Ibunda Hajinah yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan sehingga terselesaikannya skripsi ini.
10. Untuk teman-teman saya yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini dan selalu membantu bersama selama kuliah
11. Dan serta seluruh pihak lainnya yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Peneliti mengakui skripsi ini masih banyak kekurangan karena kurangnya pengalaman dan pengetahuan yang peneliti miliki. Oleh karena itu, peneliti harapkan



kepada para pembaca untuk memberikan masukan yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Serta menjadikan ini amal shaleh bagi peneliti. *Aamiin.*

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Palangka Raya, Oktober 2022



**Peneliti**

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul **“IMPLEMENTASI ETIKA BISNIS ISLAM DALAM TRANSAKSI JUAL EMAS DAN PERAK PADA PEDAGANG DI PASAR BARU A KOTA PALANGKA RAYA”** benar karya ilmiah saya sendiri dan bukan hasil menjiplak dari karya orang lain dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan.

Jika dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran, maka saya siap menerima sanksi sesuai dengan peraturan berlaku.

Palangka Raya, 11 Oktober 2022

Peneliti,



**AHMAD RIAN HIDAYAT**

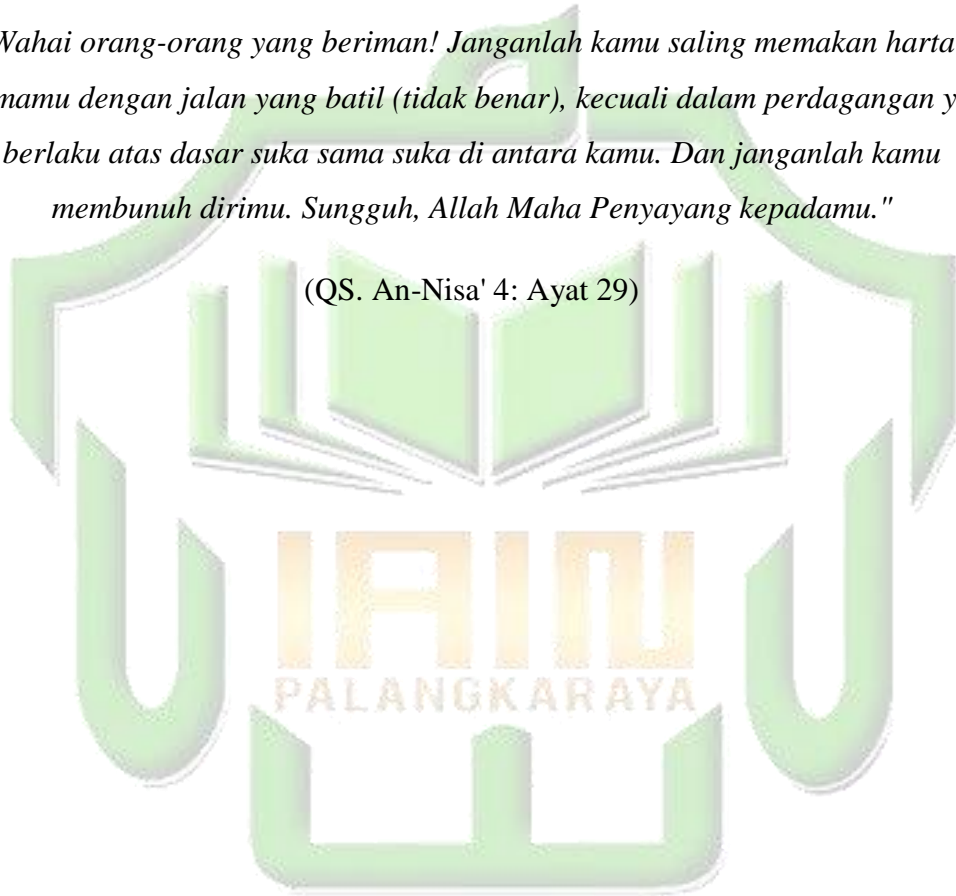
NIM. 1804120854

﴿٢٩﴾

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ  
بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا  
تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

*Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta  
sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang  
berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu  
membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu."*

(QS. An-Nisa' 4: Ayat 29)



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No.158/1987 dan 0543/b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	<i>Alif</i>	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	<i>Bā'</i>	B	Be
ث	<i>Tā'</i>	T	Te
ث	<i>Śā'</i>	Ś	es titik di atas
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Hā'</i>	H	ha titik di bawah
خ	<i>Khā'</i>	Kh	ka dan ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Żal</i>	Ż	zet titik di atas
ر	<i>Rā'</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sīn</i>	S	Es

ش	<i>Syīn</i>	Sy	es dan ye
ص	<i>Ṣād</i>	Ṣ	es titik di bawah
ض	<i>Dād</i>	D .	de titik di bawah
ط	<i>Tā'</i>	Ṭ	te titik di bawah
ظ	<i>Zā'</i>	Z .	zet titik di bawah
ع	<i>'Ayn</i>	...'	koma terbalik (di atas)
غ	<i>Gayn</i>	G	Ge
ف	<i>Fā'</i>	F	Ef
ق	<i>Qāf</i>	Q	Qi
ك	<i>Kāf</i>	K	Ka
ل	<i>Lām</i>	L	El
م	<i>Mīm</i>	M	Em
ن	<i>Nūn</i>	N	En
و	<i>Waw</i>	W	We
ه	<i>Hā'</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	...'	Apostrof
ي	<i>Yā</i>	Y	Ye

**B. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:**

متعا قدين	Ditulis	<i>muta'āqqidīn</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

### C. *Tā' Marbūtah* di akhir kata

1. Bila dimatikan, di tulis h:

هبة	Ditulis	<i>Hibah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعم ة الله	Ditulis	<i>ni'matullah</i>
زكاة الفر	Ditulis	<i>Zakātul-fitri</i>

### D. Vokal pendek

◌َ	Fathah	Ditulis	A
----	--------	---------	---

◌ِ	Kasrah	Ditulis	I
◌ُ	Dammah	Ditulis	U

**E. Vokal panjang:**

Fathah + alif	Ditulis	Ā
جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
Fathah + ya' mati	Ditulis	Ā
يسعي	Ditulis	yas'ā
Kasrah + ya' mati	Ditulis	Ī
مجيد	Ditulis	Majīd
Dammah + wawu mati	Ditulis	Ū
فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

**F. Vokal Rangkap:**

Fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
Fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

**G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.**

الذم	Ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

**H. Kata sandang Alif + Lām**

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القران	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
المقياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf “*l*” (el) nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

**I. Penelitian kata-kata dalam rangkaian kalimat**

Ditulis menurut penelitiannya.

ذوى الفروض	Ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
------------	---------	----------------------



اهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>
-----------	---------	----------------------

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>x</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>xi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xxi</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah .....	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Manfaat Penelitian .....	7
 <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Penelitian Terdahulu .....	8

B. Kajian Teoritis.....	11
1. Kerangka Teoritik .....	11
a. Teori Implementasi .....	11
b. Teori Etika Bisnis.....	12
c. Teori Etika Bisnis Islam.....	12
d. Teori Jual Beli .....	12
2. Kerangka Konseptual .....	13
a. Etika Bisnis .....	13
b. Etika Bisnis Islam.....	14
c. Prinsip Etika Bisnis Islam .....	17
d. Jual beli .....	27
e. Pasar Tradisional.....	28
f. Pedagang .....	29
g. Emas dan Perak.....	31
C. Kerangka Pikir.....	33

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	35
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	35
C. Sumber Data.....	37
D. Objek dan Subjek Penelitian .....	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Keabsahan data.....	40
G. Analisis Data .....	41
H. Sistematika Penelitian .....	43

### **BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	45
B. Penyajian Data.....	47

C. Analisis Data ..... 123

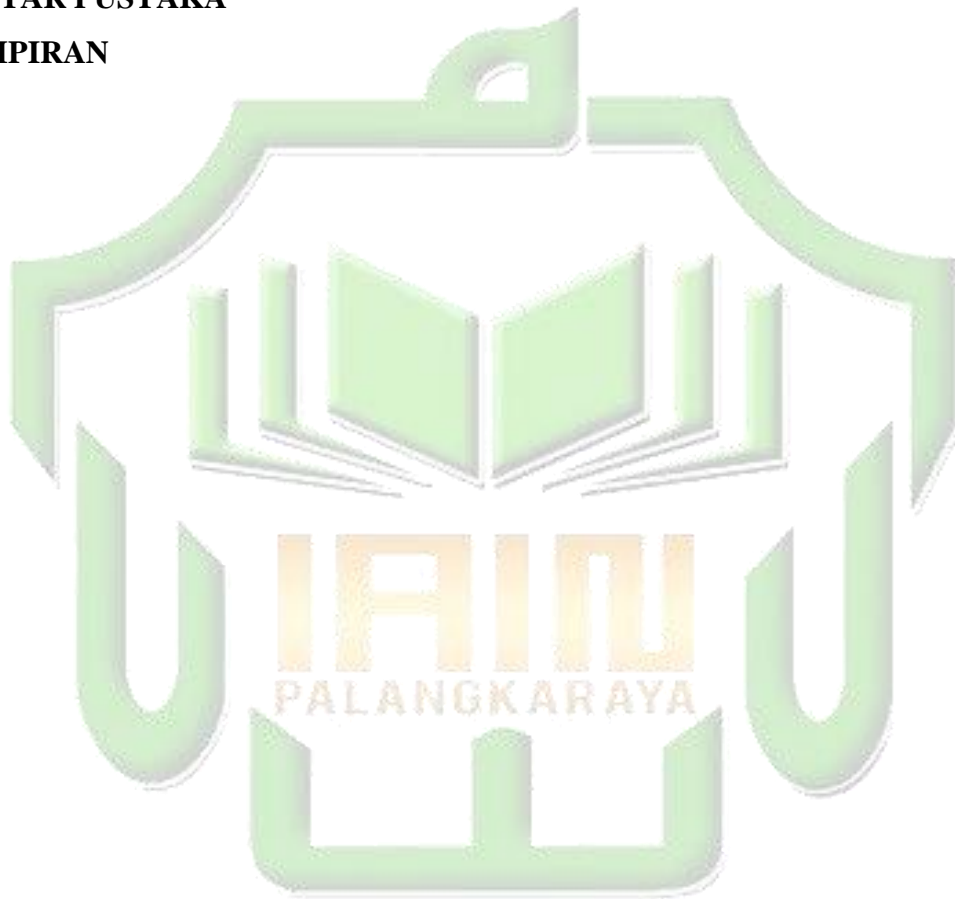
**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan..... 145

B. Saran..... 146

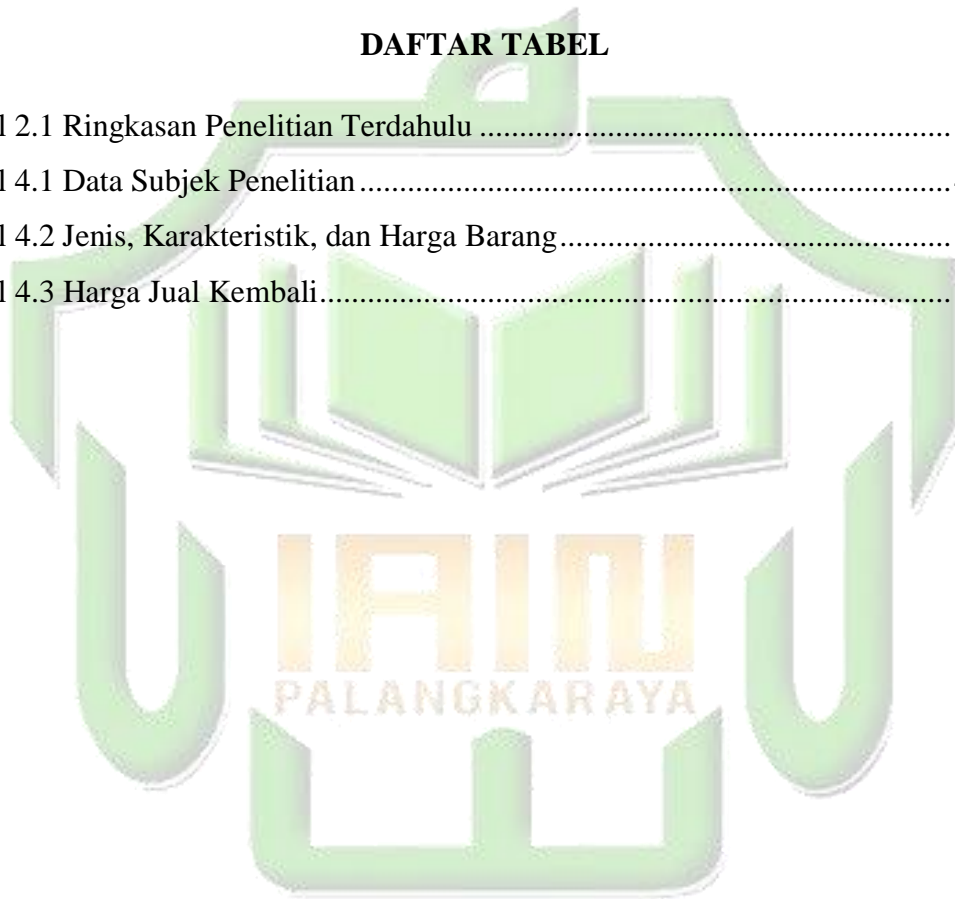
**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



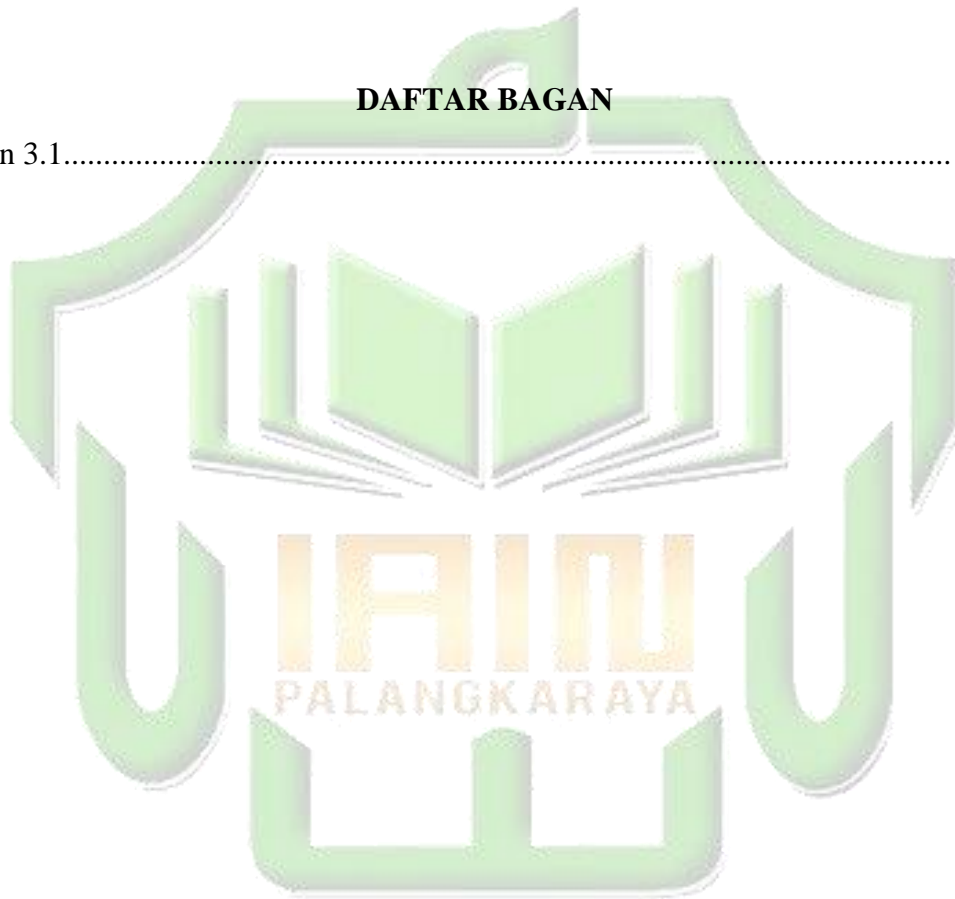
## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	10
Tabel 4.1 Data Subjek Penelitian .....	48
Tabel 4.2 Jenis, Karakteristik, dan Harga Barang .....	128
Tabel 4.3 Harga Jual Kembali .....	129



**DAFTAR BAGAN**

Bagan 3.1.....33





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Penduduk di Indonesia mengalami suatu perkembangan cukup pesat apalagi dalam perdagangan Berdagang merupakan kegiatan yang paling banyak dilakukan oleh masyarakat. Berdagang juga merupakan sebuah pekerjaan yang dilakukan oleh Rasulullah SAW.<sup>1</sup>Oleh karena itu berdagang merupakan kegiatan yang sangat mulia dari pekerjaan yang lainnya. Dalam hukum Islam segala kegiatan bisnis harus dilakukan sesuai dengan pedoman Al-Qur'an dan Hadits.

Dalam segala bisnis semuanya dikendalikan baik itu halal maupun yang haram. Sebagaimana yang telah diketahui bahwa berdagang dalam Islam diperbolehkan akan tetapi harus sesuai dengan aturannya yaitu aturan yang terkait dalam etika bisnis Islam yang apabila dilakukan sesuai dengan aturan-aturannya maka akan mendatangkan kebaikan kepada yang menjalankannya.<sup>2</sup>

Bisnis dalam Islam atau bisnis syariah yang benar adalah bisnis yang sesuai berdasarkan Al-qur'an, hadis, dan implementasinya yang mana terdapat kesesuaian kegiatan bisnis dengan syariah Islam sebagai ibadah kepada Allah SWT untuk mendapat ridha-Nya. Bisnis Islam merupakan suatu rangkaian aktivitas bisnis yang bentuknya tidak ada batasan dalam jumlah kepemilikan

---

<sup>1</sup> Habib Nazir dan Muhammad Hassanudin, *Ensiklopedi Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Bandung: kaki langit, 2004, h.392

<sup>2</sup>Muansar Rusman, *Pengaruh Penerapan Etika Bisnis Islam Terhadap Perilaku Pedagang (Studi Kasus Pasar Tradisional Andi Tadda Kota Palopo)*, skripsi,Palopo: fakultas ekonomi dan bisnis Islam institut adagam Islam negeri (IAIN) palopo), 2019, h. 5

(barang/jasa) termasuk profitnya, namun dibatasi dalam hal memperolehnya dan penggunaan hartanya karena aturan halal dan haram dalam Islam.

Maka, akan tidak bijaksana apabila seorang muslim bekerja hanya untuk mencari nafkah, dengan memisahkan antara bisnis dan ibadah. Bentuk apresiasi seorang muslim kepada spritualisme materi seharusnya bisa membimbing manusia untuk hidup berkecukupan secara materi, dan materi tersebut juga berkecukupan untuk membantu penyempurnaan dalam beribadah.<sup>3</sup>

Seiring dengan majunya perkembangan ekonomi dan bisnis Islam, semakin banyak kejahatan-kejahatan yang dilakukan masyarakat khususnya dalam etika bisnis Islam, karena etika ini berkaitan kepada nilai-nilai moral ( *akhlak* ). Oleh sebab itu diperlukan tindakan-tindakan yang cepat dan tepat agar bisa mengatur etika dalam bisnis yang baik dan benar sesuai dengan anjuran Al-qur'an dan Hadits. Dalam era globalisasi ini, perkembangan perekonomian sangat meningkat begitu pesat seiring dengan kebutuhan manusia baik itu kebutuhan primer, sekunder, dan tersier.<sup>4</sup>

Tujuan dari adanya etika bisnis Islam bagian dari upaya atau aturan yang dijalankan seseorang agar tidak keluar dari syariat Islam. Berdagang merupakan aktivitas yang langsung berhubungan dengan manusia, berdagang juga bagian dari usaha manusia untuk mencapai kesejahteraan, kebahagiaan dunia dan

---

<sup>3</sup>H. Fakhry Zamzam dan Havis Arawik, *Etika Bisnis Islam Seni Berbisnis Keberkahan*, Yogyakarta: Deepublish, 2020, h.10

<sup>4</sup> Amir Salim, *Analisis Pemahaman dan Penerapan Etika Bisnis Islam Pedagang Pengumpul Barang Bekasdi Kota Palembang*, jurnal *Islamic bangking*, Vol. 1, No. 1, 2018, h. 57



akhirat.<sup>5</sup> Namun, yang menjadi sebuah masalah pada saat ini ialah adanya masalah seseorang menjalankan bisnis tidak sesuai dengan syariat Islam.

Oleh karena itu, pemahaman pedagang terhadap etika bisnis Islam sangatlah penting, karena dalam berdagang haruslah berperilaku yang baik, jujur, adil dan juga dapat menghindari sifat-sifat buruk lainnya. Sehingga, dalam berdagang akan saling menguntungkan tidak hanya salah satu pihak yang diuntungkan melainkan pedagang dan juga pembeli sama-sama menguntungkan. Etika di dalam bisnis sudah disepakati oleh orang-orang yang berada kelompok bisnis serta kelompok yang lainnya.

Hal itulah, yang kemudian dijadikan sebagai acuan untuk mewujudkan tujuan dalam bisnis, antara lain memberikan kesadaran dalam setiap pelaku bisnis akan adanya dimensi etis dalam bisnis, memperkenalkan argumentasi-argumentasi moral dibidang ekonomi maupun bisnis serta bagaimana cara penyusunannya, serta membantu untuk menentukan sikap moral yang tepat dalam menjalankan profesi.<sup>6</sup>

Kota Palangka Raya terdapat banyak pasar tradisional salah satunya yaitu kompleks pasar besar dan di dalam pasar besar terdiri beberapa kelompok di antaranya pasar Baru A, pasar Baru B, pasar Payang, pasar Blauran dan pasar Citra. Pada lokal pasar Baru A hampir semua pedagang Emas dan Perak berada

---

<sup>5</sup>Iwan Aprianto, *Etika & Konsep Manajemen Bisnis Islam*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020, h.2

<sup>6</sup>H. Fakhyr, *Etika*, h. 2

berada di lokal ini. Untuk pasar Baru B lebih dominan pedagang pecah belah dan pedagang ikan. Sedangkan pasar Payang, pasar Blauran, dan pasar Citra lebih dominan para pedagang baju dan pedagang elektronik.

Pada dasarnya setiap pedagang muslim itu diwajibkan untuk menjunjung tinggi nilai-nilai etika dalam berdagang yang sesuai dengan aturan-aturan agama Islam. Akan tetapi, pada kenyataannya dalam transaksi jual beli Perak dan Emas masih terdapat pelanggaran-pelanggaran etika bisnis Islam yang dilakukan oleh pedagang. Beberapa etika yang tidak sesuai dengan etika bisnis Islam ialah seperti mengurangi berat timbangan pada Emas dan Perak dan berbohong kepada para pembeli muda ataupun lansia yang kurang akan pengetahuannya terhadap perhiasan. Hal ini termasuk dalam kasus penipuan serta merupakan perbuatan yang zalim dan ini sungguh sangat melenceng dari etika bisnis Islam. Maka dengan demikian, agar mekanisme transaksi jual-beli Emas ini dapat berjalan dengan benar diperlukannya suatu pemahaman mengenai nilai-nilai etika bisnis khususnya untuk para pedagang muslim.

Seperti pada kasus ini peneliti mendapatkan informasi yang berasal dari keluhan konsumen yang mana seorang bapak memiliki Emas dengan berat 4 gram dalam bentuk perhiasan yang tidak pernah dipakai sama sekali, setelah itu bapak ini ingin menjual Emasnya ditoko A ketika si pedagang A ini menimbang ternyata Emas tersebut hanya seberat 3,76 gram. Dari kasus tersebut, terdapat suatu tindakan kecurangan yang dilakukan oleh pedagang A yang pada awalnya

Emas seberat 4 gram di jadikan seberat 3,76 gram. Dalam hal ini pedagang tersebut telah melakukan pengurangan pada timbangannya.<sup>7</sup>

Pada kasus lainnya juga terdapat seorang nenek yang ingin menjual Peraknya ke pedagang B. Sedangkan nenek tersebut, membeli Peraknya dengan pedagang C. ketika nenek tersebut ingin menjualnya kepada pedagang B ternyata perhiasan tersebut bukan Perak melainkan perhiasan yang berbahan xuping/titanium. Dari kasus ini nenek tersebut telah ditipu oleh pedagang C dengan menjual xuping/titanium kepada seorang nenek yang ingin membeli perhiasan Perak.<sup>8</sup>

Pedagang muslim yang berdagang Emas dan Perak cukup banyak di pasar baru A, dari sekian banyak pedagang Emas dan Perak ini peneliti masih belum mengetahui apakah pedagang Emas dan Perak sudah menerapkan prinsip-prinsip etika bisnis Islam dalam berdagang. Karena Emas dan Perak sangat di minati seluruh masyarakat khususnya kepada kaum wanita dan juga kasus yang peneliti temui seperti yang di jelaskan tadi sehingga peneliti tertarik untuk meneliti dan mengangkat judul **“Implementasi Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Emas dan Perak pada Pedagang di Pasar Tradisional Pasar Baru A Kota Palangka Raya”**

---

<sup>7</sup> Wawancara konsumen 1 pasar baru A

<sup>8</sup> Wawancara konsumen 2 pasar baru A

## **B. Batasan Masalah**

Batasan masalah yakni merupakan ruang lingkup masalah yang telah diidentifikasi dan dibatasi dalam rangka menetapkan batas-batas masalah secara jelas sehingga lebih tertuju dan tidak menyimpang dari sasaran pokok penelitian. Maka penelitian ini mempersempit cakupan yang akan diteliti yaitu kepada para pedagang Emas dan Perak yang terletak di pasar Baru A. Peneliti juga telah mensurvei di pasar Baru A khususnya pada pedagang Emas dan Perak yang mana kebanyakan para pedagangnya ialah seorang muslim.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang masalah tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Praktek Transaksi Jual Emas dan Perak Di Pasar Tradisional Pasar Baru A Kota Palangka Raya?
2. Bagaimana Implementasi Etika Bisnis Islam dalam Transaksi Jual Beli Emas dan Perak Terhadap Pedagang di Pasar Tradisional Pasar Baru A Kota Palangka Raya?

## **D. Tujuan penelitian**

Dengan adanya perumusan tersebut, tentu akan muncul tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui praktek transaksi jual Emas dan Perak di pasar tradisional pasar baru A Kota Palangka Raya
2. Untuk mengetahui implementasi etika bisnis Islam dalam transaksi jual Emas dan Perak terhadap pedagang di Pasar Baru A Kota Palangka Raya

### **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

#### 1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan memberi pengembangan ilmu pengetahuan terhadap implementasi etika bisnis pedagang dalam transaksi jual beli Emas dan Perak di pasar baru A kota Palangka Raya. Serta kesesuaian antara etika bisnis pedagang Perak dan Emas terhadap etika bisnis Islam

#### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan agar dapat menjadi bahan acuan bagi para pedagang Emas dan Perak di pasar baru A kota Palangka Raya dalam melakukan transaksi jual beli Emas dan Perak sesuai dengan aturan etika bisnis Islam.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu merupakan acuan peneliti dalam melakukan sebuah penelitian. Dengan adanya penelitian terdahulu, peneliti dapat menegaskan keaslian penelitian yang diteliti dan juga dapat sebagai materi pendukung sekaligus menjadi bahan perbandingan. Penelitian terdahulu juga digunakan untuk menambah maupun memperkaya teori penelitian yang dilakukan. Peneliti telah membandingkan dari penelitian terdahulu dan tidak ditemukan kesamaan judul penelitian dari penelitian terdahulu. Namun peneliti mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi agar memperkaya bahan kajian pada penelitian yang dilakukan peneliti. Berikut beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan peneliti.

Ahamad Faisal, 2019. Dengan judul penelitian “Etika Dagang Urang Banjar Dalam Perspektif Ekonomi Islam”. Rumusan masalah dari penelitian ini ialah pertama, bagaimana pemahaman pedagang urang banjar mengenai etika bisnis dalam Islam, kedua, bagaimana praktik urang banjar dalam berdagang, ketiga, bagaimana etika bisnis pedagang urang banjar dalam perspektif ekonomi Islam. Dalam penelitian ini membahas tentang etika dagang urang banjar dalam sudut pandangan Islam. Pemahaman pedagang urang banjar mengenai etika bisnis dalam Islam secara teori, belum sepenuhnya memahami, akan tetapi dalam

prakteknya pedagang telah melakukan transaksi jual beli sudah sesuai dengan syaria't, seperti melakukan transaksi dengan akad yang sah atas dasar suka sama suka.<sup>9</sup>

Nana Rusdiana, 2016. Dengan judul penelitian “Etika Bisnis Pedagang Ikan di Pasar Besar Kota Palangka Raya Perspektif Ekonomi Islam”. Rumusan masalah penelitian ialah yang pertama bagaimana transaksi pedagang ikan di Pasar Besar kota Palangka Raya. Kedua, bagaimana pemahaman pedagang ikan mengenai etika bisnis dalam Islam. Ketiga, bagaimanan etika bisnis pedagang ikan di pasar besar kota Palangka Raya dalam perspektif ekonomi Islam. Penelitian ini membahas tentang etika bisnis pedagang ikan laut di pasar besar kota Palangka Raya dalam perspektif Islam. Pedagang ikan laut di pasar besar Palangka Raya telah melakukan transaksi yang sesuai dengan ajaran agama Islam walaupun dalam praktiknya ada beberapa tranksaksi yang dilarang dalam Islam. Pemahaman pedagang ikan mengenai etika bisnis dalam Islam mereka belum sepenuhnya memahami namun dalam praktiknya pedagang telah melakukan bisnis sesuai syariat. Etika bisnis pedagang ikan di pasar besar kota Palangka Raya telah sesuai dengan prinsip ekonomi Islam.<sup>10</sup>

Sayyid Ali, 2018. Dengan judul penelitian “Praktik Jual-Beli Dikalangan Habaib di Kota Palangka Raya dalam Perspektif Etika Bisnis Islam”. Rumusan

---

<sup>9</sup>Ahmad Faisal, *Etika Dagang Urang Banjar dalam Perspektif Ekonomi Islam*, Skripsi, 2019, h.1-142

<sup>10</sup>Nana Rusdiana, *Etika Bisnis Pedagang Ikan di Pasar Besar Kota Palangka Raya Perspektif Ekonomi Islam*, Skripsi, 2016, h.1-141

masalah penelitian ialah pertama bagaimana konsep jual-beli menurut pandangan habaib di kota Palangka Raya. Kedua, bagaimana praktik jual-beli di kalangan habaib di kota Palangka Raya. Ketiga, bagaimana praktik jual-beli kalangan habaib dalam perspektif etika bisnis Islam. Penelitian ini membahas tentang praktik jual beli di kalangan habaib di kota Palangka Raya dalam perspektif bisnis Islam. Bahwa konsep jual beli yang di terapkan kalangan para habaib sangat berpegang teguh pada nilai-nilai etis yang bersumber dari nilai-nilai agama yang menjunjung tinggi tentang kejujuran dan keadilan. Terdapat nilai-nilai yang teraktualisasi dalam praktik jual beli di kalangan para habaib di kota Palangka Raya dalam perspektif etika bisnis Islam. Terdapat karakter yang menunjang segi ibadah dalam praktik jual beli dikalangan habaib di kota Palangka Raya dalam perspektif etika bisnis Islam.<sup>11</sup>

**Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu**

No	Nama dan Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Ahmad Faisal, 2019. “Etika Dagang <i>Urang</i> Banjar dalam Perspektif Ekonomi Islam”	Penelitian ini dan penelitian peneliti sama-sama membahas etika bisnis dalam berdagang	Penelitian ini hanya berfokus kepada pedagang urang banjar serta pemahaman mereka terhadap

<sup>11</sup>Sayyid Ali, *Praktik Jual-Beli Dikalangan Habaib di Kota Palangka Raya dalam Perspektif Etika Bisnis Islam*, skripsi, 2018, h. 1-92



			etika bisnis Islam
2	Nana Rusdiana, 2016. “ Etika Bisnis Pedagang Ikan di Pasar Besar Kota Palangka Raya Perspektif Ekonomi Islam”	Penelitian ini dan penelitian peneliti sama-sama membahas etika bisnis Islam	Penelitian ini berfokus kepada pedagang ikan dan juga membahas bagaimana transaksinya
3	Sayyid Ali, 2018. “Praktik Jual-Beli Dikalangan Habaib di Kota Palangka Raya dalam Perspektif Etika Bisnis Islam”	Penelitian ini dan penelitian peneliti sama-sama membahas etika bisnis Islam	Penelitian ini berfokus kepada habaib dan lebih mengarah ke konsep jual beli menurut pandangan habaib

*Sumber: Dibuat Oleh Peneliti*

## **B. Kajian Teoritis**

### 1. Kerangka Teoritik

#### a. Teori Implementasi

Pressman dan Wildavsky menyatakan implementasi adalah *to carry out, accomplish, fulfil, produce, complete*, implementasi dapat dikatakan

sebagai suatu kegiatan untuk menyempurnakan apa yang dikehendaki pembuat kebijakan, yang berarti pula menghasilkan sesuatu yang diinginkan oleh pembuat kebijakan.<sup>12</sup>

b. Teori Etika Bisnis

Menurut L. Sinuor Yosephus etika bisnis adalah wilayah penerapan prinsip-prinsip moral umum pada wilayah tindak manusia di bidang ekonomi, khususnya bisnis. Jadi, secara hakiki sarasannya adalah perilaku moral pebisnis yang berkegiatan ekonomi.<sup>13</sup>

c. Teori Etika Bisnis Islam

Syed Nawab Haider Naqvi mendefinisikan etika bisnis Islam dengan, seperangkat aksioma dasar yang diambil dari Al-Qur'an dan hadis yang bersifat komprehensif dan berfungsi untuk menganalisis aktifitas bisnis.<sup>14</sup>

d. Teori Jual Beli

Dalam definisi menurut ulama hanafiyah jual beli ialah “Tukar menukar sesuatu yang diinginkan dengan yang sepadan melalui cara tertentu yang bermanfaat”. yang dimaksud ialah melalui *ijab* dan *qabul* (pernyataan menjual dari penjual), atau juga boleh melalui saling

---

<sup>12</sup> Johannes Kristoffel Santie, *Implementasi Kebijakan Program Bantuan Beasiswa Bidikmisi di Politeknik Negeri Manado*, Jurnal Manajemen dan Administrasi Publik, Vol. 1 No. 2, h.185

<sup>13</sup> Saban Echadar dan Mariadi, *buisness ethics and entrepreneurship etika bisnis dan kewirausahaan*, Sleman : dipublish, 2019, h. 23

<sup>14</sup> Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis Menangkap Spirit Ajaran Langit Dan Pesan Moral Ajaran Bumi*, Jakarta:Penebar Plus, 2012, h.22

memberikan barang dan harga dari penjual dan pembeli. disamping harta yang diperjual belikan harus bermanfaat bagi manusia.<sup>15</sup>

## 2. Kerangka Konseptual

### a. Etika bisnis

Secara etimologi, etika berasal dari bahasa Yunani ethos yang berarti sikap, cara berpikir, kebiasaan, adat, akhlak, perasaan dan watak kesusilaan. Istilah etika telah dipakai Aristoteles, filsuf Yunani, untuk menunjukkan filsafat moral. Jadi etika berarti prinsip, norma dan standar perilaku yang mengatur individu maupun kelompok yang membedakan apa yang benar dan apa yang salah. Etika bisnis (business ethic) berusaha untuk melarang perilaku bisnis, manajer perusahaan dan pekerja yang seharusnya tidak dilakukan.<sup>16</sup>

Etika bisnis (juga etika perusahaan) adalah bentuk etika terapan atau etika profesional yang mengkaji prinsip-prinsip etika dan masalah moral atau etika yang muncul dalam lingkungan bisnis. Ini berlaku untuk semua aspek [erolaku bisnis dan relevan dengan prilaku individu dan seluruh organisasi. Etika bisnis mengacu pada standar

---

<sup>15</sup> Harun, *Fiqih Muamalah*, Surakarta: muhammadiyah university press, 2017, h.66

<sup>16</sup> Sri Nawatmi. *Etika Bisnis dalam Perspektif Islam, Fokus Ekonomi*, Vol. 9 No. 1, April, 2010, h.51

kontemporer atau serangkaian nilai yang mengatur tindakan dan perilaku individu dalam organisasi bisnis.<sup>17</sup>

Dalam setiap aktivitas, ada aturan-aturan tertentu yang harus di patuhi, entah itu aturan tertulis maupun aturan tidak tertulis. Begitupun dalam dunia bisnis. Ada etika-etika yang harus dijalankan agar bisnis berjalan baik. Tanpa adanya etika dalam berbisnis, persaingan antar perusahaan bisa menjadi tidak sehat, konsumen dirugikan, pencemaran lingkungan terjadi ataupun memunculkan praktik monopoli perdagangan. Etika bisnis adalah pedoman dalam menentukan benar atau tidaknya suatu tindakan yang dilakukan oleh perusahaan dalam menjalankan bisnis.

Etika bisnis memiliki tujuan untuk memberikan dorongan terhadap kesadaran moral serta untuk memberikan dorongan terhadap kesadaran moral serta untuk memberikan batasan-batasan bagi pengusaha maupun pebisnis agar dapat menjalankan bisnis dengan jujur dan adil serta menjauhkan diri dari bisnis curang yang merugikan banyak orang atau pihak yang memiliki keterikatan. Selain itu, etika bisnis memiliki tujuan agar bisnis dapat dijalankan dan diciptakan seadil mungkin dan disesuaikan dengan hukum yang telah disepakati.<sup>18</sup>

#### b. Etika Bisnis Islam

---

<sup>17</sup> Andriasan Sudarso dkk, *Etika Bisnis: Prinsip dan Relevansinya*, Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021, h.12

<sup>18</sup> Saban, *Etika Bisnis*, h.24

Etika bisnis Islam adalah akhlak dalam menjalankan bisnis sesuai dengan nilai-nilai Islam, sehingga dalam melaksanakan bisnisnya tidak perlu ada kekhawatiran, sebab sudah diyakini sebagai sesuatu yang baik dan benar. Nilai etik, moral, susila atau akhlak adalah nilai-nilai yang mendorong manusia menjadi pribadi yang utuh. Seperti kejujuran, kebenaran, keadilan, kemerdekaan, kebahagiaan dan cinta kasih.

Apabila nilai etik ini dilaksanakan akan menyempurnakan hakikat manusia seutuhnya. Setiap orang boleh punya seperangkat pengetahuan tentang nilai, tetapi pengetahuan yang mengarahkan dan mengendalikan perilaku orang Islam hanya ada dua yaitu Al-Quran dan hadis sebagai sumber segala nilai dan pedoman dalam setiap sendi kehidupan, termasuk dalam bisnis.<sup>19</sup>

Pada era globalisasi 4.0 memberikan dampak yang hebat pada penerapan perilaku dalam perniagaan. Kapitalisme modern memberikan banyak masalah dalam dunia perdagangan Muslim. Beruntung Islam telah menerapkan dasar-dasar perdagangan yang diajarkan oleh para ulama dengan pemikiran ekonomi jauh sebelum Adam Smith, peneliti buku dari Inggris yang dikenal sebagai bapak ekonomi yang amat populer atau fenomenal dengan

---

<sup>19</sup> Erly Julian, etika bisnis dalam Islam perspektif Islam, jurnal ummul qura, Vol. VII No. 1 Maret 2016, h.65

bukunya *An Inquiry into The Nature and Causes of the Wealth of Nations* yang isinya menganut mazhab ekonomi klasik dan kategori ekonomi mikro.<sup>20</sup>

Sebagai sebuah ajaran hidup yang lengkap, Islam memberikan petunjuk atas semua aktivitas manusia termasuk ekonomi, tujuan ekonomi Islam tidak terlepas dari tujuan diturunkannya syariat Islam adalah untuk mencapai falah (kesejahteraan/keselamatan, baik di dunia maupun di akhirat. Islam juga memandu manusia ke arah aksi dan partisipasi individual langsung dan bertanggung jawab dalam masalah ekonomi melalui cara solidaritas dan kerja sama yang akan menghasilkan dinamika dan pertumbuhan ekonomi.

Dalam ekonomi Islam, bisnis dan etika tidak harus dipandang sebagai dua hal yang bertentangan, sebab bisnis yang merupakan simbol dari urusan duniawi juga dianggap sebagai bagian integral dari hal-hal yang bersifat investasi akhirat. Artinya, jika orientasi bisnis dan upaya investasi akhirat (diniatkan sebagai ibadah dan merupakan totalitas kepatuhan kepada Tuhan), maka bisnis dengan sendirinya harus sejalan dengan kaidah-kaidah moral yang berlandaskan keimanan kepada akhirat.

---

<sup>20</sup> Aselina Endang Rahmadhanni, etika bisnis Islam, Yogyakarta: Deepublish, 2012, h.1

Bahkan dalam Islam, pengertian bisnis itu sendiri tidak dibatasi urusan dunia, tetapi mencakup pula seluruh kegiatan kita didunia yang dibisniskan" (diniatkan sebagai ibadah) untuk meraih keuntungan atau pahala akhirat dalam Islam etika bisnis ini sudah banyak dibahas dalam berbagai literatur dan sumber utamanya adalah Alquran dan Sunah rasul. Pelaku-pelaku bisnis diharapkan bertindak secara etis dalam berbagai aktivitasnya. Karena menurut A. Kadir setiap usaha bisnis yang dilakukan orang Islam bisa menjadi ibadah yang berpahala, apabila dimaksudkan untuk mendapatkan keridhaan Allah semata. Kaidah fiqhnya menyebutkan; *Al-bi mawashidiha* semua urusan (perkara) itu tergantung kepada tujuannya).<sup>21</sup>

c. Prinsip Etika Bisnis Islam

Hukum Syariah telah diberitahu Seperangkat prinsip yang memberikan dasar bagi tata kelola kegiatan ekonomi Secara umum, dan transaksi keuangan, khususnya bisnis pialang. Qur'an dan hadits menunjukkan beberapa norma dan prinsip yang mengatur hak dan prinsip kewajiban para pihak dalam kontrak (akad). Prinsip yang memaparkan keadilan, saling membantu, persetujuan, dan kejujuran dari semua pihak dalam sebuah kontrak (akad) yang mencegah penipuan, kesalahan interpretasi, dan

---

<sup>21</sup> H. Fakhyr, *Etika*, h.9

pernyataan akan fakta, serta negosiasi ketidakadilan atau eksploitasi memberikan dasar bagi kontrak (akad) yang sah.<sup>22</sup>

Prinsip-prinsip etika bisnis Islam mempunyai peranan yang penting dalam membentuk pola dan sistem transaksi bisnis. Lukman Fauroni membagi prinsip etika bisnis Islam menjadi lima adapun prinsip-prinsip etika bisnis Islam yang dimaksud adalah sebagai berikut.<sup>23</sup>

#### 1) Tauhid (Kesatuan)

Mengutip dari penjelasan Ahmad Hadi Yasin, kata Tauhid adalah pengesaan, yaitu Islam mengajarkan bahwa Allah SWT itu esa atau tunggal, Maha kuasa dan Maha segalanya. Ini merupakan pengetahuan berupa keyakinan yang dapat dibuktikan secara konsep maupun fakta. Dalam prinsip ini terkandung makna bahwa Allah SWT adalah pemilik dan pencipta alam semesta dan isinya serta menetapkan aturan dan hukum termasuk kegiatan bisnis dan batas perilaku pengusaha bisnis. Dengan memegang prinsip ini seorang pengusaha bisnis akan menyadari bahwa semua aktivitas bisnis yang dilakukan

---

<sup>22</sup> Muljadi, *Etika dan Komunikasi Bisnis Islam*, Jakarta: Salemba Diniyah, 2019, h. 43

<sup>23</sup> Khairil Umuri dan Azharsyah Ibrahim, *Analisis Perilaku Pedagang Kaki Lima Menurut Tinjauan Etika Bisnis Islam*, Jurnal Iqtisaduna, Vol. 6 No. 2, Desember, 2020, h.190



harus senantiasa sejalan dengan apa yang telah ditetapkan oleh Allah SWT dalam masalah ekonomi termasuk bisnis.<sup>24</sup>

Tauhid adalah konsep yang serba eksklusif dan inklusif. di Tingkat absolut itu membedakan pencipta dengan makhluk, perlu Penyerahan tanpa syarat kehendaknya, tetapi dalam keberadaan Manusia memberi prinsip kombinasi yang kuat karena semua umat manusia bersatu dalam hanya taat kepada Allah. Konsep tauhid adalah dimensi vertikal Islam dan horisontal menggabungkan politik dan sosial pada masyarakat ekonomi kehidupan manusia menjadi kebulatan seragam konsisten di dalam dan di luar yang terpadu dengan Alam.

Dari konsep ini maka Islam memberi peluang keterpaduan agama, ekonomi, dan sosial demi membentuk kesatuan. Atas dasar pandangan ini maka seluruh pengusaha muslim pada kegiatan aktifitas dan entitas bisnisnya tidak akan melakukan tiga hal Pertama, diskriminasi terhadap pekerja, penjual, pembeli, mitra kerja atas dasar pertimbangan ras, warna kulit, jenis kelamin atau agama. Kedua, Allah lah semestinya yang paling ditakuti dan dicintai. Oleh karena itu, sikap ini akan terefleksikan dalam seluruh sikap hidup dalam berbagai

---

<sup>24</sup> Jubaedi dkk, *Implementasi Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Angkatan 2014 Fakultas Agama Islam Universitas Ibn Khaldun Bogor)*, Malia: Jurnal Ekonomi Islam, Vol. 9 No. 2, Juni, 2018, h.156

dimensinya termasuk aktivitas bisnis. Ketiga, menimbun kekayaan atau serakah, karena hakikatnya kekayaan merupakan amanah Allah.<sup>25</sup>

## 2) Keseimbangan (Keadilan)

Berkaitan dengan keadilan, terdapat dua kata yang digunakan Al Qur'an, yaitu al-adl dan al-qisth. Kata al-qisth memiliki makna yang sama dengan kata al-adl, yaitu al-adl wa at taswiyyah atau justice. Keadilan dalam Al Qur'an bukan hanya sekadar anjuran, namun keadilan merupakan perintah Allah SWT yang bersifat mutlak tanpa ikatan waktu, tempat atau individu tertentu.

Keadilan ajaran Islam berorientasi pada terciptanya karakter manusia yang memiliki sikap dan perilaku yang seimbang dan adil dalam konteks hubungan antara manusia dan diri sendiri, dengan orang lain (masyarakat) dan dengan lingkungan. Keseimbangan ini sangat ditekankan oleh Allah dengan menyebut umat Islam sebagai *ummatan wasathan*. *Ummatan wasathan* adalah umat yang memiliki kebersamaan, kedinamisan dalam gerak, arah dan tujuannya serta memiliki aturan-aturan yang berfungsi sebagai penengah atau pembenar.

---

<sup>25</sup> Norvadewi, *Bisnis dalam Perspektif Islam (Telaah Konsep, Prinsip dan Landasan Normatif)*, (jurnal Al-Tijary 2015), Vol 01 No 01, h. 42

Salah satu cerminan keadilan adalah menyempurnakan timbangan dan takaran. Inilah yang sering diulang di dalam Al-Qur'an. Diantara kisah yang diulang-ulang dalam Al-Qur'an adalah kisah penduduk madyan, kaum nabi Syuaib. Karena mereka melakukan banyak kerusakan dalam bermuamalat, maka nabi Syuaib mengajak mereka menyembah tuhan yang Maha Esa. Ia menyuruh mereka bersikap jujur dalam menakar dan jangan merugikan orang lain.<sup>26</sup>

Dengan demikian keseimbangan, kebersamaan, kemoderenan merupakan prinsip etis mendasar yang harus diterapkan dalam aktivitas maupun entitas bisnis. Dalam kaitannya dengan bisnis, adil dapat dipahami dengan memenuhi hak-hak pihak-pihak yang berinteraksi dalam kegiatan bisnis antara lain dengan menyempurnakan neraca sesuai dengan yang semestinya dan menetapkan harga dengan adil menyempurnakan timbangan dan takaran merupakan salah satu keadilan, ketika timbangan dan takaran tidak disempurnakan maka itu sama dengan merampas hak pembeli dan memakan harta orang lain dengan cara yang bathil. Kehormatan seorang muslim sama dengan kehormatan

---

<sup>26</sup> Yusuf Qardhawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, Jakarta: Gema Insani Press, 1997, h.186

darahnya. Tidak halal harta seorang muslim kecuali dengan kerelaan hatinya.<sup>27</sup>

Dalam al-Qur'an dijelaskan bahwa pembelanjaan harta benda harus dilakukan dalam kebaikan atau pada jalan Allah dan tidak pada sesuatu yang dapat membinasakan diri harus menyempurnakan takaran dan timbangan dengan neraca yang benar. Di jelaskan juga bahwa ciri-ciri orang yang mendapat kemuliaan dalam pandangan allah adalah mereka yang membelanjakan harta bendanya tidak secara berlebihan dan tidak pula kikir, tidak melakukan kemusyrikan, tidak membunuh jiwa yang diharamkan, tidak berzina, tidak memberi kesaksian palsu, tidak tuli dan tidak buta terhadap ayat-ayat Allah.<sup>28</sup>

### 3) Kehendak Bebas

Manusia sebagai khalifah di muka bumi sampai batas-batas tertentu mempunyai kehendak bebas untuk mengarahkan kehidupannya kepada tujuan yang akan dicapainya. Manusia dianugerahi kehendak bebas *free will* untuk membimbing kehidupannya sebagai Khalifah. Berdasarkan aksioma kehendak bebas ini, dalam bisnis manusia mempunyai

---

<sup>27</sup> Jubaedi, *Implementasi Etika*, h. 157

<sup>28</sup> Norvadewi, *bisnis dalam*, h. 42

kebebasan untuk membuat suatu perjanjian atau tidak, melaksanakan bentuk aktivitas bisnis tertentu, berkreasi mengembangkan potensi bisnis yang ada dalam mengembangkan kreasi terhadap pilihan-pilihan, ada dua konsekuensi yang melekat. Di satu sisi ada niat dan konsekuensi buruk yang dapat dilakukan dan diraih, tetapi di sisi lain ada niat dan konsekuensi baik yang dapat dilakukan dan diraih. Terdapat konsekuensi baik dan buruk oleh manusia yang diberi kebebasan untuk memilih tentu sudah harus diketahui sebelumnya sebagai suatu risiko dan manfaat yang bakal diterimanya.<sup>29</sup>

Salah satu ciri dari kebebasan adalah tidak memaksa manusia membeli barang dengan harga tertentu jika mekanisme pasar berjalan normal. tidak boleh ada monopoli di dalam pasar, tidak boleh ada permainan harga, serta tidak boleh ada cengkeraman yang bermodal kuat terhadap orang kecil yang lemah.<sup>30</sup>

Jika sebagian barang melonjak harganya karena jumlahnya terbatas atau karena banyaknya permintaan, maka sesuai dengan “hukum penawaran dan permintaan”, pada saat

---

<sup>29</sup> Norvadewi, *bisnis dalam*, h. 43

<sup>30</sup> Qardhawi, *Norma dan Etika*, h.186

itu pasar diserahkan pada keputusan yang adil dan wajar. Pemerintah dilarang ikut campur dengan memaksa orang menjual barang dengan harga yang tidak mereka ridhai, jika masyarakat tidak melakukan pelanggaran atau penyimpangan yang mengharuskan munculnya suatu tindakan.<sup>31</sup>

Dalam persepsi Islam, kebebasan manusia sangat dihormati, namun kebebasan tersebut dibungkus oleh *ahkam as-syar'iyah* yang membatasi kebebasan tersebut dengan norma-norma hukum. Dalam aspek bisnis, kebebasan dapat dipahami bebas dalam membuat perjanjian. Namun, kebebasan tersebut bukan tanpa batas dan perjanjian yang dibuat harus perjanjian yang tidak melanggar syariat. Ketika membuat suatu perjanjian tentunya didasari dengan rasa saling percaya serta tanggung jawab yang besar untuk melaksanakan janji tersebut. Ketepatan janji dapat dilihat dari segi ketepatan waktu penyerahan barang, ketepatan waktu pembayaran serta melaksanakan sesuatu sesuai dengan kontrak yang disepakati.<sup>32</sup>

#### 4) Pertanggung Jawaban

Segala kebebasan dalam melakukan bisnis oleh manusia tidak lepas dari pertanggung jawaban yang harus

---

<sup>31</sup> *Ibid*, h.186

<sup>32</sup> Jubaedi, *Implementasi Etika*, h. 157

diberikan atas aktivitas yang dilakukan Sesuai dengan apa yang ada dalam al-Qur'an surah Al Muddassir ayat 38<sup>33</sup>

‘Tiap-tiap diri bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya’” Kebebasan yang dimiliki manusia dalam menggunakan potensi sumber daya mesti memiliki batas-batas tertentu, dan tidak digunakan sebebas-bebasnya, melainkan dibatasi oleh koridor hukum, norma dan etika yang tertuang dalam al-Qur'an dan Sunnah rasul yang harus dipatuhi dan dijadikan referensi atau acuan dan landasan dalam menggunakan potensi sumber daya yang dikuasai.

Pertanggung jawaban ini secara mendasar akan mengubah perhitungan ekonomi dan bisnis karena segala sesuatunya harus mengacu pada keadilan. Hal ini diimplementasikan paling tidak pada tiga hal, yaitu: Pertama, dalam menghitung margin, keuntungan nilai upah harus dikaitkan dengan upah minimum yang secara sosial dapat diterima oleh masyarakat. Kedua, *economic return* bagi pemberi pinjaman modal harus dihitung berdasarkan pengertian yang tegas bahwa besarnya tidak dapat diramalkan dengan probabilitas nol dan tak dapat lebih dahulu ditetapkan

---

<sup>33</sup> Al-Muddassir [74] : 38

(seperti sistem bunga). Ketiga, Islam melarang semua transaksi *alegotoris*<sup>34</sup> yang dicontohkan dengan istilah *gharar*.<sup>35</sup>

#### 5) Kebajikan dan kejujuran

Prinsip Kebajikan dan kejujuran Prinsip kebajikan menegaskan bahwa manusia harus melakukan sebanyak mungkin kebajikan dalam hidupnya. Pelayanan yang baik dan optimal dapat menarik para pembeli dan memberikan kepuasan terhadap mereka. Ketika mereka telah tertarik dan merasa puas niscaya bisa dimungkinkan mereka akan menjadi pelanggan yang setia bermitra dengan kita.

Berikutnya mengenai jujur terhadap kualitas produk. Hal tersebut sejalan dengan apa yang diperintahkan oleh Allah SWT yang memerintahkan agar aktivitas bisnis selalu senantiasa dilakukan dengan penuh kejujuran. Namun pada kenyataannya banyak pelaku bisnis yang menjalankan aktivitas bisnisnya secara tidak jujur. Contohnya adalah menggunakan sumpah palsu untuk menyakinkan bahwa produk yang ditawarkannya mempunyai kualitas yang baik atau untuk menutupi kelemahan produknya. Seharusnya para pelaku

---

<sup>34</sup> Norvadewi, *Bisnis dalam Perspektif Islam (Telaah Konsep, Prinsip dan Landasan Normatif)*, (jurnal Al-Tijary 2015), Vol 01 No 01, h. 43

<sup>35</sup> *Gharar* yaitu ketidakpastian dalam transaksi yang diakibatkan dari tidak terpenuhinya ketentuan syariah dalam transaksi tersebut



bisnis tidak perlu takut berlaku jujur dalam berbisnis karena kejujuran tersebut akan berdampak positif terhadap bisnis mereka, yaitu bisa mendatangkan kepercayaan dan keberkahan.

Adapun berkomunikasi dengan baik dan ramah merupakan sesuatu hal yang amat diperlukan dalam menjalankan bisnis. Komunikasi yang baik dan ramah akan mendatangkan rasa suka pada siapa saja yang menjadi mitra bisnis.<sup>36</sup>

#### d. Jual Beli

Jual beli terdiri dari dua suku kata yaitu “Jual dan Beli”. Sebenarnya kata “Jual” dan “Beli” mempunyai arti yang satu sama lainnya bertolak belakang. Kata “Jual” menunjukkan bahwa adanya perbuatan menjual, sedangkan “Beli” adalah adanya perbuatan membeli. Jual beli menurut bahasa artinya menukar sesuatu dengan sesuatu, sedangkan menurut syar’i artinya menukar harta dengan harta menurut cara-cara tertentu.<sup>37</sup> Jual beli dalam istilah fiqh disebut dengan *al-bai*” yang berarti menjual, mengganti, dan menukar sesuatu dengan sesuatu yang lain. Lafal *albai*” dalam bahasa Arab terkadang digunakan untuk pengertian lawannya, yakni kata *asy syira* (beli).

---

<sup>36</sup> Jubaedi, *Implementasi Etika*, h. 159

<sup>37</sup> Tira Nur Fitria, *Bisnis Jual beli online ( online shop ) dalam hukum Islam dan hukum negara*, jurnal ilmiah ekonomi Islam, Vol. 03 No. 01, maret, 2017, h.53

Dengan demikian, kata *al-bai*'' berarti jual, tetapi sekaligus juga berarti beli.<sup>38</sup>

Jual beli atau bisnis menurut bahasa, jual beli berarti menukarkan sesuatu dengan sesuatu Sedangkan menurut istilah yang dimaksud jual beli atau bisnis adalah Menukar barang dengan barang atau barang dengan uang dengan jalan melepaskan hak milik dari yang satu kepada yang lain atas dasar saling merelakan.<sup>39</sup> Dasar hukum jual beli ialah *ijma'*, yaitu karena manusia sebagai anggota masyarakat selalu membutuhkan apa yang dihasilkan dan dimiliki oleh orang lain. Oleh karena itu, jual beli adalah salah satu jalan untuk mendapatkan suatu objek secara sah. Berdasarkan hal tersebut, maka mudahnya bagi setiap individu memenuhi kebutuhannya.<sup>40</sup>

Jual-beli adalah perkara *muamalat* yang hukumnya bisa berbeda-beda, tergantung dari sejauh mana terjadinya pelanggaran syariah. Secara asalnya, jual-beli itu hukumnya mubah atau dibolehkan. Al- Imam Asy- Syafi'I menegaskan bahwa dasarnya hukum jual-beli itu seluruhnya adalah mubah apabila dengan keridhaan dari kedua-belah pihak. Namun hukum halalnya itu dapat

---

<sup>38</sup> Wati Susiawati, *Jual Beli dan Dalam Konteks Islam* Jurnal ekonomi Islam, Vol. 8 No.2 , november, 2017, h.172

<sup>39</sup> Shobirrn, *Jual Beli dalam Pandangan Islam* Binis, Vol.3 No.2, Desember, 2015, h.241

<sup>40</sup> Muhammad Yunus dkk, *Tinjauan Fikih Muamalah Terhadap Akad Jual Beli dalam Transaksi Online pada Aplikasi Go-Food*, Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syraiah, Vol.2 No.1 Januari, 2018, h.148

berubah menjadi haram bila terjadi hal-hal tertentu, misalnya apabila jual-beli itu dilarang oleh Rasulullah saw atau maknanya termasuk yang dilarang beliau.<sup>41</sup>

e. Pasar Tradisional

Pasar adalah tempat pertemuan antara penjual dan pembeli, atau, lebih jelasnya, daerah, tempat, wilayah, area yang mengandung kekuatan permintaan dan penawaran yang saling bertemu dan membentuk harga. Stanton, mengemukakan pengertian pasar yang lebih luas. Pasar dikatakannya merupakan orang-orang yang mempunyai keinginan untuk puas, uang untuk berbelanja, dan kemauan untuk membelanjakannya. Jadi, dalam pengertian tersebut terdapat faktor-faktor yang menunjang terjadinya pasar yakni: keinginan, daya beli, dan tingkah laku dalam pembelian.<sup>42</sup>

Pasar tradisional adalah representasi dari ekonomi rakyat, ekonomi kelas bawah, serta tempat bergantung para pedagang skala kecil dan menengah. Pasar tradisional menjadi tumpuan harapan para petani, peternak, pengrajin, atau produsen lainnya selaku pemasok. Jutaan penduduk Indonesia masih memercayakan pengadaan

---

<sup>41</sup> Ahmad Sarwat, *Fiqh Jual-Beli*, Jakarta Selatan: rumah fiqh publishing, 2018, h.10

<sup>42</sup> M. Fuad dkk, *Pengantar Bisnis*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2006, h. 120

kebutuhan sehari-hari mereka pada pasar tradisional yang identik dengan kelompok menengah ke bawah tersebut.<sup>43</sup>

f. Pedagang

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata dagang berarti pekerjaan yang berhubungan dengan menjual dan membeli barang untuk memperoleh keuntungan, sedangkan kata perdagangan diartikan sebagai perihal berdagang, urusan berdagang, yaitu segala sesuatu yang berhubungan dengan dagang.

Istilah dagang sudah lama digunakan di dalam kepustakaan hukum di Indonesia setidaknya melalui *Wetboek van Koophandel Staatblad* Tahun 1847 Nomor 23, yang berlaku sebagai aturan hukum (undang-undang) tentang dagang di Hindia Belanda. Setelah Indonesia merdeka, *Wetboek van Koophandel* tersebut berlaku menjadi hukum nasional Indonesia merdeka melalui Pasal II Aturan Peralihan Undang-Undang Dasar Negara RI Tahun 1945. dengan nama Kitab Undang-Undang Hukum Dagang (disingkat KUH Dagang) yang masih berlaku hingga sekarang.

Pada Pasal 2 KUH Dagang disebutkan bahwa pedagang (kooplieden) adalah mereka yang melakukan perbuatan perdagangan sebagai pekerjaannya sehari-hari. Pada Pasal 3 KUH Dagang

---

<sup>43</sup> Herman Malano, *Selamatkan Pasar Tradisional*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2011, h. 13

disebutkan perbuatan dagang (*koophandel*) adalah membeli barang untuk dijual kembali dalam jumlah banyak atau sedikit, masih bahan atau sudah jadi, atau hanya untuk disewakan pemakaiannya. Dengan demikian, perbuatan dagang atau perdagangan adalah kegiatan jual beli dan atau penyewaan barang yang dilakukan oleh orang sebagai profesi atau pekerjaannya.<sup>44</sup>

Kebanyakan pedagang menekuni profesinya bukan berdasarkan cita-cita, namun lebih pada tuntutan hidup yang mendesak mereka, yang membuat mereka kepepet. Seperti saat seseorang kehilangan mata pencaharian karena pemutusan Hubungan Kerja (PHK) atau usahanya bangkrut, sementara kewajiban untuk membiayai keluarga tidak dapat ditunda, menjadi pedagang adalah salah satu pilihan.<sup>45</sup>

g. Emas dan Perak

Pada Al-qur'an dan al-hadits tidak ada satu katapun yang menggunakan kata uang atau mata uang atau kata *al-naqd* atau *al-nuqud* secara lafaznya untuk menyebutkan uang atau duit. Itu disebabkan orang-orang arab terbiasa menggunakan kata *nuqud* untuk menunjukkan harta. Namun mereka menggunakan perkataan *dinar* dan *al-'ain* dalam menyebutkan mata uang yang dibuat dari Emas sedangkan untuk Perak mereka biasa menggunakan kata *dirham* dan

---

<sup>44</sup>Janus Sidabalok, *Hukum Perdagangan (Perdagangan Nasional dan Perdagangan Internasional)*, Yayasan Kita Menulis, 2020, h. 6

<sup>45</sup>Herman, *Selamatkan*, h. 10

*wariq*. Ada juga, sebutan *fulus* untuk menunjukkan mata uang tembaga sebagai unit pecahan untuk barang-barang murah.

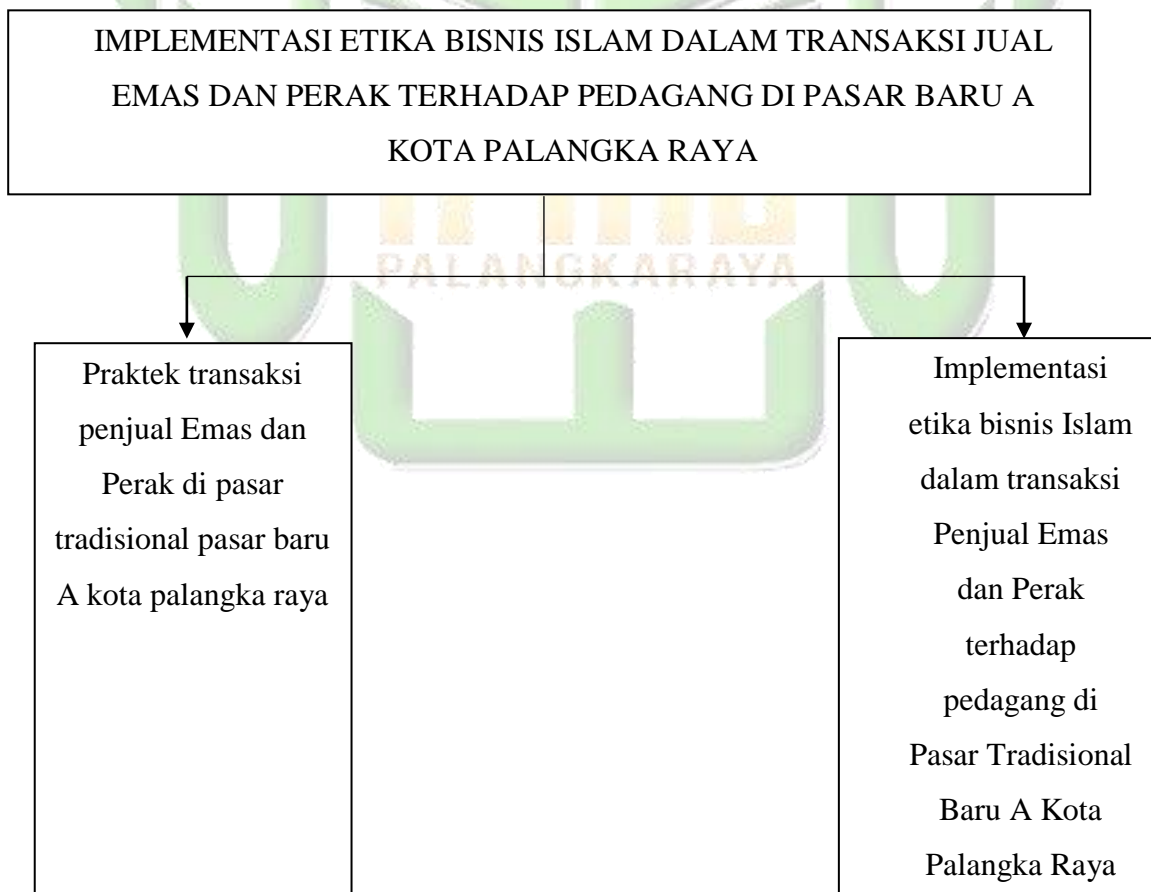
Kata *dinar*, *dirham* dan *wariq*, masing-masing ada disebutkan didalam Al-qura'an satu kali. Kata Emas disebutkan sebanyak delapan kali, yang mana kata Perak juga disebutkan sebanyak enam kali. Seperti apapun sebutannya terhadap mata uang tersebut, tidaklah secara khusus membahas tentang konsep dan filsafah mata uang. Akan tetapi, secara umumnya dapat dirumuskan menjadi beberapa konsep mata uang di dalam Al-qur'an berdasarkan pandangan ulam-ulama tafsir yang berkenaan dengan ayat-ayat tersebut.<sup>46</sup>

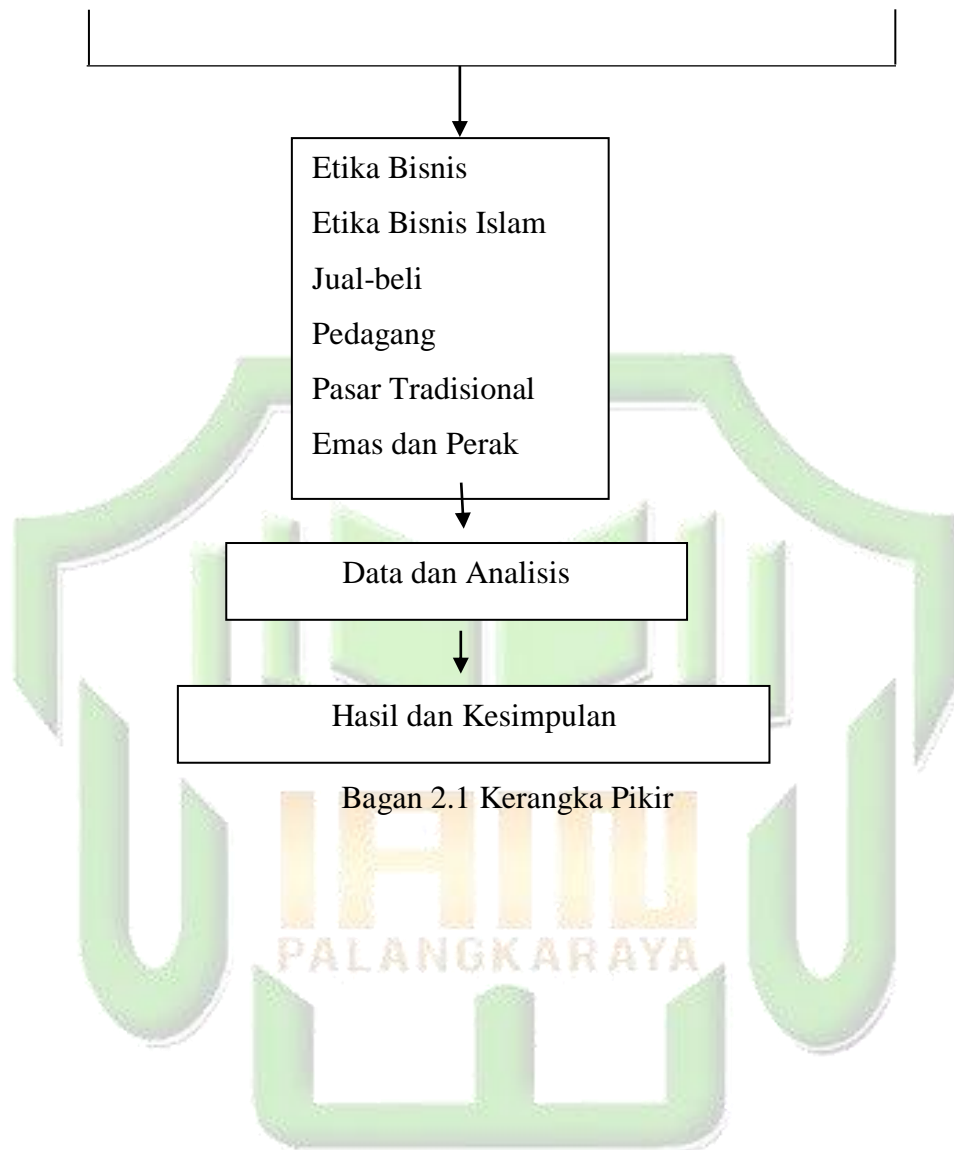
---

<sup>46</sup> Salmy Edawati Yaacob dkk, *Dinar Emas dalam Islam (Gold Dinar In Islam)*, tersedia di: <https://www.ukm.my/fep/perkem/pdf/perkemIV/PERKEM2009-1-29.pdf> di akses pada 13 juni 2021, 21.47 WIB

### C. Kerangka Pikir

Untuk lebih jelas substansi penelitian ini dapat dilihat sebagaimana paparan berikut:





Bagan 2.1 Kerangka Pikir



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada waktu kurang lebihnya satu tahun dan tempat ataupun lokasi penelitian yang akan dilakukan adalah ruang lingkup pada pasar tradisional Palangka Raya yang terfokus pada pasar baru A.

Adapun alasan peneliti memilih tempat ataupun lokasi penelitian karena berdasarkan observasi peneliti tempat tersebut merupakan tempat berkumpulnya para pedagang Emas dan Perak, serta datanya tidak sulit untuk di dapatkan dan juga para pedagang di sana rata-ratanya beragam Islam sehingga peneliti merasa cocok melakukan penelitian di tempat tersebut. Pada penelitian ini peneliti berharap bisa mengetahui bagaimana Praktek Transaksi Jual Emas dan Perak di Pasar Tradisional Pasar Baru A Kota Palangka Raya. Bagaimana implementasi etika bisnis dalam transaksi jual beli Emas dan Perak terhadap pedagang di pasar tradisional pasar baru A kota Palangka Raya. Serta bagaimana kesesuaian antara etika bisnis pedagang Emas dan Perak di pasar baru A dengan etika bisnis Islam?

#### **B. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Kualitatif deskriptif merupakan penggambaran secara kualitatif fakta, data, atau objek material yang bukan berupa rangkaian angka, melainkan berupa ungkapan

bahasa atau wacana (apa pun itu bentuknya) melalui interpretasi yang tepat dan sistematis. Alasan peneliti menggunakan metode ini karena metode ini dianggap cocok digunakan untuk meneliti permasalahan yang bersifat sosial dan dinamis seperti permasalahan yang diteliti oleh peneliti serta metode ini dapat mendeskripsikan keadaan yang sebenarnya yang ditemukan peneliti pada saat melakukan penelitian tentang Implementasi Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Emas Dan Perak Pada Pedagang Di Pasar Baru A Kota Palangka Raya.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian yang bersifat penelitian fenomenologi. Penelitian ini merupakan penelitian fenomena mencerminkan suatu kejadian atau peristiwa yang ditangkap oleh indra manusia dan dapat dijelaskan secara alamiah, yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan untuk mengadakan pengamatan terhadap suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.<sup>47</sup> Fenomenologi memiliki tiga konsep yaitu: konsep pertama, adalah setiap gejala atau peristiwa apa saja yang muncul yang terdiri dari rangkaian peristiwa yang melingkupinya, dengan kata lain peristiwa tersebut tidak pernah berdiri sendiri. Fenomonologi juga tampak bukan merupakan fakta atau realitas yang sesungguhnya. Konsep kedua, adalah merupakan akar-akar metode penelitian kualitatif, mempunyai fokus pada data abstrak dan simbolik bertujuan memahami gejala yang muncul sebagai sebuah kesatuan utuh. Konsep ketiga, adalah bahwa masalah itu disebabkan oleh sebuah pandangan dari subjek. Karena

---

<sup>47</sup> Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2011, h.3

itu, subjek yang berbeda karena memiliki pengalaman berbeda akan memahami gejala yang sama dengan pandangan yang berbeda.<sup>48</sup>

### **C. Sumber Penelitian**

Sumber penelitian yang diperlukan dalam penelitian kualitatif adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumbernya langsung yaitu pihak yang dijadikan informan penelitian. Data primer seperti pedagang pasar tradisional. Sedangkan data sekunder adalah berbagai teori dan informasi yang diperoleh secara tidak langsung, seperti buku-buku dan internet yang berisi tentang, implementasi, etika bisnis Islam, prinsip-prinsip etika bisnis.

### **D. Objek dan Subjek Penelitian**

---

<sup>48</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, Yogyakarta: pustakabarupress, 2015, h.26

Objek yang diambil dalam penelitian ini adalah mengenai target atau tujuan utama, implementasi pedagang terhadap etika bisnis Islam di pasar baru A Palangka Raya. Saat melakukan penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu metode *sampling non random* sampling dimana periset memastikan pengutipan ilustrasi melalui metode menentukan identitas spesial yang cocok dengan tujuan riset sehingga diharapkan bisa menanggapi kasus riset.<sup>49</sup> Sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah pedagang yang berjualan Emas dan Perak dipasar baru A Palangka Raya. Kriteria pedagang yang peneliti teliti terdiri dari:

1. Beragama Islam
2. Lama usaha 15-20 tahun
3. Pendapatan Emas min. 10 jt perbulan dan Perak min. 5 jt perbulan

Setelah memilih kriteria diatas dari 118 toko Emas dan 28 toko Perak, peneliti mendapatkan 21 pedagang yang sesuai dari kriteria yang peneliti inginkan diantaranya 17 pedagang Emas dan 4 pedagang Perak. Sedangkan pedagang Emas dan Perak yang lainnya tidak ingin diwawancarai dan tidak sesuai dari kriteria yang peneliti inginkan.

---

<sup>49</sup>Ika Lenaini, *Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling*, Historis: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah, Vol.6 No.1, Juni 2021, h.34

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena dengan tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data yang akurat. Tanpa teknik pengumpulan data peneliti akan sangat sulit mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.<sup>50</sup> Pengumpulan data dilapangan peneliti menggunakan tehknik observasi dan wawancara sebagai sumber data utama dan dokumentasi sebagai sumber pendukung dan alat pengumpulan data.

### 1. Observasi

Ketika peneliti mengumpulkan data dengan tujuan penelitian, maka perlu memahami keadaan sekitar, berbagai fenomena kadang muncul serta pengamatan orang lain juga diperlukan dalam pengumpulan data. Observasi merupakan kegiatan yang melibatkan seluruh kekuatan indera seperti pendengaran, penglihatan, perasa, sentuhan, dan cita rasa berdasarkan pada fakta-fakta peristiwa empiris.<sup>51</sup> Observasi ini dilakukan sendiri oleh peneliti agar mendapatkan informasi yang murni dan juga akurat bisa melauai pengamatan sekitar atau juga melauai pengamatan yang telah dilakukan orang lain. Jadi observasi yang dilakukan peneliti adalah melihat apakah etika bisnis Islam diimplementasikan atau tidak dipasar tradisional Palangka Raya.

### 2. Wawancara

---

<sup>50</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2010, h. 62.

<sup>51</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodotologi Penelitian Kualitatif*, Sukabumi: CV Jejak, 2018, hlm. 1.

Yang dimaksud dengan wawancara menurut Nazir adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara).<sup>52</sup> Pedoman wawancara yang banyak digunakan adalah bentuk *semi structured*. Dalam hal ini, maka mula-mula *interviewer* menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dalam mengorek keterangan lebih lanjut. Dengan demikian jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variabel, dengan keterangan yang lengkap dan mendalam.<sup>53</sup> Wawancara dilakukan peneliti yaitu dengan informan yaitu pedagang dipasar tradisional Palangka Raya. Agar penelitian yang dilakukan bisa secara mendalam untuk mendapatkan informasi yang diharapkan peneliti sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber

---

<sup>52</sup>Unknow, *Metodologi Penelitian*, tersedia di: <http://merlitafutriana0.blogspot.com/p/wawancara.html> diakses pada 13 Juni 2021, 18.36 WIB.

<sup>53</sup> Sandu Siyoto, *dasar metodologi penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015, h. 77.

datanya masih tetap, belum berubah. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati. Seperti telah dijelaskan, dalam menggunakan metode dokumentasi ini peneliti memegang *chek-list* untuk mencari variabel yang sudah ditentukan. Apabila terdapat/muncul variabel yang dicari, maka peneliti tinggal membubuhkan tanda *check* atau *tally* di tempat yang sesuai. Untuk mencatat hal-hal yang bersifat bebas atau belum ditentukan dalam daftar variabel peneliti dapat menggunakan kalimat bebas.<sup>54</sup> Selanjutnya dengan menggunakan teknik dokumentasi tentang implementasi etika bisnis Islam dalam transaksi jual beli Emas dan Perak. Apakah dilakukan dengan baik atau tidak etika bisnis tersebut.

#### **D. Keabsahan Data**

Dalam mengecek keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi data adalah pengecekan data dengan cara pengecekan atau pemeriksaan ulang. Dalam istilah sehari-hari, triangulasi ini sama dengan cek dan ricek. Teknik triangulasinya adalah pemeriksaan kembali data dengan dua cara, yaitu triangulasi sumber, dan triangulasi metode.

1. Triangulasi sumber, merupakan triangulasi yang mengharuskan peneliti mencari lebih dari satu sumber untuk memahami data atau informasi.

---

<sup>54</sup>*Ibid*, h. 78

2. Triangulasi metode, yaitu menggunakan lebih dari satu metode untuk melakukan cek dan ricek. Jika pada awalnya peneliti menggunakan metode wawancara selanjutnya melakukan pengamatan terhadap anak itu.<sup>55</sup>

#### **E. Analisis data**

Secara sederhana juga, Tohrin menyebutkan ada empat tahapan dalam analisis data, yaitu analisis domain, analisis taksonomi, analisis komponen, dan analisis tema. Analisis domain dilakukan melalui pengamatan atau wawancara dalam catatan lapangan. Analisis taksonomi adalah analisis yang dilakukan berdasarkan pada fokus sebelumnya yang telah dipilih oleh peneliti. Analisis komponen merupakan wawancara atau pengamatan terpilih untuk memperdalam data yang telah dilakukan. Analisis tema merupakan seperangkat prosedur untuk memahami secara holistik persoalan yang sedang diteliti.<sup>56</sup>

Miles dan Huberman dikutip Sugiyono menyatakan bahwa kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga datanya mencapai titik jenuh. Berikut diuraikan beberapa tahapan dalam menganalisis data model interaktif ini, yaitu:

##### **1. Reduksi Data**

Dalam pengumpulan data kualitatif. Peneliti menggunakan berbagai macam teknik dan berlangsung secara berulang-ulang sehingga diperoleh data sangat banyak dan kompleks. Mengingat data yang diperoleh di lapangan

---

<sup>55</sup> Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*, Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019, h. 23.

<sup>56</sup> *Ibid*, h. 123.



masih sangat kompleks, masih kasar dan belum sistematis, maka peneliti perlu melakukan analisis dengan cara melakukan reduksi data. Reduksi data berarti membuat rangkuman, memilih tema, membuat kategori dan pola tertentu sehingga memiliki makna. Reduksi data merupakan bentuk analisis untuk mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang dan menyusun data ke arah pengambilan kesimpulan.

## 2. *Display Data*

*Display data* merupakan proses menyajikan data setelah dilakukan reduksi data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk ikhtisar, bagan, hubungan antar kategori, pola dan lain-lain sehingga mudah dipahami pembaca. Data yang telah tersusun secara sistematis akan memudahkan pembaca memahami konsep, kategori serta hubungan dan perbedaan masing-masing pola atau kategori.

## 3. Kesimpulan

Langkah ketiga dalam model interaktif adalah pengambilan keputusan dan melakukan verifikasi. Pada penelitian kualitatif, kesimpulan awal yang diambil masih bersifat sementara, sehingga dapat berubah setiap saat apabila tidak didukung bukti-bukti yang kuat. Tetapi apabila kesimpulan yang telah diambil didukung dengan bukti-bukti yang sah atau konsisten, maka kesimpulan yang diambil bersifat fleksibel. Kesimpulan hasil penelitian harus dapat memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang diajukan. Selain memberikan jawaban atas rumusan masalah, kesimpulan juga harus

menghasilkan temuan baru di bidang ilmu yang sebelumnya belum ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi tentang suatu objek atau fenomena yang sebelumnya masih samar, setelah diteliti menjadi lebih jelas, dapat pula berupa hipotesis bahkan teori baru.<sup>57</sup>

#### **F. Sistematika Penelitian**

Adapun sistematika penelitian dalam penelitian ini ada beberapa bab kajian diantaranya:

**BAB I** Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penelitian.

**BAB II** Kajian teoritik yang terdiri dari tinjauan pustaka yaitu telusuran penelitian sebelumnya, deskripsi teori yang meliputi tentang teori pengertian etika bisnis dan etika bisnis Islam.

**BAB III** Metode penelitian yang terdiri dari waktu dan tempat penelitian, pendekatan penelitian, objek dan subjek penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, pengabsahan data dan analisis data. Pada bab ini berisi tentang rancangan atau rencana penelitian yang akan dilakukan.

**BAB IV** Penyajian dan analisis data yang mana terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis

---

<sup>57</sup> *Ibid*, h. 124

data.

**BAB V** Penutup yang mana terdiri dari kesimpulan dan saran.



## BAB IV

### PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

#### A. Gambaran umum lokasi penelitian

##### 1. Letak Geografis Kota Palangka Raya

Kota Palangka Raya merupakan Ibukota Provinsi Kalimantan Tengah. secara geografis, Kota Palangka Raya terletak di antara 113°30'–114°04' Bujur Timur dan 1°30'–2°30' Lintang Selatan. Secara topografi, seluruh wilayah Kota Palangka Raya berada di bawah 100 mdpl. Kota Palangka Raya merupakan wilayah dengan tingkat kemiringan datar hingga landai. Di wilayah utara kota ini, tingkat kemiringan lahan sebesar  $\leq 40\%$ , sedangkan di wilayah selatan tingkat kemiringan lahan berkisar antara 0–8% dan berada pada tingkat ketinggian 16–25 mdpl.<sup>58</sup>

Kota palangka raya terbagi lagi menjadi lima (5) kecamatan yaitu kecamatan pahandut, kecamatan sebangau, kecamatan jekan raya, kecamatan bukit batu, dan kecamatan rakumpit. Kota palangka raya berbatasan dengan kabupaten gunung mas disebelah utara dan timur, dengan kabupaten pulang pisau di sebelah selatan dan timur, dan dengan kabupaten katingan di sebelah barat.<sup>59</sup>

---

<sup>58</sup> [https://id.wikipedia.org/wiki/Kota\\_Palangka\\_Raya](https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Palangka_Raya), diakses pada tanggal 26 Juli 2022. Pukul 21:28 WIB.

<sup>59</sup> Badan pusat statistik kota palangka raya, *statistik daerah kota palangka raya 2021*, Palangka Raya: badan pusat statistik kota palangka raya, 2021, hlm.1

Palangka Raya adalah kota sekaligus merupakan ibu kota dari provinsi Kalimantan Tengah. Kota ini memiliki luas wilayah 2.853,12 km<sup>2</sup>. kota ini di bagi menjadi lima (5) kecamatan dengan luas masing masing yaitu:

Pahandut : 119,73 km<sup>2</sup>

Sabangau : 640,73 km<sup>2</sup>

Jekan raya : 387, 53 km<sup>2</sup>

Bukit batu : 603,14 km<sup>2</sup>

Rakumpit : 1101,99 km<sup>2</sup><sup>60</sup>

## 2. Gambaran Pasar Besar Kota Palangka Raya

Pasar tradisional ini menjual berbagai produk kebutuhan pokok dan sembako seperti mencari beras, terigu, gula, garam, sayur mayur, bawang, cabe, ikan, ayam, dan lainnya. Kelebihan pasar jenis tradisional ini adalah produk-produk yang ada dijual dengan harga rakyat, sehingga harganya murah bagi masyarakat, sebagaimana fungsi pasar pada umumnya.<sup>61</sup>

Di pasar besar ini pedagang dan pembeli dapat melakukan tawar menawar yang mana akan menjadi kesepakatan yang saling menguntungkan antara penjual dan pembeli. Pada pasar besar ini terbagi lagi menjadi beberapa blok pasar lagi diantaranya Pasar Baru A, Pasar

---

<sup>60</sup> <https://palangkakota.bps.go.id/indicator/153/279/1/luas-wilayah-palangka-raya-menurut-kecamatan.html>, diakses pada tanggal 26 Juli 2022. Pukul 21:49 WIB.

<sup>61</sup> <https://idalamat.com/alamat/184965/pasar-besar-palangka-raya-kalimantan-tengah>, diakses pada tanggal 26 Juli 2022. Pukul 21:49 WIB.

Baru B, Pasar Blauran, Pasar Payang, Pasar Subuh, Pasar Citra, Pasar Martapura, Pasar Lombok.<sup>62</sup> Adapun posisi penelitian yang diteliti berada di Pasar Baru A.

## B. Penyajian Data

**Tabel 4.1**  
**Data Subjek Penelitian**

No	Nama subjek	Jenis usaha
1	FH	EMAS
2.	PA	EMAS
3.	AR	EMAS
4.	LA	EMAS
5.	HH	EMAS
6.	I	EMAS
7.	BN	EMAS
8.	SA	EMAS
9.	S	EMAS
10.	KI	EMAS

---

<sup>62</sup> Hasil observasi selama penelitian.

11.	SS	EMAS
12.	MR	EMAS
13.	SI	EMAS
14.	RN	EMAS
15.	SU	EMAS
16.	KA	EMAS
17.	RA	EMAS
18.	AU	PERAK
19.	PD	PERAK
20.	AL	PERAK
21.	PI	PERAK

**1. Transaksi yang dilakukan pedagang Emas dan Perak di pasar baru A kota Palangka Raya**

Pasar adalah tempat terjadinya sebuah transaksi secara masal yang mana dilakukan oleh para pedagang dan pembeli dan ini biasanya dilakukan secara suka sama suka dari kedua belah pihak. Seperti apapun dagangan yang dijual harus saling suka sama suka tanpa adanya sebuah

paksaan dari kedua belah pihak. Berikut ini hasil wawancara peneliti dengan para pedagang di pasar baru A Kota Palangka Raya mengenai transaksi jual-beli yang terjadi di lapangan.

a. Subjek Penelitian

1) Toko FH

Pertanyaan yang peneliti ajukan kepada FH ialah apa saja Emas yang dijual di toko ini dan berapa pergram harga Emasnya. Berikut ini jawaban dari FH: *“Mun aku di toko ni bejual Emas 375 lwn 700 untuk harganya kalo yang 700 kita menjualnya harga 710 ribu, kalo yang 375 harga 420 ribu”*.

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada FH bagaimana bapak\ibu menawarkan barang ketika memiliki model versi terbaru, apakah ditawarkan kepada semua pelanggan atau hanya kepada pelanggan lama ataupun sebaliknya. Berikut ini jawaban dari FH:

*“Semua barang kita buka ja semua terbuka istilahnya kami bepadah jua ini barang hanyar dengan yang lawasni kami gabung ja disini dengan harga yang sama ja kd kwa jua di bedakan soalnya kalo dibedakan tiap minggu barang datang kd kwa jua tempatnya mana kd kwa jua dibedakan jadi digabungja tapi pelanggan tahu ja sudah”*.

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada pedagang FH Apakah bapak\ibu pernah memaksa pelanggan membeli barang yang anda tawarkan ketika pelanggan tersebut bingung dengan pilihannya. Berikut ini jawaban dari FH:



*“Biasanya keputusan ya ditangan konsumen pang tapi kita menyarankan yang 700 soalnya kadarnya lebih bagus ibaratnya dipakai tu jarang lah berubah kalo 375 ni kadang-kadang bisa berubah bisa kana banyu atau keringat.”*

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada pedagang FH tentang harga Emas apakah bapak\ibu menjual dengan harga yang sama dengan toko lain atau ini Cuma harga dari toko anda saja. Berikut jawaban dari FH: *Di toko kami ja pang itu tapi di toko lain kisaranya sekitar itu mun kurang mungkin sedikit haja ataupun lebih ya paling sedikit haja bedanya*<sup>63</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik toko FH bahwa Emas yang beliau jual hanya ada dua macam yaitu Emas 375 dan 700 dengan harga 420 ribu dan 710 ribu beliau juga menjual dagangannya secara terbuka kepada semua pelanggan baik itu yang lama ataupun baru beliau juga mengatakan bahwasanya barang yang di kaca itu sudah tercampur antara barang yang baru dan lama dikarenakan barang yang dijual selalu datang setiap minggunya. Dalam mendagangkan barangnya beliau juga lebih menyarankan pelanggan untuk membeli yang 700 karena lebih kuat yang 700 ketimbang yang 420 dan untuk harga yang beliau jual kurang lebih sama dengaa harga biasanya

## 2) Toko PA

---

<sup>63</sup>Wawancara dengan pedagang FH di Pasar Baru A Palangka Raya, 30 Juli 2022.

peneliti menanyakan kepada pedagang PA Apa saja Emas yang dijual di toko ini dan berapa pergram harga Emasnya. Berikut ini jawaban dari pedagang PA:

*“Aku ding ai bejual Emas 375 lawan 700 ja tapi paling banyak barang ku ni yang 700 di toko ni mun harganya kalo yang 700 tu harganya 710 ribu per gramnya mun nya yang 375 tu 425 ribu pergramnya aku bejual*

selanjutnya peneliti menanyakan kepada PA. Bagaimana bapak\ibu menawarkan barang ketika memiliki model versi terbaru, Apakah ditawarkan kepada semua pelanggan atau hanya kepada pelanggan lama ataupun sebaliknya. Berikut ini jawaban dari pedagang PA: *Untuk barang ni semuanya ada di kaca handak yang hanyarkah , lawaskah semuanya terbuka ja aku menjuali.*

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada pedagang PA. Apakah bapak\ibu pernah memaksa pelanggan membeli barang yang anda tawarkan ketika pelanggan tersebut bingung dengan pilihannya. Berikut ini jawaban dari pedagang PA: *“Kalo itu aku lebih yang ke 700 karena kadarnya jua pasti baik dari 375”*

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada pedagang PA. Untuk harga Emas ini apakah bapak\ibu menjual dengan harga yang sama dengan toko lain atau ini Cuma harga dari toko anda saja. berikut ini

jawaban dari pedagang PA: *“Di toko aku ja pang itu mungkin agak berbeda dari toko lain dan kalonya beda tidak terlalu jauh bedanya”*<sup>64</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dari toko PA bahwasanya barang yang beliau jual ada dua macam Emas yaitu 375 dan 700 untuk harganya ada yang 425 ribu dan 710 ribu pergramnya beliau juga menawarkan barang dagangannya ke semua pelanggan baik itu yang lama ataupun baru dan beliau akan memberi saran kepada pelanggan untuk membeli Emas 700 karena alasan tertentu dan untuk harga yang dijual tidak mengikuti harga pasar

### 3) Toko AU

peneliti menanyakan kepada pedagang AU. Berapa harga Perak yang anda jual pergramnya. Berikut jawaban dari pedagang AU: *“Tergantung ada yang 25, 30, 35, 40 per gramnya bedanya tu baya barang lawas lawan barang hanyar makin lawas barangnya ni makin murah jua aku bejual pergramnya.”*

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada pedagang AU Bagaimana bapak\ibu menawarkan barang ketika memiliki model versi terbaru. Apakah ditawarkan kepada semua pelanggan atau

---

<sup>64</sup>Wawancara dengan pedagang PA di Pasar Baru A Palangka Raya, 30 Juli 2022.

hanya kepada pelanggan lama ataupun sebaliknya. Berikut jawaban dari pedagang AU:

*“Yang langganan langganan rajin ai yang singgah, kadada pang mun menawari secara online tu kdd lgi, paling ada yang singgah betakun ada barang hanyarkah paling kytu ja mun menawarkan beisitilah kadada pang.”*

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada pedagang AU. Apakah bapak\ibu pernah memaksa pelanggan membeli barang yang anda tawarkan ketika pelanggan tersebut bingung dengan pilihannya.

Berikut jawaban dari pedagang AU:

*“Istilahnyakan tergantung keuangan sidin iya kalo munnya menyuruh yang ganal mun duitnya kada cukup kyamana iya kalo, kd kwa jua orang menukari nah itu pang, jadi tersarah sidin ai lagi seapa ada duitnya*

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada pedagang AU. Untuk harga Emas ini apakah bapak\ibu menjual dengan harga yang sama dengan toko lain atau ini Cuma harga dari toko anda saja. berikut jawaban dari pedagang AU:

*“Harga pergram tadi kayanya sama ja pang tapi potongan harga pergram ai paling yang beda-beda, aku kan potongan harga sudah ada di nota jadi kada menjadi masalah lagi orang betakun, rajin ada orang merasa kelarangan di potong 12 ribu jadi misalnya orang minta 10 ribu tulis ai di nota tu 10 ribu kytu ai ya kurang lebih lah lawan langganan ni mun kada kytu orang kena bisa kada hakun lagi orang.”<sup>65</sup>*

Berdasarkan hasil wawancara dari toko AU bahwasanya barang yang beliau jual adalah Perak dan untuk harganya ada yang 25, 30,

---

<sup>65</sup>Wawancara dengan pedagang AU di Pasar Baru A Palangka Raya, 04 Agustus 2022.

35, 40 ribu pergramnya, barang yang beliau jual semakin lama barang maka akan semakin murah harganya, beliau juga menawarkan barangnya yang baru hanya kepada pelanggan lamanya saja dan juga beliau lebih menyerahkan keputusan yang dipilih oleh pelanggan saja untuk harga yang dijual sama seperti harga pasarannya hanya saja yang membedakannya dari harga potongan jualnya

#### 4) Toko PI

Peneliti menanyakan kepada pedagang PI Berapa harga Perak yang anda jual pergramnya. Berikut jawaban dari pedagang PI:

*“Ada 25, 35, lawan 40 pergramnya untuk Perak ni ding ai tergantung barangnya ai bila hanyar 40 bila lawas sudah 25 atau kedada lagi dah chromanya bisa ai tu 25 pergram”*

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada pedagang PI. Bagaimana bapak\ibu menawarkan barang ketika memiliki model versi terbaru. Apakah ditawarkan kepada semua pelanggan atau hanya kepada pelanggan lama ataupun sebaliknya. Berikut jawaban dari pedagang PI: *“Aku semuanya pang hitungannya kan biar cepat laku, makanya seberataan orang ai kutawari nyaman barang ni habis jadi kwa lagi di putar beasa modalnya”*

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada pedagang PI. Apakah bapak\ibu pernah memaksa pelanggan membeli barang yang anda tawarkan ketika pelanggan tersebut bingung dengan pilihannya. Berikut jawaban dari pedagang PI:

*“Tergantung yang suka ai bila suka yang ganal yang barat tu barangnya bila ketuju yang halus teringan timbangannya kan duitnya enteng timbangannya ringan jua jadi terserah kepelanggan ai lagi, inggih kytu”*

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada pedagang PI Untuk harga Emas ini apakah bapak\ibu menjual dengan harga yang sama dengan toko lain atau ini Cuma harga dari toko anda saja. Berikut jawaban dari pedagang PI: *“Mungkin sama ai jua kaya di toko lain tu kekurangan lebih ja ya harga pasaran lah kypa misalnya di sana 30 ya 30 puluh jua di sini”<sup>66</sup>*

Berdasarkan hasil wawancara dari toko PI bahwasanya Perak yang beliau jual ada 1 jenis Perak dengan harga yang berbeda-beda dari harga 25, 35, dan 40 pergramnya sama seperti pedagang Perak yang lainnya semakin lama barang yang ada di kaca maka semakin murah juga harga yang mereka jual. Beliau juga menawarkan barangnya ke semua pelanggan agar bisa diperbarui lagi barang dagangannya. Beliau juga lebih menyerahkan pilihan yang ingin di

---

<sup>66</sup>Wawancara dengan pedagang PI di Pasar Baru A Palangka Raya, 05 Agustus 2022.

beli ke pelanggan, dan untuk harga yang beliau jual harga sama dengan pasarnya

5) Toko AL

Peneliti menanyakan kepada pedagang AL Berapa harga Perak yang anda jual pergramnya. Berikut jawaban dari pedagang AL: *“Kami bejual harga 35 ribu pergramnya untuk semua Perak ni”*

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada pedagang AL. Bagaimana bapak\ibu menawarkan barang ketika memiliki model versi terbaru. Apakah ditawarkan kepada semua pelanggan atau hanya kepada pelanggan lama ataupun sebaliknya. berikut ini jawaban dari pedagang AL: *“Semuanya tapi tergantung ai kami rajin tu, takana bisa ada menawari bisa jua kada, bila orang mencarinya hanyar di padah akan ini barangnya yang hanyar”*

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada pedagang PI Apakah bapak\ibu pernah memaksa pelanggan membeli barang yang anda tawarkan ketika pelanggan tersebut bingung dengan pilihannya. berikut jawaban dari pedagang AL: *“Tergantung duitnya orang tu ai bilanya banyak haja duitnya lebih kami suruh yang barat pang lebih bagus modelnya lawan banyak jua untungya hehehe”*

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada pedagang AL. Untuk harga Emas ini apakah bapak\ibu menjual dengan harga yang sama dengan toko lain atau ini Cuma harga dari toko anda saja. Berikut jawaban dari pedagang AL: *“Ini ni sesuai pasaran ai berapa, berapa harga pasaranya sekitar seitu jua harganya pergram<sup>67</sup> “*

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dari toko AL dalam berdagang beliau agak telat dari toko yang lain dalam memulai usahanya yaitu pada jam 10 hingga 11 baru memulai usahanya beliau juga terlihat ramah dan murah senyum melayani pelanggannya. Untuk harga yang beliau jual 35 ribu pergramnya baik itu barang yang lama ataupun baru harga tersebut juga sesuai dengan pasaranya, dan juga beliau lebih condong kepelanggan setianya dalam menawarkan barang yang baru

6) Toko PD

Peneliti menanyakan kepada pedagang PD Berapa harga Perak yang anda jual pergramnya. Berikut jawaban dari pedagang PD: *“Aku bejual ada yang 30, 35 , lwn 40 pergramnya, kalo bedanya ni yang 40 tu barang hanyar sedangkan 30 ni barang bakas sudah atau barang lawas sudah”*

---

<sup>67</sup>Wawancara dengan pedagang AL di Pasar Baru A Palangka Raya, 07 Agustus 2022.



Selanjutnya peneliti menanyakan kepada pedagang PD Bagaimana bapak\ibu menawarkan barang ketika memiliki model versi terbaru. Apakah ditawarkan kepada semua pelanggan atau hanya kepada pelanggan lama ataupun sebaliknya. Berikut jawaban dari pedagang PD:

*“Mun itu tu biasanya orang pang langsung datang mencari barang hanyar ni, bisa ai jua aku menawari ke semua pelanggan, tapi rancak tu tadi pang orang yang datang betakun”*

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada pedagang PD. Apakah bapak\ibu pernah memaksa pelanggan membeli barang yang anda tawarkan ketika pelanggan tersebut bingung dengan pilihannya. Berikut jawaban dari pedagang PD:

*“Mun maksa tu kada pang, tapi aku tu lebih menyarankan mun handak kuat bahannya yang tebarat pang kan sudah pasti tabal bahannya tu mun seandainya kalung kan kira kira tu lawas hanyar pagat paling beubah banar ai warnanya mun sudah lawas”*

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada pedagang PD. Untuk harga Emas ini apakah bapak\ibu menjual dengan harga yang sama dengan toko lain atau ini Cuma harga dari toko anda saja. Berikut jawaban dari pedagang PD: *“Rasanya tu sama ja pang jua, buhannya tu kira kira seitu pang harga bejualnya pergram<sup>68</sup>”*

---

<sup>68</sup>Wawancara dengan pedagang PD di Pasar Baru A Palangka Raya, 07 Agustus 2022.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada toko PD bahwasanya mereka mulai berdagang diantara jam 08.30 hingga 09.00 dalam melayani pelanggannya juga terlihat sangat ramah ke semua pelanggannya dan biasanya beliau lebih menyarankan pelanggannya ke barang yang lebih berat agar tahan lama dan juga untuk barang baru yang mereka jual ditawarkan ke semua pelanggannya. Untuk harga yang mereka jual mulai dari 30, 35, dan 40 ribu pergramnya dan untuk harga yang mereka jual sesuai dengan harga pasarannya.

#### 7) Toko AR

Peneliti menanyakan kepada pedagang AR. Emas apa saja yang bapak/ibu jual. berikut jawaban dari pedagang AR: *“Yang aku jual ni Emas itali 420 ja, harganya 420 jua segramnya”*

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada pedagang AR Bagaimana bapak\ibu menawarkan barang ketika memiliki model versi terbaru. Apakah ditawarkan kepada semua pelanggan atau hanya kepada pelanggan lama ataupun sebaliknya. Berikut jawaban dari pedagang AR:

*“Semuanya, kalo ada yang datang barang yang baru silahkan ja diliat-liat, kalo untuk online kadada acil, eh tapi ada ja jarang pang sesekali meandak di status mun ada barang yang baru”*

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada pedagang AR. Apakah bapak\ibu pernah memaksa pelanggan membeli barang yang anda tawarkan ketika pelanggan tersebut bingung dengan pilihannya. Berikut jawaban dari pedagang AR:

*“Itu biasanya keinginan inya ja kita memaksa kada bisa jua misalnya kita mau yang ini bagus modelnya yang 7 gram misalnya tapi kalo oranya mau yang 5 gram kan kada kawa memaksa, itu kalonya untuk timbangan spesial untuk dia aja, dia maunya berapa gram tapi kalonya mau yang 7 gram ya syukur kalonya kada mau ya kada, jadi jatuhnya tu terserah pembeli”*

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada pedagang AR. Untuk harga Emas ini apakah bapak\ibu menjual dengan harga yang sama dengan toko lain atau ini Cuma harga dari toko anda saja. Berikut jawaban dari pedagang AR:

*“Di toko lain sama jua, tapi kadang-kadang beda ada yang mau menaikkan terserah kalo misalnya modalnya kita 42 ada yang 425 ada yang 423 itu terserah yang menjual relatif orang yang menjual soalnya berapa hujungan barang itu terserah, misalnya kalonya acil handak 42 modalnya acil jual 425 kan ada ja masih untung tapi kalonya orang 423 kada papa jua, kalo dari bos yang sama biasanya kada jauh beda harganya yang kita ambil<sup>69</sup>”*

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada toko AR beliau biasanya mulai berjualan diantara jam 08.30 hingga 09.00 beliau juga melayani pelanggannya dengan ramah. Barang yang beliau jual hanya ada satu macam saja yaitu Emas 420 dengan harga 420 ribu

---

<sup>69</sup>Wawancara dengan pedagang AR di Pasar Baru A Palangka Raya, 11 Agustus 2022.

pergramnya dan itu agak sedikit berbeda dari harga rata-rata Emas yang ada di pasaran, beliau juga menawarkan barang yang baru ke semua pelanggan dan terkadang bisa juga secara online dan untuk barang yang ingin di beli pelanggan beliau mengikuti kehendak si pelanggan

#### 8) Toko HH

Peneliti menanyakan kepada pedagang HH. Emas apa saja yang bapak/ibu jual. Berikut jawaban dari pedagang HH: *“Emas 700 dengan Emas 750 itu aja 2 macam, kalo pergramnya yang Emas putih kena Rp. 790.000, kalo yang kuningkan Emas 700 segramnya Rp. 750.000.”*

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada pedagang HH Bagaimana bapak\ibu menawarkan barang ketika memiliki model versi terbaru. Apakah ditawarkan kepada semua pelanggan atau hanya kepada pelanggan lama ataupun sebaliknya. berikut jawaban dari pedagang HH: *“Itu ku tawari ke semua pelanggan, secara online kadang bisa jua aku menawarkannya”*

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada pedagang HH. Apakah bapak\ibu pernah memaksa pelanggan membeli barang yang anda tawarkan ketika pelanggan tersebut bingung dengan pilihannya. Berikut jawaban dari pedagang HH:

*“Biasanya kami takuni “pian ada duit berapa mahaji” misalnya jar sidin “aku ada duit 5 juta’ jadi 5 juta tadi tu kami bagikan harga 790 jadi berapa gram mislanya kytu, kecuali sidin kada bepadah misalnya “aku mencari yang 5 gram” beratikan sidin tu ada sudah duitnya seitu kira-kira, tapi bisa jua betakun dulu berapa pergaramnya 790 atau 800, intinya terserah sidin handak yang mana”*

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada pedagang HH. Untuk harga Emas ini apakah bapak\ibu menjual dengan harga yang sama dengan toko lain atau ini Cuma harga dari toko anda saja. berikut jawaban dari pedagang HH: *“Harga Emas ni sama rata lawan disebelah jua tapi rata-rata sekitar seitu jua harganya di wadah lain<sup>70</sup>”*

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada toko HH bahwasanya beliau mulai berjualan sekitar jam 08.30 hingga 09.00 dalam melayani pelanggannya beliau sangat ramah dan teliti sehingga toko beliau merupakan salah satu toko dengan pelanggan terbanyak yang ada di pasar. Barang yang beliau jual ada dua macam yaitu Emas 700 dengan harga 750 ribu dan Emas 750 dengan harga 790 ribu harga tersebut sesuai dengan harga pasarnya. Beliau juga menawarkan barang yang baru ke semua pelanggannya dan juga melalui media sosial dan untuk barang yang ingin di beli pelanggan beliau lebih mengikuti ke hendak si pelanggan

#### 9) Toko SS

---

<sup>70</sup>Wawancara dengan pedagang HH di Pasar Baru A Palangka Raya, 11 Agustus 2022.

Peneliti menanyakan kepada pedagang SS Emas apa saja yang bapak/ibu jual. Berikut jawaban dari pedagang SS: *“Ada 999 lawan amerika, untuk Emas 999 pergramnya Rp.890.000 mun amerika Rp. 850.000”*

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada pedagang SS. Bagaimana bapak\ibu menawarkan barang ketika memiliki model versi terbaru. Apakah ditawarkan kepada semua pelanggan atau hanya kepada pelanggan lama ataupun sebaliknya *“Itu kami tawarkan kesemua pelanggan handak yang lawas ataupun hanyar, kalo untuk online kami tidak melayani”*

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada pedagang SS Apakah bapak\ibu pernah memaksa pelanggan membeli barang yang anda tawarkan ketika pelanggan tersebut bingung dengan pilihannya. Berikut jawaban dari pedagang SS *“Kita tanyakan lagi berapa inya ni membawa duit, jadi pas sudah diperkirakan duitnya kami bagi akam sekian sekian gram jadinya, misalkan inya membawa duit 5 juta berarti kisaran 5 gram beratnya.”*

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada pedagang SS. Untuk harga Emas ini apakah bapak\ibu menjual dengan harga yang sama dengan toko lain atau ini Cuma harga dari toko anda saja. Berikut

jawaban dari pedagang SS: *Sama merata ja harganya disana gin sama jua kurang lebihnya ya harga pasarannya lah sama ja kytu*<sup>71</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada toko SS bahwasanya beliau mulai berdagang sekitar jam 08.30 hingga 09.00 dalam melayani pelanggannya beliau agak kurang senyum sehingga terkesan kurang bagus kepada pelanggan. Barang yang dijual ada dua macam yaitu Emas 999 dengan harga 890 ribu pergramnya dan Emas amerika dengan harga 850 ribu pergramnya dan untuk harga yang dijual sama seperti harga pasarannya. Beliau juga menawarkan barang yang baru ke semua pelanggannya untuk barang yang ingin di beli pembeli beliau lebih meliat terdahulu berapa *budget* yang di miiliki si pelanggan setelah itu beliau merekomendasikan barang yang sesuai dengan *budget* sipelanggan tersebut

#### 10) Toko LA

Peneliti menanyakan kepada pedagang LA Emas apa saja yang bapak/ibu jual. Berikut jawaban dari pedagang LA: *Emas itali 700 ja adanya kalo yang kuning kena 720 pergramnya kalo yang putihnya kena 800 pergramnya*

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada pedagang LA. Bagaimana bapak\ibu menawarkan barang ketika memiliki model

---

<sup>71</sup>Wawancara dengan pedagang SS di Pasar Baru A Palangka Raya, 11 Agustus 2022.

versi terbaru. Apakah ditawarkan kepada semua pelanggan atau hanya kepada pelanggan lama ataupun sebaliknya. berikut jawaban dari pedagang LA: *“Biasanya kami iklankan di instagram secara online kytu jadi terserah orang ai lagi yang meliat ntah itu dari pelanggan lama ataupun baru”*

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada pedagang LA. Apakah bapak\ibu pernah memaksa pelanggan membeli barang yang anda tawarkan ketika pelanggan tersebut bingung dengan pilihannya.

Berikut jawaban dari pedagang LA:

*“Di ketik akan ai di kalkulator yang mana sesuai duitnya dengan orang tu, kytu tadi pang di tanyai dulu seapa duitnya kalonya jar orang duitnya 5 juta berarti beratnya sekian , sebelum orangnya mau kami tanyai dulu mau cari beratnya yang berapa gram”*

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada pedagang LA. Untuk harga Emas ini apakah bapak\ibu menjual dengan harga yang sama dengan toko lain atau ini Cuma harga dari toko anda saja. Berikut jawaban dari pedagang LA: *“Untuk harga ni sama aja jua di lain kada di toko ku ja, kaya disitu sama ja jua kytu<sup>72</sup>”*:

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada toko LA beliau mulai berdagang sekitar jam 08.30 hingga jam 09.00 baru memulai membuka tokonya pelayanan yang dilakukan beliau sangat baik

---

<sup>72</sup>Wawancara dengan pedagang SS di Pasar Baru A Palangka Raya, 11 Agustus 2022.



karena beliau memiliki beberapa karyawan dan ramah dalam melayani pelanggannya. Barang yang beliau jual ada satu macam yaitu Emas itali 700 namun memiliki dua harga yang berbeda ada yang 720 ribu pergramnya berwarna kuning dan 800 ribu yang berwarna putih untuk harga yang beliau terapkan mengikuti harga pasarannya. Dalam menawarkan dagangannya beliau berlaku sama ke semua pelanggannya dan secara terbuka melalui media sosial dan biasanya beliau lebih menanyakan berapa budget yang dimiliki pelanggan setelah itu baru direkomendasikan barangnya

#### 11) Toko KI

Peneliti menanyakan kepada pedagang KI. Emas apa saja yang bapak/ibu jual. Berikut jawaban dari pedagang KI: *“Emas yang ada di toko ni Emas 420 mun harganya Rp.400.000 pergramnya itu ja yang aku jual di tokoni”*

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada pedagang KI. Bagaimana bapak\ibu menawarkan barang ketika memiliki model versi terbaru. Apakah ditawarkan kepada semua pelanggan atau hanya kepada pelanggan lama ataupun sebaliknya. berikut jawaban dari pedagang KI: *“Itu semuanya jadi siapa yang berminat kan ada yang lalu inya singgah kena inya betakun ada barang yang hanyarkah kytu mun menawari langsung kadada pang”*

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada pedagang KI Apakah bapak\ibu pernah memaksa pelanggan membeli barang yang anda tawarkan ketika pelanggan tersebut bingung dengan pilihannya. Berikut jawaban dari pedagang KI:

*“Misalnya inya bingung handak yang mana oleh beda berat pergramnya misalnya nah itu tu masalahnya beda kuatnya ja pang mun makin barat kan nyata makin kuat bahannya, misalnya kalung selampit lawan belitung nah itukan lebih kuatan yang selampit modelnya dan biasanya barat pang dari pada lawan belitung”*

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada pedagang KI. Untuk harga Emas ini apakah bapak\ibu menjual dengan harga yang sama dengan toko lain atau ini Cuma harga dari toko anda saja. Berikut jawaban dari pedagang KI:

*“Tih sama ja pang, tergantung tokonya tadi pang ada yang 42, ada 400, ada yang 38 tergantung toko yang menjual kada-kadang ada jua pembeli yang menawar kan manusia kada sama kalo, ada barang yang hanyar jadi talarang harganya<sup>73</sup>”*

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada toko KI bahwasanya beliau mulai membuka toko sekitar jam 08.00 dalam memberikan pelayanannya beliau terlihat ramah dan baik kepada pelanggannya Emas yang beliau jual ada satu jenis yaitu Emas 420 dengan harga 400 ribu dan harga tersebut mengikuti pasarannya. Beliau tidak menawarkan barang barunya kepada semua pelanggan sehingga apabila ada pelanggan yang tidak terbiasa membeli Emas

---

<sup>73</sup>Wawancara dengan pedagang KI di Pasar Baru A Palangka Raya, 15 Agustus 2022.

tidak akan tau barang yang dibelinya sudah lama ataupun barang yang baru. Ketika pelanggan ingin memilih barang lebih mengikuti apa yang dikehendaki oleh pelanggan

## 12) Toko SU

Peneliti menanyakan kepada pedagang SU. Emas apa saja yang bapak/ibu jual. Berikut jawaban dari SU: *Ini ada Emas itali 420 lawan 375 kalo untuk pergramnya ada yang 400 ada jua yang 430*

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada pedagang SU. Bagaimana bapak/ibu menawarkan barang ketika memiliki model versi terbaru. Apakah ditawarkan kepada semua pelanggan atau hanya kepada pelanggan lama ataupun sebaliknya. Berikut jawaban dari pedagang SU

*Semuanya ai sama, tergantung orang minatnya kya istilahnya kan kami padahi ini barang yang bakas ini yang hanyar jadi tergantung orang ai suka yang mana, lwan harganya kan dipadahi jua mun hanyar nikan 430 kalonya yang bakas ni 400 ribu pergramnya Cuma harga jualnya sama ja dikali 20 ruginya pergram itu misalnya dijual orang lagi*

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada pedagang SU. Apakah bapak/ibu pernah memaksa pelanggan membeli barang yang anda tawarkan ketika pelanggan tersebut bingung dengan pilihannya. berikut jawaban dari SU: *"Padah akan ai ini beratnya sekian tergantung orang ai yang mana cukup duinya istilahnya terserah*

*orang ai lagi, cuman di timbang akan dulu yang ini sekian duitnya kytu”*

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada pedagang SU. Untuk harga Emas ini apakah bapak\ibu menjual dengan harga yang sama dengan toko lain atau ini Cuma harga dari toko anda saja. Berikut jawaban dari SU:”*Kada tahu panglah mun di toko lain sama atau kada, tapi rasanya tu sama aja kalonya beda paling sedikit ja tergantung buhannya di toko tu ai*<sup>74</sup>”

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada toko SU beliau mulai membuka toko sekitar jam 08.00 dalam melayani pelanggannya beliau sangat ramah, sopan dan teliti. Emas yang beliau jual ada dua macam yaitu Emas 420 dengan harga 430 ribu pergramnya dan Emas 375 dengan harga 400 ribu pergramnya harga tersebut mengikuti harga pasarannya. Dalam menawarkan dagangannya beliau berlaku sama ke semua pelanggannya dan juga beliau lebih mengikuti kehendak pelanggan dalam memilih barangnya

### 13) Toko RN

---

<sup>74</sup>Wawancara dengan pedagang SU di Pasar Baru A Palangka Raya, 15 Agustus 2022.

Peneliti menanyakan kepada pedagang RN. Emas apa saja yang bapak/ibu jual. Berikut jawaban dari pedagang RN: *Emas 420 ja kalo harga pergramnya 400 ribu*

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada pedagang RN. Bagaimana bapak\ibu menawarkan barang ketika memiliki model versi terbaru. Apakah ditawarkan kepada semua pelanggan atau hanya kepada pelanggan lama ataupun sebaliknya. Berikut jawaban dari pedagang RN:

*“Nah kada musti itu, biasa kita akan memberikan pelayanan yang terbaik, jadi misalnya ada barang hanyar sesuai harga yang kita beli artinya kita tawari ini barang hanyar harganya umpanya saat itu naik kita kasih naik lamunnya harga stabil kita sama kan”*

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada pedagang RN. Apakah bapak\ibu pernah memaksa pelanggan membeli barang yang anda tawarkan ketika pelanggan tersebut bingung dengan pilihannya.

*“Itu terserah pembeli handak yang mana artinya ini sudah kita sediakan barang yang bagus jadi pembeli ai lagi yang mana duitnya cukup ja silahkan ja meambil yang berat misalnya, kalonya duitnya pas-pasan silahkan ja handak yang ringan.”*

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada pedagang RN. Untuk harga Emas ini apakah bapak\ibu menjual dengan harga yang sama dengan toko lain atau ini cuma harga dari toko anda saja. Berikut jawaban dari pedagang RN:

*“Iih sama, nah biasanya yang berbeda ni barang hanyar, kalo barang lawas ni kan namanya pasaran misalnya disitu ada 38 ada 39 kayaknya merata ja pang, Emas ni kan ada pasaran, untuk saat ini 400 pang harganya<sup>75</sup>”*

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada toko RN beliau mulai berdagang sekitar jam 08.00 dalam melayani pelanggannya beliau cukup ramah. Emas yang beliau jual hanya ada satu macam yaitu Emas 420 dengan harga 400 ribu pergramnya dan untuk harga tersebut mengikuti harga pasarnya, beliau juga menawarkan barang yang baru ke semua pelanggannya dan beliau juga lebih mengikuti kemauan si pelanggan dalam membeli dagangannya

#### 14) Toko SA

Peneliti menanyakan kepada pedagang SA. Emas apa saja yang bapak/ibu jual. Berikut jawaban dari pedagang SA: *Emas 375 kalo untuk pergramnya Rp.400.000*

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada pedagang SA Bagaimana bapak/ibu menawarkan barang ketika memiliki model versi terbaru. Apakah ditawarkan kepada semua pelanggan atau hanya kepada pelanggan lama ataupun sebaliknya. Berikut jawaban dari pedagang SA: *Seberataan pelanggan ai ditawarkan jadi terserah ja handak yang mana.*

---

<sup>75</sup>Wawancara dengan pedagang RN di Pasar Baru A Palangka Raya, 15 Agustus 2022.

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada pedagang SA Apakah bapak\ibu pernah memaksa pelanggan membeli barang yang anda tawarkan ketika pelanggan tersebut bingung dengan pilihannya. Berikut jawaban dari pedagang SA: *“Itu tergantung duitnya pembeli ai seapa inya mampu ya seitu barang yang kawa di tukarnya”*

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada pedagang SA. Untuk harga Emas ini apakah bapak\ibu menjual dengan harga yang sama dengan toko lain atau ini cuma harga dari toko anda saja. Berikut jawaban dari pedagang SA: *”Sama ai di sebelah seitu jua, kalonya beda paling 10 sampai 20 ribu<sup>76</sup>”*

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada toko SA beliau biasanya mulai berdagang sekitar jam 08.30-16.00 dalam melayani pelanggan beliau agak kurang ramah untuk Emas yang dijual hanya ada satu macam saja yaitu Emas 375 dengan harga 400 ribu pergramnya dan harga tersebut sesuai dengan harga pasarnya. Beliau juga menawarkan barang yang baru ke semua pelanggannya dan beliau juga lebih mengikuti kemauan pelanggan dalam membeli dagangannya

#### 15) Toko I

---

<sup>76</sup>Wawancara dengan pedagang SA di Pasar Baru A Palangka Raya, 15 Agustus 2022.

Peneliti menanyakan kepada pedagang I. Emas apa saja yang bapak/ibu jual. Berikut jawaban dari pedagang I: *“Aku ni kada banyak modalnya satu macam haja yang itali 420 kalo untuk pergramnya Rp.400.000”*

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada pedagang I. Bagaimana bapak/ibu menawarkan barang ketika memiliki model versi terbaru. Apakah ditawarkan kepada semua pelanggan atau hanya kepada pelanggan lama ataupun sebaliknya. Berikut jawaban dari pedagang I: *“Kita tawarkan kesemuanya ai terserah orang ai handak yang mana, semua barangnya ada ja di kaca ni sudah”*

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada pedagang I Apakah bapak/ibu pernah memaksa pelanggan membeli barang yang anda tawarkan ketika pelanggan tersebut bingung dengan pilihannya. Berikut jawaban dari pedagang I:

*“Iya kita takuni dulu yang mana sidin handak mbah tu diliat apa keperluannya suka yang ganal kah atau yang halus ya kita mun menyarankan yang ganal kalo duitnya ada oleh itu sudah pasti kuat jua bahannya”*

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada pedagang I. Untuk harga Emas ini apakah bapak/ibu menjual dengan harga yang sama dengan toko lain atau ini cuma harga dari toko anda saja. Berikut jawaban dari pedagang I:



*“Ini masing-masing harganya ada yang lebih ada jua yang kurang tergantung barang ai kalo barangnya sudah lawas bisa ai kita jual murah atau kurang dari harga pasaran biasanya ya tergantung ambilannya ai”<sup>77</sup>”*

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada toko I biasanya beliau mulai berdagang sekitar jam 08.00 – 16.00 dalam melayani pelanggannya beliau cukup ramah untuk barang yang beliau jual hanya ada satu macam saja yaitu Emas 420 dengan harga 400 ribu pergramnya dan itu mengikuti harga pasarnya. Beliau biasanya menawarkan barang barunya ke semua pelanggannya dan juga beliau lebih merekomendasikan untuk membeli yang lebih berat karena bahannya juga lebih tebal

#### 16) Toko SI

Peneliti menanyakan kepada pedagang SI. Emas apa saja yang bapak/ibu jual. Berikut jawaban dari pedagang SI: *“Emas yang ada ni 700 kalo pergramnya Rp.725.000”*

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada pedagang SI Bagaimana bapak\ibu menawarkan barang ketika memiliki model versi terbaru. Apakah ditawarkan kepada semua pelanggan atau hanya kepada pelanggan lama ataupun sebaliknya. berikut jawaban dari pedagang SI: *“Biasanya itu di posting ja pang mun ada barang*

---

<sup>77</sup>Wawancara dengan pedagang I di Pasar Baru A Palangka Raya, 15 Agustus 2022.

*hanyartu jarang ada menawari langsung, jadi orang tu datang langsung betakun mana barang yang kyni jar”*

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada pedagang SI. Apakah bapak\ibu pernah memaksa pelanggan membeli barang yang anda tawarkan ketika pelanggan tersebut bingung dengan pilihannya. Berikut jawaban dari pedagang SI.

*“Tergantung orang ai, munnya duitnya banyak pasti yang ganal dipilihnya biasanya ditakuni pang dulu seapa perlunya, kada kawa jua kami memaksanya meambil yang berat oleh kena di bulik akannya jua lagi, lain kalonya jual lepas bisa ai banyak untungnya”*

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada pedagang SI.. Untuk harga Emas ini apakah bapak\ibu menjual dengan harga yang sama dengan toko lain atau ini Cuma harga dari toko anda saja. Berikut jawaban dari pedagang SI: *“Biasanya sama oleh ambilannya juga sama aja”<sup>78</sup>*

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada toko SI beliau biasanya mulai berdagang sekitar jam 08.30 -16.30 dalam melayani pelanggannya beliau sangat baik dan ramah. Emas yang beliau jual hanya ada satu macam saja yaitu Emas 700 dengan harga 725 ribu pergramnya harga tersebut juga harga yang sesuai dengan pasaran. Beliau juga menawarkan barang barumya lewat media sosial saja

---

<sup>78</sup>Wawancara dengan pedagang S di Pasar Baru A Palangka Raya, 15 Agustus 2022.

sehingga terkesan lebih ke pelanggan yang lama saja dan juga beliau lebih mengikuti kemauan si pelanggan dalam membeli barang dagangannya

#### 17) Toko MR

Peneliti menanyakan kepada pedagang MR. Emas apa saja yang bapak/ibu jual. Berikut jawaban dari pedagang MR: *Emas 420 yang biasa ja, harga pergramnya Rp.410.000*

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada pedagang MR. Bagaimana bapak\ibu menawarkan barang ketika memiliki model versi terbaru. Apakah ditawarkan kepada semua pelanggan atau hanya kepada pelanggan lama ataupun sebaliknya. Berikut jawaban dari pedagang SI: *“Kesemua pelanggan yang penting terjual aja semuanya”*

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada pedagang MR. Apakah bapak\ibu pernah memaksa pelanggan membeli barang yang anda tawarkan ketika pelanggan tersebut bingung dengan pilihannya. berikut jawaban dari pedagang MR: *“Sesuaikan lawan dana sipembeli ai seapa adanya mun sedikit yang ringan ja, kalo banyak yang barat kada papa jua”*

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada pedagang MR. Untuk harga Emas ini apakah bapak\ibu menjual dengan harga yang sama dengan toko lain atau ini Cuma harga dari toko anda saja. Berikut jawaban dari pedagang MR. *“Kurang lebih ai kalo barang lawas ni munnya barang hanyar bisa ai telarang pada yang lain<sup>79</sup>”*

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada toko MR beliau biasanya buka pada jam 08.00-16.30 dalam melayani pelangganya beliau terlihat biasa saja, Emas yang beliau jual hanya ada satu macam yaitu Emas 420 dengan harga 410 ribu pergramnya harga tersebut juga mengikuti harga pasarannya. Beliau juga menawarkan barang barunya ke semua pelanggan agar cepat laku dan juga biasanya beliau lebih melihat ke dana si pelanggan apabila ada banyak beliau menawarkan barang yang agak berat

#### 18) Toko KA

Peneliti menanyakan kepada pedagang KA. Emas apa saja yang bapak/ibu jual. berikut jawaban dari pedagang KA: *“Ada 750, 375, lawan berlian mun pergramnya ada Rp. 400.000 ada Rp.430.000”*

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada pedagang KA Bagaimana bapak\ibu menawarkan barang ketika memiliki model

---

<sup>79</sup>Wawancara dengan pedagang MR di Pasar Baru A Palangka Raya, 18 Agustus 2022.

versi terbaru. Apakah ditawarkan kepada semua pelanggan atau hanya kepada pelanggan lama ataupun sebaliknya. Berikut jawaban dari pedagang KA: *“Itu semuanya, kalo misalnya ada yang datang kita padahi eh ini ada barang hanyar nah atau di ig, facebook kah kita menawarinya”*

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada pedagang KA. Apakah bapak\ibu pernah memaksa pelanggan membeli barang yang anda tawarkan ketika pelanggan tersebut bingung dengan pilihannya. Berikut jawaban dari pedagang KA: *“Disesuai akan lawan duit inya berapa, misalnya jarnya duitnya seini kita hitung akan ai berapa dapatnya”*

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada pedagang KA Untuk harga Emas ini apakah bapak\ibu menjual dengan harga yang sama dengan toko lain atau ini Cuma harga dari toko anda saja. Berikut jawaban dari pedagang KA: *“Insha Allah sama haja lawan dilain<sup>80</sup>”*

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada toko KA beliau biasanya mulai membuka tokonya lebih awal karena yang membuka toko tersebut karyawannya dan mulai buka sekitar jam 07.30-16.30. dalam melayani pelanggannya mereka cukup ramah dan barrang yang di jual beliau ada beberapa jenis macam yaitu Emas 750, 375

---

<sup>80</sup>Wawancara dengan pedagang KA di Pasar Baru A Palangka Raya, 18 Agustus 2022.

dan berlian untuk harganya Emas 750 dengan harga 430 ribu pergramnya sedangkan yang 375 dengan harga 400 ribu pergramnya dan untuk harga tersebut berbeda dari pasarannya. Beliau juga biasanya menawarkan barang model terbaru ke semua pelanggannya bisa secara langsung atau melalui media sosial dan juga dalam memilih barang yang diinginkan pelanggan beliau lebih mengikuti apa yang diinginkan pelanggan tersebut

#### 19) Toko BN

Peneliti menanyakan kepada pedagang BN. Emas apa saja yang bapak/ibu jual. Berikut jawaban dari pedagang BN: *"Emas itali 700 kalo pergramnya Rp.720.000"*

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada pedagang BN. Bagaimana bapak/ibu menawarkan barang ketika memiliki model versi terbaru. Apakah ditawarkan kepada semua pelanggan atau hanya kepada pelanggan lama ataupun sebaliknya. berikut jawaban dari pedagang BN: *"Dari instagram ai kami menawarkan biasanya terserah pelanggan ai lagi yang melihat"*

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada pedagang BN. Apakah bapak/ibu pernah memaksa pelanggan membeli barang yang anda tawarkan ketika pelanggan tersebut bingung dengan pilihannya. *"Tergantung duit inya ai yang handak nukar bilanya"*

*cukup tapi mun kita ni sebagai penjual nyata menyuruh yang ganal pang ganal jua duitnya”*

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada pedagang BN. Untuk harga Emas ini apakah bapak\ibu menjual dengan harga yang sama dengan toko lain atau ini Cuma harga dari toko anda saja. Berikut jawaban dari pedagang BN:

*“Nah kada tahu itu, mun kami 720 ribu pang bejual ada yang 730 orang bejual ada jua yang 700, kalo kami seitu pang kada kurang kada lebih, handak itu barang hanyar atau lawaskah tetap sama 720<sup>81</sup>”*

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada toko BN bahawasanya beliau mulai berdagang sekitar jam 08.00-16.30 dalam melayani pelanggannya beliau cukup ramah dan untuk barang yang dijual hanya ada satu macam saja yaitu Emas 700 dengan harga 720 ribu pergramnya harga tersebut mengikuti harga pasarnya. Untuk menawarkan barang barunya beliau lebih ke pelanggan lama saja karena hanya menawarkan di media sosial. Beliau juga lebih melihat dulu kondisi keuangan pelanggan apabila banyak beliau lebih mengarahkan ke yang lebih berat

## 20) Toko RA

Peneliti menanyakan kepada pedagang RA. Emas apa saja yang bapak/ibu jual. Berikut jawaban dari pedagang RA. *“Emas 420 lawan 375 kalo untuk pergramnya kami sama ja Rp.400.000”*

---

<sup>81</sup>Wawancara dengan pedagang BN di Pasar Baru A Palangka Raya, 18 Agustus 2022.

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada pedagang BN. Bagaimana bapak\ibu menawarkan barang ketika memiliki model versi terbaru. Apakah ditawarkan kepada semua pelanggan atau hanya kepada pelanggan lama ataupun sebaliknya. Berikut jawaban dari pedagang BN:

*“Jadi karena kita saat ini lagi raminya di dunia online kami ni meikuti jadi handak barang hanyar atau lawas tetap kami pajang di facebook sudah ai atau di ig jadi mun kya langganan bisa ja kesini mehurup model”*

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada pedagang BN. Apakah bapak\ibu pernah memaksa pelanggan membeli barang yang anda tawarkan ketika pelanggan tersebut bingung dengan pilihannya.

Berikut jawaban dari pedagang BN

*“Jadi kita tu lihat orangnya dulu maksudnya lihat bahasa tubuhnya bila orang ni pina bingung langsung ja to the point pian kira-kira duitnya berapa juta nah kytu bilanya jar sidin 2 jutaan itu sudah sepaketkah nah kytu, jadi langsung ja kita arahkan ini barangnya sebelah sini yang mana pian handak kytu, jadi alhamdulillah cara kita jual Emas dan Perak ada sedikit perbedaan mun Perak tu tengalih nah beda lawan Emas, mohon maaf Emas tu kan telarang harganya jadi to the point ja bilanya jar orang adalah sekitar dua gram nah itu bisa di tebak sudah budget inya tu kurang lebih sejuta nah kytu”*

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada pedagang BN. Untuk harga Emas ini apakah bapak\ibu menjual dengan harga yang sama dengan toko lain atau ini Cuma harga dari toko anda saja. Berikut jawaban dari pedagang BN:



*“Jadi kalonya harga kami bejual ibaratnya paotokannya standar ja lah ada yang disebelah tu menaruh lebih tinggi ada jua lebih murah, mun aku patokannya standar haja ibaratnya harganya tu<sup>82</sup>”*

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada toko RA bahwasanya beliau mulai buka toko sekitar jam 08.00-16.30 dalam melayani pelanggannya beliau sangat ramah untuk barang yang dijual ada dua macam yaitu Emas 375 dan 420 untuk harga pergramnya 400 ribu untuk kedua jenisnya dan harga tersebut mengikuti harga pasarannya. Beliau juga menawarkan barang barunya kesemua pelanggan dan melalui media sosial. Dalam menjual barangnya beliau lebih mengikuti keinginan pelanggannya dan menyesuaikan dananya

#### 21) Toko S

Peneliti menanyakan kepada pedagang BN. Emas apa saja yang bapak/ibu jual. Berikut jawaban dari pedagang BN:

*“Emas yang ku jual ni Emas 420 yang kadarnya sekitar 15 persen lawan yang 375, kalo pergramnya yang 375 nilai harganya sekitar Rp.400.000 kalo untuk potongannya dari 25 sampai 20 segramnya kalo yang 420 pergramnya Rp.430.000”*

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada pedagang BN. Untuk harga Emas ini apakah bapak\ibu menjual dengan harga yang sama

---

<sup>82</sup>Wawancara dengan pedagang RA di Pasar Baru A Palangka Raya, 25 Agustus 2022.

dengan toko lain atau ini Cuma harga dari toko anda saja. Berikut jawaban dari pedagang BN:

*“Itu masing-masing tergantung ai, kaloambilanya misalnya sekarang kan beda dengan yang dulu kalo dulu 400 ratus kalo sekarang bisa naik sudah, jadi macam-macam toko tu berbeda harganya tapi kalonya beda tu paling 10 atau 20 kurang lebih perbedaannya”*

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada pedagang BN.

Bagaimana bapak/ibu menawarkan barang ketika memiliki model versi terbaru? Apakah ditawarkan kepada semua pelanggan atau hanya kepada pelanggan lama ataupun sebaliknya. Berikut jawaban dari pedagang BN: *“Itu biasanya tergantung si pembeli ja misalnya mau mencari barang hanyar jar, nah itu kan lain pulang harganya biasanya tu”*

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada pedagang BN. Apakah bapak/ibu pernah memaksa pelanggan membeli barang yang anda tawarkan ketika pelanggan tersebut bingung dengan pilihannya.

Berikut jawaban dari pedagang BN:

*“Kita jelaskan misalnya berapa duitnya bila jarnya sekitar 2 jutaan berarti itu kan sekitar 5 gram oleh pergramnya sekitar 400 ribu jadi terserah orang ai handak yang mana kalonya handak kuat ya 5 gram<sup>83</sup>”*

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada toko SA beliau biasanya mulai berdagang sekitar jam 08.00-16.30 dalam

---

<sup>83</sup>Wawancara dengan pedagang SA di Pasar Baru A Palangka Raya, 25 Agustus 2022.

melayani pelanggannya beliau sangat ramah. Untuk barang yang beliau jual ada dua macam yaitu Emas 375 dan Emas 420 untuk harganya Emas 375 dengan harga 400 ribu sedangkan Emas 420 dengan harga 430 ribu harga tersebut mengikuti harga pasarnya. Dalam menawarkan barang barunya beliau menawarkan ke semua pelanggannya. Dalam menjual barangnya beliau lebih mengikuti keinginan pelanggannya dan menyesuaikan dananya

## **2. Implementasi Etika Bisnis Islam dalam Transaksi Jual Emas dan Perak terhadap Pedagang**

Implementasi secara sederhana dapat diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Sebagaimana yang ada di dalam kamus besar bahasa Indonesia, implementasi berarti penerapan. Pengertian ini memperlihatkan bahwa kata implentasi bermuara pada aktifitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu sistem. Ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa implementasi bukan sekadar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai kegiatan.<sup>84</sup>

### **a. Subjek Penelitian**

- 1) Toko FH

---

<sup>84</sup>Arinda Firdianti, *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah ( Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa)*, Yogyakarta : CV. GRE PUBLISHING, 2018, hlm 19)

Peneliti menanyakan kepada pedagang FH. Apakah bapak\ibu dalam berdagang Emas dan Perak selalu menyisihkan penghasilan anda untuk bersedekah. Berikut jawaban dari pedagang FH. *“Kalo sedekah itu kada musti misalnya ada rezeki labihan sedekah haja, tapi insyaallah tiap hari tu ada haja sesedikit ya ada ja lah disisihkan kytu nah”*

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada pedagang FH. Bagaimana bapak\ibu menanggapi ketika ada timbangan yang nilai uangnya ganjil. Berikut jawaban dari pedagang FH: *“Mun itu kita bari akan ai umpanya labih seribu atau dua ribu kah pas duit urang tu kurang atau orang minta ganap akan haja, kita bari akan ai mun seitu haja.”*

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada pedagang FH. Bagaimana bapak\ibu menjual Emas dan Perak kepada pelanggan yang kurang mengetahui tentang Emas dan Perak. *“Kita jelas akan ai misalnya ini kadarnya sesuai harganya kalo yang 700 ni barangnya seini harganya yang 375 ni barangnya seini kadarnya seini harganya kita jelaskan ai”*

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada pedagang FH. Apakah bapak\ibu menanggapi dengan baik jika ada keluhan dari pembeli

mengenai Emas dan Perak yang anda jual. berikut jawaban dari pedagang FH

*“Iya, kalo di toko kami kalo lepas matatu kami masangnya gratis hilang matanya kami ganti lwn yang baru tapi gratis jua kadada tambahan biaya kecuali nukarnya di toko lain minta pasang akan di toko kami itu hanyar ada biaya harga mata biaya pEmasangan tapi kalonya membelinya di toko kami ja gratis j ibaratnya garansilah<sup>85</sup>”*

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dari toko FH bahwasanya dalam hal tauhid beliau selalu bersedekah walaupun sedikit dan dalam sholat beliau tepat pada waktunya. Beliau juga memberikan penjelasan dengan baik agar pelanggan yang belum tau bisa mengerti beliau juga bertanggung jawab apabila ada kesalahan dari barang yang dijual.

## 2) Toko PA

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada pedagang PA. Apakah bapak dan ibu mengetahui apa itu etika bisnis Islam dan prinsip-prinsipnya. Berikut jawaban dari pedagang PA: *“Kurang mengerti aku ding ai mun itu tapi mun praktiknya insaallah tahu haja intinya tu kada melenceng lah dari ajaran agama Islam”*

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada pedagang PA. Apakah bapak\ibu dalam berdagang Emas dan Perak selalu menyisihkan penghasilan anda untuk bersedekah. Berikut jawaban dari pedagang

---

<sup>85</sup>Wawancara dengan pedagang SA di Pasar Baru A Palangka Raya, 30 Juli 2022.

PA: *“Mun sedekah ni insaallah ada haja tiap harinya walau sedikit ding ai, tapi mun beistilah sekali banyak kytu membari jarang pang aku mun ada dasar banyak banar rezeki bisa ai kytu.”*

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada pedagang PA. Bagaimana bapak/ibu menanggapi ketika ada timbangan yang nilai uangnya ganjil. Berikut jawaban dari pedagang PA: *Aku usahakan pas biar seratus rupiah sisanya tetap di hitung kecuali kena orang minta genap akan ja hanyar ku genapkan.*

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada pedagang PA. Bagaimana bapak/ibu menjual Emas dan Perak kepada pelanggan yang kurang mengetahui tentang Emas dan Perak. Berikut jawaban dari pedagang PA: *“Aku jelasi ai sebuting sebuting kan aku bejual yang 375 lwn 700 ja jelasi ai yang 375 ni kadar Emasnya sedikit kalo yang 700 lumayan lah lawan tahan jua di pakai”*

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada pedagang PA. Apakah bapak/ibu menanggapi dengan baik jika ada keluhan dari pembeli mengenai Emas dan Perak yang anda jual. Berikut jawaban dari pedagang PA:

*“Iya kami takuni dulu apa masalahnya, bila pagat kami patrikan atau hndk behurup bisa jua tapi di potong harganya, tapi kalonya hanyar haja menukar mungkin kawa ja kd dipotong tapi tergantung timbangan pulang*

*mun sedikit ja bedanya paling menambah atau kami buliki sisanya.<sup>86</sup>”*

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada toko PA beliau selalu bersedekah setiap harinya walaupun sedikit dan juga beliau sholat sering berjamaah di mushola dan juga memberikan penjelasan yang jelas sehingga membuat pelanggan mudah untuk dimengerti serta bertanggung jawab apabila ada masalah pada barang yang beliau jual

### 3) Toko AU

Peneliti menanyakan kepada pedagang AU. Apakah bapak\ibu dalam berdagang Emas dan Perak selalu menyisihkan penghasilan anda untuk bersedekah. berikut jawaban dari pedagang AU: *“Mun menyisihkan ni ada tiap hari munnya perbulan kada pang paling membari bari ke orang yang bepintaan ke toko tiap hari itu ai”*

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada pedagang AU. Bagaimana bapak\ibu menjual Emas dan Perak kepada pelanggan yang kurang mengetahui tentang Emas dan Perak. Berikut jawaban dari pedagang AU: *“Dijelasi ai mun Perak kan ada nomor nya 925 kan warnanya putih jua mun di sambat titanium kan lain jua oleh itu ada habang habang kytu warnanya”*

---

<sup>86</sup>Wawancara dengan pedagang PA di Pasar Baru A Palangka Raya, 30 Juli 2022.

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada pedagang AU. Bagaimana bapak/ibu menanggapi ketika ada timbangan yang nilai uangnya ganjil. Berikut jawaban dari pedagang AU: *“Itu dikurangi ai maksudnya di genapkan ja mislanya tiga puluh lima ribu tujuh ratus genapkan ai jadi tiga puluh lima ribu kytu ai”*.

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada pedagang AU. Apakah bapak/ibu menanggapi dengan baik jika ada keluhan dari pembeli mengenai Emas dan Perak yang anda jual. Berikut jawaban dari pedagang AU:

*“Tih ku tanggapi ai misalnya pagatnya hanyar ja inya menukar (kalung) ku ganti ai paling potong patri ai mun pagatnya di ujung-ujung, kadang-kadang kasian jua biar ai saurang yang rugi kadang-kadang tu kdapapa jua pang, tapi orang kada hilang langganan saurang tu biar ai mun pagatnya di tengah, lain mun orang lawas sudah nukar, pagat mau kada mau ai, mun sama jua kya nang hanyar nukar kasian kita pulang rugi.”<sup>87</sup>”*

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada toko AU setiap harinya beliau selalu bersedekah walaupun sedikit namun dalam sholat beliau sering tidak tepat pada waktunya. Dalam memberikan penjelasan tentang barang yang beliau jual itu mudah dimengerti sehingga pelanggan tidak terlalu bingung dalam memilih serta bertanggung jawab pada dagangan yang beliau jual

#### 4) Toko PI

---

<sup>87</sup>Wawancara dengan pedagang AU di Pasar Baru A Palangka Raya, 04 Agustus 2022.



Peneliti menanyakan kepada pedagang PI. Apakah bapak\ibu dalam berdagang Emas dan Perak selalu menyisihkan penghasilan anda untuk bersedekah. Berikut jawaban dari pedagang PI: *“Ada setiap hari barang sedikit tapi ada kytu nah tapi kalonya setiap minggu kedada pang”*.

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada pedagang PI bagaimana bapak\ibu menjual Emas dan Perak kepada pelanggan yang kurang mengetahui tentang Emas dan Perak. Berikut jawaban dari PI:

*“Ku padahi ini Perak asli kyni modelnya, ini Perak yang sudah dichorom, ini Perak mesin jadi ku padahi ai satu satu biar orang nyaman handak nukar yang mana, kalo aku tu melayani orang tu sampai tuntas pang biar detail biar orang tu kena kada sarik pokoknya di padahi lah seberataan jadi orang tu kena nyamn bebulik lagi ke sini karna orang sudah percaya iya kalo”*.

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada pedagang PI. bagaimana bapak\ibu menanggapi ketika ada timbangan yang nilai uangnya ganjil. Berikut jawaban dari PI: *“Aku rajin di hilang akan ai ganjil tu maksudnya digenap akan ja kytu misalnya 35.800 ku genap akan jadi 35.500 kytu pang atau bisa jua jadi 35.00 ja lagi”*.

Selanjutnya peneliti menanyakan apakah bapak\ibu menanggapi dengan baik jika ada keluhan dari pembeli mengenai Emas dan Perak yang anda jual. Berikut jawaban dari PI:

*“Kalo menanggapi itu tu kd jadi masalah pang kita lihat dulu pagatnya kypa kita perbaiki misalnya kada parah banar kita gratis akan ja misalnya kwa j meanunya tu jdi kada usah beongkos ai kita perbaikinya”.*<sup>88</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada toko PI setiap harinya beliau selalu bersedekah walaupun sedikit tapi kalo untuk secara khusus membagikan ke orang yang berhak menerimanya belum pernah, namun dalam waktu sholat beliau sering melalaikannya. Beliau juga akan dengan sigap menjelaskan jenis barang yang dijualnya dengan jelas kalau ada pelanggan yang kurang ataupun tidak mengetahui apapun tentang barang yang beliau jual. Beliau juga akan bertanggung jawab apabila ada barang yang cacat ketika beliau jual, kalo untuk kerusakan dari pelanggannya beliau akan memintakan upah untuk perbaikan barang tersebut.

#### 5) Toko AL

Peneliti menanyakan kepada pedagang apakah bapak\ibu dalam berdagang dan Perak selalu menyisihkan penghasilan anda untuk bersedekah. Berikut jawaban dari AL: *“Ada ja pang tiap hari tu rajin lawan pengemis yang lewat di muka toko, tapi kalo untuk seminggu atau sebulan tu kadada pang lagi”.*

Selanjutnya peneliti menanyakan bagaimana bapak\ibu menjual Emas dan Perak kepada pelanggan yang kurang mengetahui tentang Emas dan Perak. Berikut jawaban dari AL: *“Kami jelas akan ai ini*

---

<sup>88</sup>Wawancara dengan pedagang PI di Pasar Baru A Palangka Raya, 5 Agustus 2022.

*Perak asli tanpa polesan ada yang satunya ni Perak asli jua tapi sudah di lapsi lawan chroman biar lebih mengkilat ada jua yang Perak olahan mesin modelnya”.*

Selanjutnya peneliti menanyakan bagaimana bapak/ibu menanggapi ketika ada timbangan yang nilai uangnya ganjil. Berikut jawaban dari AL: *“Kami genap akan ai mun misalnya sedekit ja lebih di donasikan lah gasan pelanggan”.*

Selanjutnya peneliti menanyakan apakah bapak/ibu menanggapi dengan baik jika ada keluhan dari pembeli mengenai Emas dan Perak yang anda jual. Berikut jawaban dari AL: *“kami tanggapi ai sejelas jelasnya tanpa adanya emosi biar kami nyaman orang jua nyaman”.*

Berdasarkan hasil wawancara pada toko AL beliau biasanya selalu bersedekah setiap harinya walaupun sedikit dan untuk yang dikhususkan tidak ada namun dalam sholat pada waktunya beliau sering melalaikannya. Beliau juga akan menjelaskan barang yang beliau jual apabila ada pelanggan yang belum tau ataupun kurang mengetahui jenis barang yang beliau jual sehingga pelanggan dapat dengan mudah memilih barang yang diinginkannya. Beliau juga akan bertanggung jawab dan diselesaikan dengan jelas apabila ada barang yang dijualnya cacat

#### 6) Toko PD

Peneliti menanyakan apakah bapak\ibu dalam berdagang Emas dan Perak selalu menyisihkan penghasilan anda untuk bersedekah.

Berikut jawaban dari PD:

*“Ada ja pang sebulan tu sesekali tapi kada rancak jua pang itu, paling rancak tu tiap hari ada mambari lawan orang yang minta-minta ke toko, kalonya yang tiap bulan ni bisa ai ke panti atau pas habis orang sembahyang jum’at tu aku membari, walau kada tiap bulan ada”.*<sup>89</sup>

Selanjutnya peneliti menanyakan bagaimana bapak\ibu menjual Emas dan Perak kepada pelanggan yang kurang mengetahui tentang Emas dan Perak. Berikut jawaban dari PD:

*“Aku jelasi ai dulu Perak ni kyapa misalnya kena banyu masam capat jua beubah warnanya, lawan yang beda-beda harganya tu cuma beda lawas dan kadanya ai, kekeytu pang paling aku menjelasinya”.*

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada pedagang PD bagaimana bapak/ibu menanggapi ketika ada timbangan yang nilai uangnya ganjil. Berikut jawaban dari PD: *“Ku genapi ja sekira nymn meangsulinya jadi yang ganjil tu dibari ai ke pelanggannya”.*

Selanjutnya peneliti menanyakan apakah bapak\ibu menanggapi dengan baik jika ada keluhan dari pembeli mengenai Emas dan Perak yang anda jual. Berikut jawaban dari PD:

*“Ku layani ai dengan baik apalagi mun orang tu habis nukar di toko ku pasti kutanggapi ja, kan kasian orang nukar wadah saurang mun barangnya rusak misalnya,*

---

<sup>89</sup>Wawancara dengan pedagang AL di Pasar Baru A Palangka Raya, 7 Agustus 2022.

*apalagi mun hanyar ja menukar pasti ai ku layani dengan baik mun kada keytu kena kada hakun lagi orang ke toko ku”<sup>90</sup>.*

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada toko PD beliau selalu bersedekah setiap harinya walaupun sedikit dan untuk sedekah yang dikhususkan beliau belum pernah melakukannya. Namun dalam hal sholat tepat pada waktunya beliau sering melalaikannya. Ketika ada pelanggan yang tidak tau mengenai jenis barang yang beliau jual maka beliau akan menjelaskannya sehingga pelanggan akan mudah dalam memilih barang yang diinginkannya. Serta bertanggung jawab apabila ada kendala pada barang yang beliau jual.

#### 7) Toko AR

Peneliti menanyakan apakah bapak\ibu dalam berdagang Emas dan Perak selalu menyisihkan penghasilan anda untuk bersedekah. Berikut jawaban dari AR: *“Ada paling paling tiap hari kami ada membari lawan orang yang pinta-pinta itu pang sudah sedekah iya kalo, mun untuk yang di khususkan kytu kadada pang lagi”*.

Selanjutnya peneliti menanyakan bagaimana bapak\ibu menjual Emas dan Perak kepada pelanggan yang kurang mengetahui tentang Emas dan Perak. Berikut jawaban dari AR: *“Pasti kita beri tahu, kaya di toko ni kan Emas 420 adanya jadi dijelaskan yang ini*

---

<sup>90</sup>Wawancara dengan pedagang PD di Pasar Baru A Palangka Raya, 7 Agustus 2022.

*kadarnya 18 karat jadi dijelaskan detail, kalo di Emas kita harus detail soalnya barang kembali lagi kan”.*

Selanjutnya peneliti menanyakan bagaimana bapak/ibu menanggapi ketika ada timbangan yang nilai uangnya ganjil. Berikut jawaban dari AR:

*“Biasanya ada potongan dari kita jadi kita genapkan aja misalnya ada lebihan Rp. 3.333.000 jadi kita genapkan aja jadi Rp. 3.330.000, tapi kadang-kadang lain-lain orang penjual beda-beda ada yang kada mau kurang sama sekali ada jua kan itu tergantung penjual”.*

Selanjutnya peneliti menanyakan apakah bapak/ibu menanggapi dengan baik jika ada keluhan dari pembeli mengenai Emas dan Perak yang anda jual. Berikut jawaban dari AR:

*“Kami tanggapi misalnya ada barang yang rusak atau pagat paling kita potong patri, biasanya kami kenakan biaya kalo pagatnya dari pelanggan kan kadang-kadang bisa, kalonya dari sini kita barang bagus lah sampai ke rumah di ranggut anaknya nah itu kan kesalahannya dia, nah lain cacat dari kita otomatis kan mislanya bakas patrian lo mbah tu dia beli langsung dia komplek nah ini ada patrian nah itu kada papa, itu tanggungan kita”.<sup>91</sup>*

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada toko AR beliau selalu bersedekah setiap harinya walaupun sedikit tapi untuk sedekah yang dikhususkan belum pernah melakukannya. Dalam hal sholat beliau juga tepat pada waktunya. Apabila ada pelanggan yang bingung dengan apa yang beliau jual maka beliau pasti akan

---

<sup>91</sup>Wawancara dengan pedagang AR di Pasar Baru A Palangka Raya, 11 Agustus 2022.

menjelaskannya sehingga pelanggan mudah memilih barang yang diinginkannya. Beliau juga bertanggung jawab apabila ada kerusakan pada barang yang beliau jual namun apabila kesalahannya dari pelanggan maka beliau kenakan biaya untuk memperbaikinya.

#### 8) Toko HH

Peneliti menanyakan apakah bapak\ibu dalam berdagang Emas dan Perak selalu menyisihkan penghasilan anda untuk bersedekah. Berikut jawaban dari HH: *“Ada ai tiap bulan menyisai biasanya ke panti asuhan”*.

Selanjutnya peneliti menanyakan bagaimana bapak\ibu menjual Emas dan Perak kepada pelanggan yang kurang mengetahui tentang Emas dan Perak. Berikut jawaban dari HH:

*“Itu biasanya pelanggan betakun badahulu ini Emas apa ka yang pian jual, kan kami menjual Emas 700 lawan 750 jadi kami padah akan ai itu, tapi mun orang yang kada tahu di Emas tu kada suah pang lagi menamui biasanya orang sudah tahu, tapi mun ada yang kada tahu kami jelasi ai”*.

Selanjutnya peneliti menanyakan bagaimana bapak/ibu menanggapi ketika ada timbangan yang nilai uangnya ganjil. Berikut jawaban dari HH: *“Misalnya duitnya Rp. 5.752.000 kytu kalo nah itu kadang-kadang kami genap akan ja jadi Rp. 5.750.000 jadi 2 ribunya kami bari akan ja”*

Selanjutnya peneliti menanyakan apakah bapak\ibu menanggapi dengan baik jika ada keluhan dari pembeli mengenai Emas dan Perak yang anda jual. Berikut jawaban dari HH:

*“Kami tanyai dulu apa masalahnya tadi misalnya kan ada yang ditarik anak atau kada bisa mengaitkah atau kada sengaja biasanya kami terima ja, jadi kada dirugikan pelanggan asal hari ini jua inya menukarnya ya kami kasih waktu 2x24 jam lah, itu kami gantikan yang baru barangnya, kalo untuk lebih dari waktu tadi akan ada ongkos untuk perbaikan lawan tebanyak ruginya bila rusak”.<sup>92</sup>*

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada toko HH beliau biasanya setiap bulannya ada menyisihkan rezekinya ke panti asuhan namun dalam hal sholat tepat pada waktunya beliau sering melalaikannya. Ketika ada pelanggan yang bingung dengan barang yang beliau jual maka akan di jelaskan sehingga pelanggan tersebut mudah memilih barang yang dikehendakinya. Beliau juga akan bertanggung jawab apabila ada barang yang beliau jual rusak bahkan apabila kesalahan tersebut dari pelanggan beliau juga akan bertanggung jawab penuh namun dalam jangka waktu 2x24 jam lebih dari itu maka akan dikenakan biaya

#### 9) Toko SS

Peneliti menanyakan apakah bapak\ibu dalam berdagang Emas dan Perak selalu menyisihkan penghasilan anda untuk bersedekah.

---

<sup>92</sup>Wawancara dengan pedagang HH di Pasar Baru A Palangka Raya, 11 Agustus 2022.



Berikut jawaban dari SS: *“Oh kalo itu kami kadada pang menyisihkan paling kadang-kadang orang datang kytu mun sistim yang bertaget handak besedekah kadada pang kami”*.

Selanjutnya peneliti menanyakan bagaimana bapak\ibu menjual Emas dan Perak kepada pelanggan yang kurang mengetahui tentang Emas dan Perak. Berikut jawaban dari SS:

*“Oh itu kita padahi tapi rata-rata orang tahu ja Emas 999 lawan amerika lain kalo Emas itali pasti orang banyak kada tahu krna Emas itali itu kan beda-beda kadarnya ada 420, 700, 750, 735 nah jadi kalo Emas 999 atau amerika orang tahu ja sudah”*.

Selanjutnya peneliti menanyakan bagaimana bapak\ibu menanggapi ketika ada timbangan yang nilai uangnya ganjil. Berikut jawaban dari SS: *“Itu tergantung tapi rata-rata banyak di bari akan ja lawan orang”*

Selanjutnya peneliti menanyakan apakah bapak\ibu menanggapi dengan baik jika ada keluhan dari pembeli mengenai Emas dan Perak yang anda jual. Berikut jawaban dari SS: *‘Kalo Emas amerika atau 999 jarang ada keluhan mun dari Emas itali mungkin ada, tapi misalnya ada kita tanggapi ja seperti apa masalahnya’*.<sup>93</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada toko SS beliau terkadang saja bersedekah sedangkan untuk yang dikhususkan juga

---

<sup>93</sup>Wawancara dengan pedagang SS di Pasar Baru A Palangka Raya, 11 Agustus 2022.

tidak ada dalam hal sholat tepat pada waktunya beliau juga sering melalaikannya. Beliau juga belum pernah menemui pelanggan yang tidak mengetahui tentang Emas yang beliau jual karena jenis Emas yang beliau jual hampir semua orang mengetahuinya. Beliau juga belum pernah menemui keluhan dari pelanggan mengenai barang yang dijualnya akan tetapi apabila ada terjadi kesalahan maka beliau akan bertanggung jawab tergantung dari masalahnya

#### 10) Toko LA

Peneliti menanyakan apakah bapak\ibu dalam berdagang Emas dan Perak selalu menyisihkan penghasilan anda untuk bersedekah. Berikut jawaban dari LA: *“Iya ada aja setiap hari, perminggu, dan perbulannya”*.

Selanjutnya peneliti menanyakan bagaimana bapak\ibu menjual Emas dan Perak kepada pelanggan yang kurang mengetahui tentang Emas dan Perak. Berikut jawaban dari LA: *“Di bilangin ai kalo ini Emas itali, kalo yang 999 kan Emas murni kalo yang itali kan Emasnya 70 persenan aja atau Emas 16 karat”*

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada pedagang LA. Apakah bapak\ibu menanggapi dengan baik jika ada keluhan dari pembeli

mengenai Emas dan Perak yang anda jual. Berikut jawaban dari pedagang LA:

*iya, bisa kalonya handak diperbaiki kalo handak ditukar bisa jua tergantung orang ai mau dihurupkah atau diperbaiki ja dan itu ada biayanya 30 ribu walaupun baru aja belinya, tetap sama dikenakan biaya<sup>94</sup>*

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada toko LA beliau biasanya selalu bersedekah setiap harinya bahkan juga perbulannya namun dalam hal sholat tepat pada waktunya beliau sering melalaikannya. Beliau juga menjelaskan dengan baik apabila ada pelanggan yang tidak mengetahui jenis Emas yang beliau jual sehingga dengan mudah nantinya memilih barang yang diinginkan pelanggan tersebut. Namun beliau kurang bertanggung jawab apabila ada kerusakan dari barang yang beliau jual tapi beliau tetap melayaninya dengan baik namun harus dikenakan biaya perbaikan

#### 11) Toko KI

Peneliti menanyakan kepada pedagang KI. Apakah bapak\ibu dalam berdagang Emas dan Perak selalu menyisihkan penghasilan anda untuk bersedekah. Berikut jawaban dari pedagang: *Jarang pang rajin yang anu-anu ja, yang minta-minta itu ja mun sedekah ni hari-hari ai kytu*

---

<sup>94</sup>Wawancara dengan pedagang LA di Pasar Baru A Palangka Raya, 11 Agustus 2022.

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada pedagang KI. Bagaimana bapak/ibu menjual Emas dan Perak kepada pelanggan yang kurang mengetahui tentang Emas dan Perak. Berikut jawaban dari pedagang KI:

*“Umpama inya kada tahu, ini Emas itali yang ini ada dua macam Emas itali 420 lawan yang 700 nah itali ni ada dua bentuknya ada yang 750 biasanya itu putih kalonya Emas 420 ni kuning kadang-kadang putih ada jua sama 375 yang rancak dijual orang di pasaran sini kebanyakan, mbah tu kalo yang di tokoku ni kan Emas 420 kadarnya untuk Emas 420 37 persen kalo karatnya sekitar 9 karatan kalonya yang 375 tu 8 sampai 7 karatan kalo yang ku jual tadi 420 ja”.*

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada pedagang KI. Bagaimana bapak/ibu menanggapi ketika ada timbangan yang nilai uangnya ganjil. Berikut jawaban dari pedagang KI: *“Eh itu kadang-kadang bisa di bari akan atau umpamanya 3,26 gram di kali 400 kan gajil hasilnya tu, itu kadang-kadang di genapkan ja duitnya”.*

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada pedagang KI. Apakah bapak/ibu menanggapi dengan baik jika ada keluhan dari pembeli mengenai Emas dan Perak yang anda jual. Berikut jawaban dari pedagang KI: *“Itu di jelaskan oh ini ada pagat potongannya upah patri 20 atau 30 ribu munnya rusak di kali labur ai seratus ribuan duitnya kytu ai meanuakannya, seumpamanya kytu keluhannya”.*<sup>95</sup>

---

<sup>95</sup>Wawancara dengan pedagang KI di Pasar Baru A Palangka Raya, 15 Agustus 2022.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada toko KI beliau setiap harinya bersedekah walaupun sedikit kalo untuk yang dikhususkan tidak pernah dalam sholat tepat pada waktunya beliau selalu melaksanakannya. Beliau juga menjelaskan dengan cukup baik sehingga membuat pelanggan dengan mudah untuk memilih barang yang diinginkannya. Namun beliau kurang bertanggung jawab apabila ada kerusakan dari barang yang beliau jual tapi beliau tetap melayaninya dengan baik namun harus dikenakan biaya perbaikan

#### 12) Toko SU

Peneliti menanyakan kepada pedagang SU. Apakah bapak\ibu dalam berdagang Emas dan Perak selalu menyisihkan penghasilan anda untuk bersedekah. Berikut jawaban dari pedagang SU: *“Mun itu kami pasti ada sebulan sekali ke panti asuhan munnya hari-hari tu nyata sudah ada orang yang minta-minta tiap hari tu”*.

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada pedagang SU. bagaimana bapak\ibu menjual Emas dan Perak kepada pelanggan yang kurang mengetahui tentang Emas dan Perak. Berikut jawaban dari pedagang SU:

*“Kami padahi ai yang hndak orang cari ni Emas apa misalnya orang mencari Emas 999 ja kita kan kadada kita menjualnya di padah akan ke muka ai, mun lawan Emas kami padah akan kytu ai apa adanya haja iya kalo”*.

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada pedagang SU. Bagaimana bapak/ibu menanggapi ketika ada timbangan yang nilai uangnya ganjil. Berikut jawaban dari pedagang SU:

*“Itu tu bisa jua pang kadang-kadang kami genap akan atau di kasih misalnya seribu atau lima ratus ja biasanya di kasih aja pang, kalo yang menawar lima atau sepuluh ribu bisa ai degenap akan tapi ditulis di nota sekian jadi bila bejual potong ai apa yang ditulis di nota tadi kytu ai”.*

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada pedagang SU. Apakah bapak/ibu menanggapi dengan baik jika ada keluhan dari pembeli mengenai Emas dan Perak yang anda jual. Berikut jawaban dari pedagang SU:

*“Iya, misalnya barang pagat atau rusak dipotong ai harga jualnya lawan ongkos menyambungunya, kadang-kadang kyni orangtu bepander anu jar kadada memakai lagi timbul pagat kita liat ai barang itu tadi mun bagus haja yang kita jual tadi jar kita kada mungkin ini pasti ada bakas tekait ada jua kami maklumi haja ibaratnya jar kita emang dasar kytu jadi kada di anu ai ada jua yang bedusta sepalih padahal inya saurang yang memagat akan tapi sekali dipadahi ini bakas tekaitnah kada mungkin pagat saurang barangnya haja kuat hanyar bepadah ada jua yang kytu sebagian, oleh inya bisa jua takutan kalo banyak di potong harganya pas menjual, padahal kan diambil ongkos nyambung haja kytu ai”.*<sup>96</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada SU beliau setiap harinya selalu bersedekah dan juga untuk setiap bulannya ke panti asuhan dalam hal sholat beliau juga tepat pada waktunya. Beliau juga menjelaskan dengan baik kepada pelanggannya apabila

---

<sup>96</sup>Wawancara dengan pedagang SU di Pasar Baru A Palangka Raya, 15 Agustus 2022.

tidak mengetahui jenis Emas tersebut. Namun beliau kurang bertanggung jawab apabila ada kerusakan dari barang yang beliau jual tapi beliau tetap melayaninya dengan baik namun harus dikenakan biaya perbaikan.

### 13) Toko RN

Peneliti menanyakan kepada pedagang RN. Apakah bapak\ibu dalam berdagang Emas dan Perak selalu menyisihkan penghasilan anda untuk bersedekah. Berikut jawaban dari pedagang RN:

*“Kadada pang yang resmi kytu, mun tiap hari pasti, artinya kada satu perorangan haja jadi itu tergantung jua munnya banyak kulihan banyak jua membari munnya sedikit, seikit jua membari insaallah ada ja tiap hari”*

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada pedagang RN.

Bagaimana bapak\ibu menjual Emas dan Perak kepada pelanggan yang kurang mengetahui tentang Emas dan Perak. Berikut jawaban dari RN:

*“Kadangkan dari pembeli ni betakun ini Emas apa mang, kita padahi Emas 420, 400 ribu segram potongannya berapa jar pulang, potongannya 20 pergram biasanya kytu pang, munnya orang mencari Emas yang 999 atau 700 kita arah akan kemuka”.*

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada pedagang RN.

Bagaimana bapak/ibu menanggapi ketika ada timbangan yang nilai uangnya ganjil. Berikut jawaban dari pedagang RN: *“Kalo kita pribadi misalnya kaya dua ribu, tiga ribu atau kurang kita tambahi*

*akan pada orang artinya jangan merugikan pembelilah artinya disitu ada amal yang kada terasa”.*

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada pedagang RN. Apakah bapak\ibu menanggapi dengan baik jika ada keluhan dari pembeli mengenai Emas dan Perak yang anda jual. Berikut jawaban dari pedagang RN:

*“Nah biasanya kita memberikan pelayanan yang terbaik kalo misalnya barang ada patrian jarang-jarang kita menyuguhkan kytu tapi biasanya kita menggawi sorangan ni bisa kada bagus jua misalnya pagat membuliki kesini kada kita kenakan biaya, apalagi yang hanyar nukar baya beberapa jam pagat ayok mun handak behurup ayok mun hndk kita patri akan kita patri akan artinya gratis”<sup>97</sup>.*

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada toko RN beliau setiap harinya selalu bersedekah tergantung rezeki yang beliau dapatkan pada hari itu apabila banyak maka beliau juga memberikannya dengan banyak. Beliau juga sholat tepat pada waktunya dan juga menjelaskan kepada pelanggan sangat jelas untuk dipahami. Beliau juga sangat bertanggung jawab pada barang yang beliau jual.

#### 14) Toko SA

Peneliti menanyakan kepada pedagang SA apakah bapak\ibu dalam berdagang Emas dan Perak selalu menyisihkan penghasilan

---

<sup>97</sup> Wawancara dengan pedagang RN di Pasar Baru A Palangka Raya, 15 Agustus 2022.



anda untuk bersedekah. Berikut jawaban dari pedagang SA: *“Kada mesti pang itu, tergantung saurang handak ai”*

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada pedagang SA. Bagaimana bapak/ibu menjual Emas dan Perak kepada pelanggan yang kurang mengetahui tentang Emas dan Perak. Berikut jawaban dari pedagang SA: *“Dijelaskan ai, mun handak baiknya ya Emas 999 pang atau 700 kytu pang dijelasi kytu”*.

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada pedagang SA. Bagaimana bapak/ibu menanggapi ketika ada timbangan yang nilai uangnya ganjil. Berikut jawaban dari pedagang SA: *“Kalo ada ganjil ratusan atau ribuantu paling bariakan ja kada papa ai kada jadi masalah”*.

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada pedagang SA. Apakah bapak/ibu menanggapi dengan baik jika ada keluhan dari pembeli mengenai Emas dan Perak yang anda jual. Berikut jawaban dari pedagang SA: *“Iya, itu di perbaiki bisa kalonya putus, mun matanya pacul bisa jua dipasang, dan itu dikenakan upah perbaikan atau pasang mata, handak yang hanyar nukar atau lawas sudah sama ja jua”*.<sup>98</sup>

---

<sup>98</sup> Wawancara dengan pedagang SA di Pasar Baru A Palangka Raya, 15 Agustus 2022.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada toko SA beliau hanya tergantung hati beliau kapan ingin bersedekah dan dalam sholat tepat pada waktunya beliau sering melalaikannya, beliau juga kurang jelas dalam memberikan penjelasannya dan juga kurang bertanggung jawab apabila ada kerusakan dari barang yang beliau jual tapi beliau tetap melayaninya dengan baik namun harus dikenakan biaya perbaikan

#### 15) Toko I

Peneliti menanyakan kepada pedagang I apakah bapak\ibu dalam berdagang Emas dan Perak selalu menyisihkan penghasilan anda untuk bersedekah. Berikut jawaban dari pedagang I: *“Kadedai itu terserah ai kabila aku handak”*.

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada pedagang I. Bagaimana bapak\ibu menjual Emas dan Perak kepada pelanggan yang kurang mengetahui tentang Emas dan Perak. Berikut jawaban dari pedagang I: *“Padahi ai bahwasanya Emas yang aku jual ni kan kadarnya sekian ja kada sama lawan Emas 999 murni atau yang kaya Emas amerika”*.

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada pedagang I. Bagaimana bapak/ibu menanggapi ketika ada timbangan yang nilai uangnya ganjil. Berikut jawaban dari pedagang I:

*“Kadang digenap akan sesuai nota, kadang ada jua duit orang kurang jadi kita pas akan ja sesuai nota, jadi kada papa kada sesuai lawan harga pasarannya yang penting sesuai potongan ja kena pas inya balik ke toko lagi handak bejual”.*

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada pedagang I. Apakah bapak/ibu menanggapi dengan baik jika ada keluhan dari pembeli mengenai Emas dan Perak yang anda jual. Berikut jawaban dari pedagang I:

*“Iya, itu kita potong ai kita tambahi ongkosnya kalo putus ya kita minta tambahi gasan ongkos perbaikan ai, kalo biasanya kan potong 20 kalo ada kerusakan sedikit kita mintai ai 30 ribu, kalonya hanyar sehari orang menukarnya kada papa ai kada kita minta biaya kalonya putus tapi kalo bejual kita potong ai jua”.*<sup>99</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada toko I dalam bersedekah tergantung hatinya saja kapan beliau mau, dalam hal sholat beliau terkadang tepat pada waktunya terkadang juga tidak. Beliau juga memberi penjelasan kepada pelanggannya mudah di mengerti sehingga pelanggan dapat dengan mudah memilih barang yang diinginkannya dan juga beliau cukup bertanggung jawab terhadap barang yang dijualnya.

#### 16) Toko SI

---

<sup>99</sup> Wawancara dengan pedagang I di Pasar Baru A Palangka Raya, 15 Agustus 2022.

Peneliti menanyakan kepada pedagang SI apakah bapak\ibu dalam berdagang Emas dan Perak selalu menyisihkan penghasilan anda untuk bersedekah. Berikut jawaban dari pedagang SI: *“Kadang-kadang ada aja perbulan atau perminggu bisa juga setiap hari tu ada”*.

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada pedagang SI. Bagaimana bapak\ibu menjual Emas dan Perak kepada pelanggan yang kurang mengetahui tentang Emas dan Perak. Berikut jawaban dari pedagang SI: *“Jarang pang soalnya orang sudah tahu semua Emas 700, lawan biasanya orang meliat ja toknya ada, paling dijelas akan ai sedikit tentang kadarnya mun dasar kada tahu jua”*.

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada pedagang SI. Bagaimana bapak/ibu menanggapi ketika ada timbangan yang nilai uangnya ganjil. Berikut jawaban dari pedagang SI: *“Biasanya di diskon akan ja jadi digenapi ja kada banyak jua lain mun banyak potongannya paksa harus sesuai timbangan”*.

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada pedagang SI. Apakah bapak\ibu menanggapi dengan baik jika ada keluhan dari pembeli mengenai Emas dan Perak yang anda jual. Berikut jawaban dari pedagang SI:

*“Apa keluhannya bilanya pagat kita patri akan mun masih baik, bilanya pacul matanya kami pasang akan gratis, tapi*

*bilanya rusak kita kali larut ai lagi dan itu kada jauh-jauh harganya samalah lawan laburan jua”.*<sup>100</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada toko SI bahwasanya beliau setiap harinya selalu bersedekah dan terkadang tiap bulannya juga ada, namun beliau sering melalaikan sholat tepat pada waktunya. Beliau juga hampir tidak pernah menjumpai orang yang tidak mengetahui jenis Emas yang dijualnya dan apabila ada beliau akan menjelaskannya. Beliau juga sangat bertanggung jawab dalam menjual dagangannya.

#### 17) Toko MR

Peneliti menanyakan kepada pedagang MR apakah bapak/ibu dalam berdagang Emas dan Perak selalu menyisihkan penghasilan anda untuk bersedekah. Berikut jawaban dari pedagang MR: *“Kada menentu ai itu kadang bisa ja ada sehari tu atau jua kedada”.*

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada pedagang MR. Bagaimana bapak/ibu menjual Emas dan Perak kepada pelanggan yang kurang mengetahui tentang Emas dan Perak. Berikut jawaban dari pedagang MR: *“Kita jelasi ja apa Emas yang kita jual ni seperti itulah”.*

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada pedagang MR. Bagaimana bapak/ibu menanggapi ketika ada timbangan yang nilai

---

<sup>100</sup> Wawancara dengan pedagang SI di Pasar Baru A Palangka Raya, 15 Agustus 2022.

uangnya ganjil. Berikut jawaban dari pedagang MR: *“Oh itu kurang lebih ai kepelanggan bilanya ada lebihannya sedikit diganap akan ai”*.

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada pedagang MR. Apakah bapak\ibu menanggapi dengan baik jika ada keluhan dari pembeli mengenai Emas dan Perak yang anda jual. Berikut jawaban dari pedagang MR: *“Potong ongkos patri ai bilanya pagat ya kya biasa ai”*.<sup>101</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada toko MR bahwasanya beliau hanya terkadang saja bersedekah, dalam melaksanakan sholat tepat pada waktunya juga sering melalaikannya. Beliau juga akan menjelaskan barang yang dijualnya apabila ada pelanggan yang tidak mengetahui tentang Emas tersebut. Beliau juga kurang bertanggung jawab apabila ada kerusakan dari barang yang beliau jual tapi beliau tetap melayaninya dengan baik namun harus dikenakan biaya perbaikan

#### 18) Toko KA

Peneliti menanyakan kepada pedagang KA apakah bapak\ibu dalam berdagang Emas dan Perak selalu menyisihkan penghasilan anda untuk bersedekah. Berikut jawaban dari pedagang KA:

---

<sup>101</sup> Wawancara dengan pedagang MR di Pasar Baru A Palangka Raya, 18 Agustus 2022.

*“Pertahun ada kan zakat itu, kalonya sedekah tu ya hari-hari ai amunnya ada yang meminta munnya kadada yang meminta parai jua, kalo misalnya yang rutin mingguan atau bulanan kadada”*

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada pedagang KA.

Bagaimana bapak/ibu menjual Emas dan Perak kepada pelanggan yang kurang mengetahui tentang Emas dan Perak. Berikut jawaban dari pedagang KA: *“Di kasih tahu, kita padahi ai ini Emas itali 375 kan kadarnya lebih muda dari pada yang 700”*.

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada pedagang KA.

Bagaimana bapak/ibu menanggapi ketika ada timbangan yang nilai uangnya ganjil. Berikut jawaban dari pedagang KA: *“Hitung seganjil ganjilnya ai berapa ada angkanya itu pang yang dihitung kali pergramnya mun dibari akan rugi mun dilebihi orang yang kada hakun”*.

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada pedagang KA.

Apakah bapak/ibu menanggapi dengan baik jika ada keluhan dari pembeli mengenai Emas dan Perak yang anda jual. Berikut jawaban dari pedagang KA:

*“Oh itu kita jelaskan ai bilanya rusak bisa dipatri ada ongkos patri, kalonya kada bisa dipatri kita tukar harga kali lebur, kalonya hanyar haja betukar disini tergantung ai bilanya pagat di ujung dan nyaman ja dibaiki bisa ai kada kita kenai biaya”*.<sup>102</sup>

---

<sup>102</sup> Wawancara dengan pedagang KA di Pasar Baru A Palangka Raya, 18 Agustus 2022.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada toko KA bahwasanya beliau akan bersedekah apabila ada orang yang datang ke toko beliau seperti pengemis, pengamen, dan lain-lain. Dalam hal sholat tepat pada waktunya beliau juga terkadang tepat pada waktunya dan juga terkadang melalaikannya. Beliau juga menjelaskan barang dagangannya cukup jelas sehingga dapat membuat pelanggan dengan mudah untuk memilih Emas yang diinginkannya. Beliau juga cukup bertanggung jawab terhadap barang yang dijualnya, apabila rusaknya mudah tidak akan dikenakan biaya namun apabila sulit maka harus dikenakan biaya

#### 19) Toko BN

Peneliti menanyakan kepada pedagang BN apakah bapak\ibu dalam berdagang Emas dan Perak selalu menyisihkan penghasilan anda untuk bersedekah. Berikut jawaban dari pedagang BN: *“Ada kalo tiap tahun kya zakat kalonya hari-hari ada jua mun ada orang minta-minta dikasih ai”*.

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada pedagang BN. Bagaimana bapak\ibu menjual Emas dan Perak kepada pelanggan yang kurang mengetahui tentang Emas dan Perak. Berikut jawaban dari pedagang BN: *“Biasanya kalonya kadatahu inya nanya dulu misalnya bedanya apa Emas itali yang 700 dan yang lainnya lawan kypa kualitas barangnya cepat ubah atau kada”*.



Selanjutnya peneliti menanyakan kepada pedagang BN. Bagaimana bapak/ibu menanggapi ketika ada timbangan yang nilai uangnya ganjil. Berikut jawaban dari pedagang BN: *“Itu tu digenapi ja, kurang lebih ja kita mun seribu dua ribu yang penting kita jualan dulu mengacak duit masalah untung tu kena ja dulu asal kawa memutar duitnya ja dulu”*.

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada pedagang BN. Apakah bapak/ibu menanggapi dengan baik jika ada keluhan dari pembeli mengenai Emas dan Perak yang anda jual. Berikut jawaban dari pedagang BN: *“Itu bisa di patri, kalo handak di jual bisa jua atau handak di hurup bisa jua tergantung barangnya ai, mun di patri paling potong patri ai”*<sup>103</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada toko BN bahwasanya beliau akan bersedekah apabila ada pengemis ataupun pengamen yang datang ke toko beliau kalo tidak ada yang datang maka beliau tidak bersedekah, dalam sholat tepat pada waktunya beliau juga sering melalaikannya. Beliau juga akan menjelaskan kepada pelanggan yang tidak mengetahui jenis Emas yang beliau jual serta beliau juga kurang bertanggung jawab apabila ada kerusakan dari barang yang beliau jual tapi beliau tetap melayaninya dengan baik namun harus dikenakan biaya perbaikan.

---

<sup>103</sup> Wawancara dengan pedagang BN di Pasar Baru A Palangka Raya, 18 Agustus 2022.

## 20) Toko RA

Peneliti menanyakan kepada pedagang RA apakah bapak/ibu dalam berdagang Emas dan Perak selalu menyisihkan penghasilan anda untuk bersedekah. Berikut jawaban dari pedagang RA: *“Kada nentu pang itu iih kada tahu jua mun masalah sedekah kadang ada ja hari-hari kami membari”*.

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada pedagang RA. Bagaimana bapak/ibu menjual Emas dan Perak kepada pelanggan yang kurang mengetahui tentang Emas dan Perak. Berikut jawaban dari pedagang RA:

*“Terkadang kan ada orang yang kaya dari kampungkah tahunya Emas 999 ja, nah jadi diperkenalkanlah bahwa ini Emas urai dengan kadar separo atau di bawah sedikit pada separo kadarnya 420 harganyapun Rp.400.000 mun cincin 999 harganya sekian kan kytu atau Emas 700 dengan harga sekian, diperjelaskan pulang bahwasanya barang yang kita jual ni dasar bujur Emas suratnya ada tokonya ada nah kytu”*.

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada pedagang RA. Bagaimana bapak/ibu menanggapi ketika ada timbangan yang nilai uangnya ganjil. Berikut jawaban dari pedagang RA:

*“Itu to the point ja terkadang jujurja ding ai itu hampir kira-kira 70 persen orang menawar karena kurang duit ya sudah dicukup-cukupi ai, kan misalnya pergramnya tadi 400 bisa jadi 390 ja lagi, duitnya ibaratnya kurang 5 ribu atau 10 ribu ada ja minta pas akan ja, ya oke jua”*.

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada pedagang RA. Apakah bapak/ibu menanggapi dengan baik jika ada keluhan dari pembeli

mengenai Emas dan Perak yang anda jual. Berikut jawaban dari pedagang RA:

*“Jadi pulang ding ai lihati bahasa tubuh sidin pulang umpamanya maaf tak datang orang tu ke toko barangnya rusak, nah rusak tu ding ai patah 3 pribahasanya, nah itu langsung dilarut ja mbah tu liat bahasa tubuh sidin atau ekspresi muha sidin tu misalnya ku potong separo oke ya sudah ai tapi raut wajah sidin nih kaya kada terima nah iya tadi kan kita ni kada handak bEmasalah kan berapa ada ruginya kytu lah, tenang ada ja kena di lain, yaudah ,misalnya sidin tetap handak minta potong 20 ribu itu sudah dengan protesnya ya sudah ai tetap potong 20 ribu walaupun barang tadi langsung dilabur nah kytu pang tehnik kita bejualan ibaratnya oke ja yang penting kita adem ayem santai tapi tenang ada ja kena dapat orangnya yang nyaman, walapun itu barang hanyar iya tadi bu ai bilanya handak kada pagat ya yang 10 gram amun bebaya 2 gram nyata ai pagat sudah uln padahkan jar uln tadi ya kytu pang”<sup>104</sup>*

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada toko RA bahwasanya beliau hanya terkadang saja dalam bersedekah dan beliau juga sholat tepat pada waktunya. Beliau juga sangat jelas dalam memberikan penjelasan sehingga dapat membuat pelanggan dengan mudah memilih barang yang diinginkannya, beliau juga cukup bertanggung jawab dengan barang yang dijualnya

#### 21) Toko S

Peneliti menanyakan kepada pedagang S apakah bapak\ibu dalam berdagang Emas dan Perak selalu menyisihkan penghasilan anda untuk bersedekah. Berikut jawaban dari pedagang S:

---

<sup>104</sup> Wawancara dengan pedagang RA di Pasar Baru A Palangka Raya, 25 Agustus 2022.

*“Kalo sedekah ni biasanya ada ja pang hari-hari oleh orang dipasar ni rancak di datangi kekanakan atau orang yang bepintaan kytu, kalonya yang setiap tahun tu kan pasti wajib ada kaya zakat tu, munnya perbulan tu kadeda pang paling membari orang gasan kebersihan lawan keamanan”.*

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada pedagang S. Bagaimana bapak/ibu menjual Emas dan Perak kepada pelanggan yang kurang mengetahui tentang Emas dan Perak. Berikut jawaban dari pedagang S:

*“Biasanya kyni orang betakun ini Emas apa kita jelaskan ai Emas 375 jar kita kadarnya 15 persen kalonya masalah harga kan ada sedikit beda ada yang 400 ada jua yang 430, sebenarnya kadada bedanya pang Emasnya tu, yang meulah beda harga tu yang 400 tadi barang secend kalo yang 430 tu barang hanyar kytu ai”*

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada pedagang S. Bagaimana bapak/ibu menanggapi ketika ada timbangan yang nilai uangnya ganjil. Berikut jawaban dari pedagang S:

*“Misalnya kyni keganjilannya ni misal barang yang handak ditukar beratnya sekitar 1,2 gram nah itukan nilainya 480 ribu misalnya orang ni tadi handak digenapi ja jar jadi 450, ya bisa ai kita genapi akan mungkin oleh duitnya orang tadi kurang kan kesian jua jadi di kurangi akan ai, tapi itu harus di catat didalam nota dengan harga yang sama jadinya bilanya orang tadi bejual kan nyamn jadinya”.*

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada pedagang S. Apakah bapak/ibu menanggapi dengan baik jika ada keluhan dari pembeli mengenai Emas dan Perak yang anda jual. Berikut jawaban dari pedagang S:

*“Itu di nota sudah ada perjanjiannya kalo untuk jual balik lagi misalnya kada sesuai dengan bentuk barang atau rusak beda harga lagi jadi kali labur ja lagi, separo harga lah ruginya jadinya tu, kalonya bisa diperbaiki lagi ya maksimal perbaikannya sekitar 50 ribu walaupun itu jua hanyar haja menukar kan sudah ada perjanjiannya di nota kalonya rusak barangnya jadi beda harga lagi pergramnya”.*<sup>105</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada toko S bahwasanya beliau setiap harinya ada bersedekah walaupun sedikit akan tetapi untuk yang di khususkan beliau tidak pernah melakukannya, dalam sholat juga beliau terkadang tepat pada waktunya dan terkadang juga tidak tepat pada waktunya. Beliau juga cukup jelas dalam menjelaskan jenis Emas yang dijualnya dan juga beliau kurang bertanggung jawab apabila ada kerusakan dari barang yang beliau jual tapi beliau tetap melayaninya dengan baik namun harus dikenakan biaya perbaikan

Selanjutnya peneliti juga mencari sumber informasi lain kepada para tetangga pedagang Emas dan Perak mengenai bagaimana transaksi yang di lakukan pada pedagang Emas dan Perak di pasar baru A kota Palangka Raya? Berikut pernyataan-pernyataan mengenai transaksi pedagang Emas dan Perak pasar baru A kota Palangka Raya.

1) Toko PA tetangga toko FH

*“harga di toko nya tu kurang lebih sama ja jua lawan di toko ku ni, Baik ja sidin tu berdagang, orangnya gin perawaan murah senyum jua. Model model dari barang*

---

<sup>105</sup> Wawancara dengan pedagang S di Pasar Baru A Palangka Raya, 25 Agustus 2022.

*yang dijual bagus bagus dan unik unik bentuknya ditoko ini motif nya beragam jadi kada bosan liatnya malah banyak yang tertarik karena beragam jadi bisa milih lebih dari satu makanya banyak pelanggan suka mungkin faktor barang nya jua hanyar tarus<sup>106</sup>”*

2) Toko AL tetangga toko PI, P, AU

*“Untuk harganya tu sama ja jua rata-rata paling beda d potongan harga jual, baik haja orang nya dengan pelanggan mun daerah sini rata-rata ramah ja buhannya ni bejualan<sup>107</sup>”*

3) Toko S tetangga toko AR

*“kurang tahu aku berapa bhnya tu bejual mungkin kurang lebih seitu harganya paling paling 10 sampai 20 ribu bedanya, mun dilihat tu baik haja lawan pelanggan, kalonya akad ni kiraku pasti aja pang sudah berataan toko ni memakai<sup>108</sup>”*

4) Toko AR tetangga toko PA

*“Kalo setauku harga pergram toko PA sama ja hargany kurang lebih jua mungkin beda sedikit ja. Untuk segi pelayanan bagus ja orangnya ramah, sopan, menawari barang biarpun betakun ja pembeli ramah inya melayaninya. Dan untuk segi penimbangan Emasnya kelihatan ai oleh si pembeli<sup>109</sup>”*

5) Toko KI tetangga toko HH

*“mun pergramnya tu iya ai kalo lah kisaran seitu ja harganya, biasa rajin buhannya tu tesungsum pang bukanya oleh ada karyawan nya yg bedehulu, dari pelayanannya bagus jua lwn lumayan cepat jadi orang tu jarang bisa menunggu dulu, Emas yg dijual bhnya tu kadarnya jua lebih bagus dari kebanyakan kan rata-rata bhnya ni kebanyakan yg bejual 375 lwn 420 contoh nya kaya kita ni 420 ja bejual<sup>110</sup>”*

6) Toko BN tetangga toko SS

*“Harga Emas 999 wahini seitu pg rasanya, mun disitu menurut ku kurang pang dari segi pelayanannya kulihat tu*

---

<sup>106</sup> Wawancara dengan pedagang PA di Pasar Baru A Palangka Raya, 30 Juli 2022.

<sup>107</sup> Wawancara dengan pedagang AL di Pasar Baru A Palangka Raya, 7 Agustus 2022.

<sup>108</sup> Wawancara dengan pedagang S di Pasar Baru A Palangka Raya, 15 Agustus 2022.

<sup>109</sup> Wawancara dengan pedagang AR di Pasar Baru A Palangka Raya, 11 Agustus 2022.

<sup>110</sup> Wawancara dengan pedagang KI di Pasar Baru A Palangka Raya, 15 Agustus 2022.

*kya kd tp berinteraksi banar lwn pembeli jadi kesannya tu mun km hndk nukar oke, mun kd sudah ai kytu lah paham ja kalo ikm<sup>111</sup>”*

7) Toko T tetangga sekaligus pembeli pada toko LA

*“Untuk harga pergramnya sama ai emang seitu sesuai harga pasarnya. Pelayanan di tokonya tu bagus pokoknya nyman betukar disitu banyak jua anak buahnya jadi nymn pelayanannya. Di sana gin transparan ja buhannya bejual kadada yang dibedakan kytu samalah semuanya. Kualitas barang yang di jual bagus tahan lama tidak terdapat kerusakan atau lecet sesuai dengan apa yang telah di beritahu oleh penjual. ada penjual yang tidak jujur mereka tu bilang kalau barang itu kualitas nya bagus tahan lama tapi ternyata setelah dipakai cuman tahan seminggu mungkin karna itu barang lama atau gimana. Tapi kalau di toko ini penjualnya memberi tahukan kemungkinan knp barang itu bisa tidak tahan lama berubah warna, atau rusak karna apa penyebab nya jadi di jelaskan sama mereka yang membuat pembeli itu memahami knp kerusakan atau perubahan pada barang yang di beli itu bisa terjadi<sup>112</sup>”*

8) Toko SU tetangga toko KI

*“Bisa ai seitu kd tapi jauh lah bedanya dari yg lain, kalo dari pelayanannya baik ja pang murah senyum jua kda nang perangutan kytu kada, ya banyak haja lah orang suka<sup>113</sup>”*

9) Toko RN tetangga toko SU

*“Kalo harganya tu kurang lebih lah merata ja harga pasarnya seitu, mun transaksinya pasti sudah merata ja beakad berataan, melayani pembeli gin bagus ja murah senyum ja lah<sup>114</sup>”*

10) Toko S tetangga toko RN

*“Untuk harga ni macam-macam tadi pang rasanya sidintu beulah sorangan Emasnya jadi harganya temurah mungkin. Pelayanannya bagus apalagi sidin tu orang yang*

---

<sup>111</sup> Wawancara dengan pedagang BN di Pasar Baru A Palangka Raya, 18 Agustus 2022.

<sup>112</sup> Wawancara dengan pedagang T di Pasar Baru A Palangka Raya, 15 Agustus 2022.

<sup>113</sup> Wawancara dengan pedagang SU di Pasar Baru A Palangka Raya, 15 Agustus 2022.

<sup>114</sup> Wawancara dengan pedagang RN di Pasar Baru A Palangka Raya, 15 Agustus 2022.

*harat di agama pasti sudah sesuai ja dengan hukum Islam dari segi akadnya sudah pasti, kejujurannya juakan<sup>115</sup>”*

11) Toko KI tetangga SA

*“Mun itu iya ai kalo lah, dari pelayanannya jarang pang melihat pas ada pembeli tu senyum biasa ja pang<sup>116</sup>”*

12) Toko SI tetangga toko I

*“Kurang tahu mun itu, baik ja pang lawan pembeli tapi jarang inya tu lawas di toko, biasanya anak buahnya ai menjaga toko tu, itu gin baik ai jua kadada yang salah<sup>117</sup>”*

13) Toko BN tetangga toko KA

*“Kalo ini rasanya harga Emas 750 tu 800 an pang lah kadada seitu, transaksinya baik ja kadada suah mendengar ada masalah, pelayanannya bagus jua oleh banyak anak buahnya, mun sidin tu rami ja orangnya perawaan murah senyum jua.<sup>118</sup>”*

14) Toko I tetangga toko MR

*“Untuk harga pergram Emasnya kurang lebih ai harga pasarannya dengan toko lain jua. sidin tuh ramah ja sebenarnya tapi Mun pelayanannya agak kurang keitu j, dengan buhannya kalo menimbang Emasnya Parak lawan pelanggan jadi anggapannya tuh transparan ja buhannya menimbang jadi kada ragu dengan hasil timbangan Emasnya<sup>119</sup>”*

15) Toko KA tetangga toko RA

*“iih kira kira seitu ai sidin bejual, dalam melayani pelanggan nya gin baik aja, oleh sidin tu harat jua bepander mungkin pelanggan tu nymn jua betetukar di situ, kan buhan toko Emas ni banyak orang Nagara kalo mun menurut ku tu rami-rami lah orangnya<sup>120</sup>”*

16) Toko RA tetangga toko S

---

<sup>115</sup> Wawancara dengan pedagang S di Pasar Baru A Palangka Raya, 15 Agustus 2022.

<sup>116</sup> Wawancara dengan pedagang KI di Pasar Baru A Palangka Raya, 15 Agustus 2022.

<sup>117</sup> Wawancara dengan pedagang SI di Pasar Baru A Palangka Raya, 15 Agustus 2022.

<sup>118</sup> Wawancara dengan pedagang BN di Pasar Baru A Palangka Raya, 18 Agustus 2022.

<sup>119</sup> Wawancara dengan pedagang I di Pasar Baru A Palangka Raya, 15 Agustus 2022

<sup>120</sup> Wawancara dengan pedagang KA di Pasar Baru A Palangka Raya, 18 Agustus 2022



*“Kurang tahu pang berapa inya bejual tapi sekitar seitu ai harganya. Responnya tu baik tanpa ada menggunakan nada bicara yang ketus. Mungkinan adaja penjual ni yang bisa koler melayani nah itukan bisa meulah pelanggan jadi koler nukar di situ, tapi di tokonya tu baikja menjuali mau menjawab saat pelanggan banyak takun<sup>121</sup>”*

17) Toko A tetangga toko BN

*“Ya seitu lah kira-kira, untuk Pedagang jujur tidak melebihi lebihi dari harga barang yang telah di timbang. Karna ada beberapa penjual kadang melebihi lebihi harga jual dari timbangan nya kan tanpa di ketahui oleh pembeli tapi di toko ini penjualnya jujur harga per gram nya sesuai dengan yang setelah ditimbang<sup>122</sup>”*

### 3. Data Observasi

Peneliti melakukan observasi keseluruhan pedagang Emas dan Perak yang sudah peneliti pilih selama satu tahun dan mendapatkan data seperti pelayanan, kualitas mutu, jaminan model, ketetapan harga dan mengambil keuntungan, negosiasi, promo, asuransi, dan jaminan timbangan. Selain itu peneliti juga melihat dari segi ibadahnya seperti sholat di awal waktu, kehalalan barang yang di jual dan juga pada penimbunan barang. Dan juga para pedagang hanya mengetahui prakteknya saja namun dalam teorinya tentang etika bisnis Islam mereka tidak mengetahuinya.<sup>123</sup>

### C. Analisis Data

Subbab ini, berisi tentang pembahasan dan analisis kesimpulan hasil dari penelitian tentang **“Implementasi Etika Bisnis Islam dalam Transaksi**

---

<sup>121</sup> Wawancara dengan pedagang RA di Pasar Baru A Palangka Raya, 25 Agustus 2022

<sup>122</sup> Wawancara dengan pedagang A di Pasar Baru A Palangka Raya, 25 Agustus 2022

<sup>123</sup> Observasi pada pedagang Emas dan Perak di pasar baru A Palangka Raya, 1 september 2021-11 oktober 2022

## **Jual Emas dan Perak pada Pedagang di Pasar Baru A Kota Palangka Raya”**

### **1. Transaksi yang dilakukan pedagang Emas dan Perak di pasar baru A kota Palangka Raya**

Pada dasarnya dalam sistem ekonomi Islam, mekanisme pasar dibangun atas dasar kebebasan, yakni kebebasan individu untuk melakukan transaksi barang dan jasa. Kebebasan itu diikat dengan aturan. Yaitu tidak melakukan kegiatan ekonomi yang bertentangan dengan syariat, tidak menimbulkan kerugian bagi para pihak yang bertransaksi dan senantiasa melakukan kegiatan ekonomi dalam rangka mewujudkan kemaslahatan.<sup>124</sup>

Ketika melakukan sebuah kegiatan transaksi jual Emas dan Perak di pasar baru A Kota Palangka Raya para informan mengatakan bahwa para pedagang telah melaksanakan kegiatan bisnis sesuai dengan ajaran Islam. Seperti yang dikatakan pedagang PA tetangga toko FH bahwa dalam transaksinya beliau selalu ramah dalam berjualan barang yang dijual juga selalu *up to date* sehingga pelanggan merasa puas dengan keramahan pelayanannya dan kualitas barang yang beliau jual

Selanjutnya pedagang KI tetangga toko HH mengatakan dalam transaksi toko HH para pelanggan akan merasa puas dengan kenyamanan

---

<sup>124</sup>Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014, h. 148.

dan kecepatan pelayanan pada toko HH karena memiliki banyak karyawan sehingga para pelanggan lain akan langsung di berikan pelayanan serta mereka menjual Emas yang kualitasnya lebih bagus dari kebanyakan pedagang Emas di pasar baru A. pedagang KI juga mengatakan bahwa toko HH biasanya mulai membuka tokonya lebih cepat dari toko yang lain dan itu berkemungkinan akan mempercepat rezeki datang kepada pedagang yang membuka tokonya lebih awal.

Selanjutnya penuturan dari pedagang T tetangga sekaligus pembeli toko LA, menurut pedagang T harga yang dijual pedagang LA sesuai saja dengan harga yang lainnya. Untuk pelayanannya juga bagus sama seperti pedagang HH memiliki banyak karyawan sehingga lebih memudahkan pelanggan dalam pelayanannya, selain itu beliau juga mengatakan di toko LA mereka secara transparan tanpa ada yang disembunyikan ataupun dibedakan, kualitas barang yang dijual juga bagus tidak terdapat kerusakan ataupun perubahan warna secara cepat. Pedagang T juga mengatakan ada penjual yang tidak jujur yang mengatakan barangnya tahan lama akan tetapi cuman sebentar sudah berubah. Hal itulah mengapa pedagang T lebih suka membeli Emas di toko LA

Sama halnya yang dilakukan pedagang AU, PI, PA, AA, AR, P, KI, I, RA, SA, dan BN, dari harga yang dijual sesuai saja dengan harga yang lainnya. Selain itu, respon yang di berikan kepada pelanggan sangat baik tanpa adanya nada bicara yang tinggi ataupun ketus. Mereka juga

melakukan transaksi dengan transparan dan jujur tanpa adanya membuat pelanggan merasa dirugikan. Mereka juga menggunakan akad sebagaimana syarat syahnya dalam berdagang.

Seperti yang didefinisikan oleh imam hanafiyah jual beli ialah “Tukar menukar sesuatu yang diinginkan dengan yang sepadan melalui cara tertentu yang bermanfaat”. yang dimaksud ialah melalui ijab dan qabul (pernyataan menjual dari penjual), atau juga boleh melalui saling memberikan barang dan harga dari penjual dan pembeli. disamping harta yang diperjual belikan harus bermanfaat bagi manusia.<sup>125</sup>

Allah menghalakan jual beli sebagai pemberian keluasaan untuk seorang muslim bermuamalah dengan muslim lainnya maupun dengan non muslim. Karena semua manusia secara pribadi mempunyai kebutuhana berupa sandang, pangan, papan, dan sebagainya untuk dapat memenuhi hajat hidupnya sendiri melainkan untuk saling membantu yang satu dengan yang lain.

Dalam hal ini tidak ada suatu hal pun yang lebih sempurna dari pertukaran, dimana seseorang memberikan apa yang ia miliki untuk kemudian memperoleh sesuatu yang berguna dari orang lain sesuai kebutuhan masing-masing disertai saling rida.<sup>126</sup>

---

<sup>125</sup> Harun, *Muamalah*, h.66

<sup>126</sup> Siska Lis Sulistiani, *Hukum Perdata Islam, Jakarta Timur : Sinar Grafika*, h.117

Dari hasil wawancara dan observasi pada pedagang Emas dan Perak peneliti menyimpulkan bahwasanya dalam transaksi yang dilakukan pedagang dapat dibagi menjadi sepuluh yaitu :

a. Jenis dan Karakteristik Barang

Jenis barang yang dijual para pedagang Emas ada bermacam-macam seperti Emas, Itali, Amerika, dan 999. Untuk Emas Itali terbagi lagi menjadi beberapa seperti 375, 420, 700, 750 dan untuk Perak ada dua macam yaitu 925 dan olahan tangan. Sedangkan karakteristik barangnya ada barang lama, bekas, dan baru. Selain itu ada juga dari pesanan pelanggan baik itu dari Emas maupun Perak yang mana dalam penetapan harganya tetap sama hanya saja ada ongkos upah untuk pesanan baik itu Perak maupun Emas.

b. Harga Produk, Penetapan Harga dan Harga Jual Kembali

Dalam penetapan harga Emas dan Perak biasanya mengikuti turun dan naiknya nilai Dollar untuk Emas 999 dan Amerika. Sebagaimana yang dikatakan oleh pedagang SS. Sedangkan Emas 375, 420, 700, 750, dan Perak 925 penetapan harganya tergantung dari sales yang menjual ke pedagang. Berikut harga dari macam-macam Emas dan Perak:

**Tabel 4.2**

<b>JENIS</b>	<b>KARAKTERISTIK</b>	<b>HARGA</b>
--------------	----------------------	--------------

Emas	Perak				
999		Lama, Bekas, Baru	890	890	890
Amerika		Lama, Bekas, Baru	850	850	850
375		Lama, Bekas, Baru	400	400	400
420		Lama, Bekas, Baru	430	430\	430
				400	
700		Lama, Bekas, Baru	720	720	720
750		Lama, Bekas, Baru	790	790	790
Pesanan		Tergantung jenis	Ongkos	350\	
			mem	bara	
			buat	ng	
	925	Lama, Bekas, Baru	25	30	35\40
	Olahan Tangan	Lama, Bekas, Baru	25	30	35\40
	Pesanan	Ongkos membuat			150

**Tabel 4.3**

JENIS		KARAKTERISTIK	HARGA JUAL
			KEMBALI
Emas	Perak		

999		Lama, Bekas, Baru	50	50	50
Amerika		Lama, Bekas, Baru	50	50	50
375		Lama, Bekas, Baru	25	25	25
420		Lama, Bekas, Baru	25	25	25
700		Lama, Bekas, Baru	30	30	30
750		Lama, Bekas, Baru	35	35	35
Pesanan		Tergantung jenis Ongkos membuat	Tergantung jenis Emas		
	925	Lama, Bekas, Baru	7	8	10\12
	Olahan Tangan	Lama, Bekas, Baru			10\12
	Pesanan	Ongkos membuat	150		

c. Transaksi Penjualan

Dalam penjualannya peneliti melihat dalam memulai aktivitas penjualan, para pedagang biasanya buka pada jam 08.30-16.30. setelah itu, rata-rata dari pedagang melakukan pembayaran secara *cash* namun ada juga beberapa pedagang yang menggunakan ATM dan transfer uang langsung. Dari observasi peneliti hanya melihat pedagang SS dan HH yang menggunakan ATM sedangkan yang lainnya bisa melalui

transfer uang langsung namun ada beberapa yang tidak bisa transfer uang seperti pedagang S, PD, AL, I, MR, SA

d. Pelayanan

Segi pelayanan hampir semua pedagang sudah ramah tamah dan murah senyum, namun masih ada sedikit dari pedagang yang kurang ramah dan tidak tersenyum kepada pelanggan yaitu pedagang SA, MR, SS. Para pedagang juga memberikan layanan cuci Emas dan Perak dengan harga Rp.10.000-Rp.50.000 untuk Emas dan ini tergantung dari ukuran barang, semakin besar ukurannya maka akan semakin mahal upahnya, begitu juga dengan Perak namun harga cuci Perak sedikit lebih rendah yaitu mulai dari Rp.5000-Rp.10.000.

Berdasarkan hal ini pedagang SA, MR, dan SS kurang beretika dalam menjalankan transaksinya. Sedangkan pedagang yang lainnya sudah menjalankan pelayanannya cukup baik

e. Bukti pembayaran ataupun perjanjian

Selain itu, setelah sepakat antara kedua belah pihak biasanya pedagang akan memberikan surat ataupun nota yang mana didalamnya terdapat bukti pembayaran dan beberapa perjanjian pada barang yang dijual oleh pedagang, jadi ketika pelanggan ingin menukarkan, menjual, dan komplek terkait kerusakan barang maka pelanggan harus membawa nota tersebut agar



dapat membuktikan keaslian apa yang dijual pedagang maupun apa yang dibeli oleh pelanggan. Apabila nota tersebut hilang maka ketika menjual kembali akan sangat rugi karena pedagang membelinya dengan harga yang diinginkan oleh pedagang tersebut. Berdasarkan hasil analisis pada hal tersebut semua pedagang emas dan perak mereka meberlakukan potong rugi apabila nota dari pelanggan hilang. Jadi dalam etika bisnisnya semua pedagang tersebut kurang beretika

f. Jaminan Model

Pedagang yang sering mengikuti *trend* akan menarik perhatian para pembeli karena mereka akan mengira barang yang dijual di toko tersebut selalu baru sehingga membuat mereka senang dengan membelinya. Dan peneliti hanya menemukan 5 subjek pedagang Emas dan 4 subjek pedagang Perak yaitu LA, FH, HH, KA untuk pedagang emas, sedangkan pedagang perak PI, PD, AU, AL

g. Negosiasi dan Promo

Dalam melakukan kegiatan transaksi masyarakat di Indonesia tidak akan pernah tertinggal dalam hal tawar-menawar. Begitu juga yang terjadi di pasar baru A kota Palangka Raya. Para pedagang dan pembelinya selalu melakukan negosiasi harga sampai kedua belah pihak suka sama suka barulah terjadinya

transaksi antara keduanya. Apabila sipembeli membeli barang dalam jumlah yang banyak ataupun sangat berat maka bisa saja diberikan promo seperti potongan harga dengan jumlah yang ditentukan oleh pedagang. Namun dalam observasi peneliti tidak semua pedagang Emas dan Perak memberikan promo dalam penjualannya dan dalam negosiasinya seperti pedagang LA ketika pelanggan membeli emas ditempat pedagang LA dan dalam transaksinya pelanggan tersebut minta dibulatkan saja selama uang yang mintadikurangi tidak banyak dibawah sepuluh ribu beliau bisa saja memberikannya, dan ini juga dilakukan pedagang lainnya. Namun, ada satu pedagang yang tidak mau melakukan hal tersebut yang mana transaksinya harus sesuai dengan apa yang sudah dihitung dalam timbangan yaitu pedagang KA. Berdasarkan hal tersebut pedagang KA kurang beretika karena tidak mau adanya negosiasi harga untuk pelanggan.

#### h. Kualiatas Mutu

Dari seluruh subjek yang diteliti, peneliti hanya menemukan pedagang SS saja yang menjual Emasnya dengan kualitas tinggi yaitu Emas 999 dan Amerika. Sedangkan satu tingkat dibawahnya seperti Emas 700 dan 750 ada tujuh pedagang yang menjualnya seperti pedagang PA, FH, BN, KA, LA, HH

dan SI. Pedagang lainnya hanya menjual Emas dengan kualitas rendah yaitu Emas 420 dan 375. Untuk Perak keempat subjek yang peneliti dapatkan kualitas dari Perak yang mereka jual berkualitas tinggi. Taitu subjek PD, AU, AL, PI

i. Jaminan Timbangan

Dalam hal timbangan pemerintah ada ikut andil didalamnya yang mana para pedagang Emas diperintahkan setiap tahunnya untuk melakukan pengecekan timbangan agar terhindar dari kecurangan yang dilakukan oleh pedagang. Dalam observasi dan wawancara yang peneliti lakukan, peneliti menemukan pedagang MR tidak mengikuti program tersebut, dalam hal ini tindakan yang dilakukan pedagang MR sangat tidak beretika

j. Garansi

Untuk yang terakhir, ini hanya beberapa toko saja yang menggunakannya yaitu garansi. Peneliti hanya mendapatkan dua pedagang Emas saja yang memberikan garansi kepada pelanggannya yaitu pedagang HH dan RN, sedangkan yang lainnya tidak dan ini dalam pandangan peneliti tidak beretika karena kurannya tanggung jawab para pedagang dengan hal tersebut. Seharusnya, para pedagang lebih memerhatikan lagi tentang garansi karena dengan adanya garansi para pelanggan

akan lebih tertarik lagi dan percaya pada toko yang menggunakan garansi.

## **2. Implementasi Etika Bisnis Islam dalam Transaksi Jual Emas dan Perak terhadap Pedagang**

Bisnis merupakan salah satu cara manusia mencari rezeki dan bertahan hidup, tetapi meskipun begitu didalam menjalankan suatu bisnis haruslah menerapkan etika-etika dalam berbisnis agar bisnis tersebut mampu memberi keuntungan dengan tidak merugikan orang lain.

Para pelaku bisnis dalam menjalankan bisnisnya, dimana selain mendapatkan keuntungan dan bisa bermanfaat untuk orang lain lebih baik lagi jika dalam berbisnis juga mengejar ridha Allah SWT.<sup>127</sup> Oleh karena itu maka para pedagang juga harus menerapkan prinsip-prinsip yang bertujuan untuk mengejar ridha Allah yaitu ketauhidan, keseimbangan, kehendak bebas, pertanggung jawaban, kebajikan dan kejujuran dalam segala kegiatan dalam bisnisnya yang disebut etika bisnis Islam.

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan para pedagang Emas dan Perak di pasar Baru A kota Palangka Raya, tentang etika bisnis Islam para pedagang Emas dan Perak di pasar Baru A kota Palangka Raya dapat dikategorikan sebagai berikut:

### **a. Prinsip Tauhid**

---

<sup>127</sup>Rias Mei Riananda dan A'rasy Fahrullah, *Penerapan Etika Bisnis Islam Untuk Meningkatkan Kualitas Kinerja Karyawan Perusahaan pada CV Abdi Makmur Surabaya*, Jurnal: *Ekonomika dan Bisnis Islam*, Vol. 4, No. 2, 2021, h. 112-113.

Mengutip dari penjelasan Ahmad Hadi Yasin, kata Tauhid adalah pengesaan, Yaitu Islam mengajarkan bahwa Allah SWT itu esa atau tunggal, Maha kuasa dan Maha segalanya. Ini merupakan pengetahuan berupa keyakinan yang dapat dibuktikan secara konsep maupun fakta. Dalam prinsip ini terkandung makna bahwa Allah SWT adalah pemilik dan pencipta alam semesta dan isinya serta menetapkan aturan dan hukum termasuk kegiatan bisnis dan batas perilaku pengusaha bisnis.

Dengan memegang prinsip ini seorang pengusaha bisnis akan menyadari bahwa semua aktivitas bisnis yang dilakukan harus senantiasa sejalan dengan apa yang telah ditetapkan oleh Allah SWT dalam masalah ekonomi termasuk bisnis. Sebagaimana bentuk ketauhidan dari para pedagang Emas dan Perak di pasar baru A kota Palangka Raya. Peneliti menggambarkan perilaku pedagang terhadap penerapan etika bisnis Islam dalam transaksi penjualannya sebagai berikut:

1) Rezeki yang didapatkan disisihkan untuk bersedekah

Prinsip tauhid yang dilakukan oleh pedagang HH berupa memberi sedekah kepada orang yang memerlukannya. Hal ini dilakukan oleh pedagang HH setiap harinya, bahkan pedagang HH juga melakukan kegiatan rutin bulanan bersedekah ke panti asuhan ataupun sejenisnya. Begitupula yang dilakukan oleh pedagang SU dan SI. Ada juga dari pedagang lainnya yang hanya melakukan

setiap harinya walaupun yang di berikan sedikit seperti toko FH, PA, AU, PI, PD, AR, KI, RN, SA.

Sedangkan untuk subjek lainnya seperti pedagang RA, BN, KA, MR, I, SA, dan SS hanya bersedekah apabila di hati mereka ingin melakukannya dan ada juga apabila ada pengemis ataupun sejenisnya yang mendatangi toko mereka, apabila tidak ada dari pengemis yang datang maka mereka juga tidak akan bersedekah pada hari itu.

2) Dalam berdagang tidak meninggalkan di awal waktu sholat

Sementara itu dalam melaksanakan sholat tepat pada waktunya hanya dilakukan oleh pedagang FH, PA, AL, AR, KI, SU, RN, SI, RA. Sedangkan untuk 12 subjek lainnya tidak tepat pada waktunya, mereka lebih mementingkan menyelesaikan transaksi terlebih dahulu dari pada melaksanakan sholat pada awal waktu. Kebanyakan dari pedagang tidak bisa melaksanakan sholat di awal waktu karena masih adanya pelanggan yang datang ke toko.

3) Penimbunan barang

Dalam hal ini para pedagang Emas dan Perak tidak akan menimbun barang yang mereka miliki karena apabila Emas dan Perak semakin lama modelnya maka bisa saja harga barang tersebut akan lebih murah terutama untuk Perak. Oleh sebab itu

para pedagang Emas dan Perak tidak akan menimbun barang yang mereka jual

4) Memerhatikan kehalalan barang dari riba

Ketika para pedagang menjual barangnya mereka perlu memerhatikan berat timbangan mereka karena apabila terjadi kecurangan ketika menimbang maka bisa menimbulkan riba dalam jualannya. Namun dalam hal ini pemerintah ada ikut andil dalam melaksanakan pemeriksaan timbangan para pedagang yang dilakukan satu tahun sekali.

Seorang pedagang muslim tentu harus taat dalam beribadah kepada Allah SWT. Karena tujuan diciptakannya manusia hanya untuk beribadah kepada-Nya tidak ada yang lain. Dalam melakukan kegiatan bisnis seorang pedagang muslim tidak boleh terlalu menyibukkan dirinya kepada urusan dunianya saja melainkan harus seimbang antara dunia dan akhirat.

**b. Prinsip Keseimbangan (Keadilan)**

Keadilan ajaran Islam berorientasi pada terciptanya karakter manusia yang memiliki sikap dan perilaku yang seimbang dan adil dalam konteks hubungan antara manusia dan diri sendiri, dengan orang lain (masyarakat) dan dengan lingkungan. Keseimbangan ini sangat ditekankan oleh Allah dengan menyebut umat Islam sebagai *ummatan wasathan*. *Ummatan wasathan* adalah umat yang memiliki

kebersamaan, kedinamisan dalam gerak, arah dan tujuannya serta memiliki aturan-aturan yang berfungsi sebagai penengah atau pembenar. Keadilan dalam bisnis harus diwujudkan dalam bentuk kualitas, kuantitas, timbangan yang sesuai, dan dari sudut pandang ekonomi Islam harus benar-benar sesuai dengan *maqasid as syariah*. Peneliti menggambarkan perilaku pedagang terhadap penerapan etika bisnis Islam dalam transaksi penjualannya sebagai berikut:

1) Tidak mengurangi nilai takaran atau timbangan

Dalam melakukan timbangannya para pedagang setiap tahunnya diawasi oleh pemerintah untuk memeriksa timbangan yang mereka gunakan agar mencegah terjadinya kecurangan dari timbangan tersebut. Dalam observasi peneliti belum ada menemukan pedagang yang melakukan kecurangan tersebut.

2) Tidak membedakan antara ras, warna kulit, dan agama

Dalam wawancara dan observasi peneliti tidak menemukan adanya pedagang yang tidak berlaku adil kepada pelanggan yang berbeda warna kulit, ras, dan agama. Justru para pedagang lebih suka kepada pembeli yang berbeda agama karena dalam hal tawar-menawar mereka tidak terlalu memaksa harga yang sesuai dengan kehendak mereka

**c. Prinsip kehendak bebas**



Dalam persepsi Islam, kebebasan manusia sangat dihormati, namun kebebasan tersebut dibungkus oleh *ahkam as-syar'iyah* yang membatasi kebebasan tersebut dengan norma-norma hukum. Kebebasan merupakan salah satu aspek penting dalam prinsip-prinsip etika bisnis Islam. Seorang pedagang maupun pembeli diperbolehkan melakukan sebuah transaksi apapun itu selama masih dalam hukum tertentu. Apabila suatu kegiatan (perjanjian) tersebut keluar dari hukum dalam Islam yang mengakibatkan kerugian salah satu pihak maka dibebaskan dari salah satu pihak untuk mengingkari janji yang sudah dibuat. Peneliti menggambarkan perilaku pedagang terhadap penerapan etika bisnis Islam dalam transaksi penjualannya sebagai berikut:

1) Tidak ada paksaan dalam menawarkan barang

Selain itu kebebasan berarti tidak adanya sebuah tindakan yang berupa paksaan baik itu dari pedagang maupun pembeli. Apabila ada pedagang yang tidak ingin menjual barangnya kepada pembeli maka masih sah-sah saja, selama masih dalam batasan hukum tertentu. Begitu juga sebaliknya pedagang tidak diperbolehkan juga memaksa pembeli untuk membeli barang dagangan yang dijualnya. Apabila terjadi sebuah paksaan maka hukum transaksinya bisa jadi batal.

2) Jenis barang yang dijual pedagang

Begitupun dengan kebebasan pedagang dalam bertransaksi, pedagang diperbolehkan menjual apa saja yang bisa dijual namun dalam artian harus mengikuti aturan-aturan yang berlaku seperti dilarang menjual makanan atau pun barang yang bersifat haram dan merugikan umat manusia terutama pada orang-orang muslim. Misalkan pelanggan yang menitipkan Emasnya untuk disimpan sementara, di lain waktu ada pelanggan lain yang ingin membeli Emas titipan dari pelanggan tadi dengan harga yang lebih tinggi. Sebagai pedagang tentu tidak boleh berkehendak bebas menjualnya karena itu masih barang milik orang lain.

**d. Prinsip bertanggung jawab**

Segala kebebasan dalam melakukan bisnis oleh manusia tidak lepas dari sebuah pertanggung jawaban. Hal ini secara mendasar akan mengubah perhitungan ekonomi dan bisnis karena segala sesuatunya harus mengacu pada keadilan. Kebebasan yang dimiliki oleh manusia khususnya dalam berdagang tentu harus memiliki batas-batas tertentu. Seorang pedagang tidak boleh menjual barang dagangannya secara sembarangan melainkan harus bertanggung jawab atas barang yang dijualnya, karena bisa jadi barang yang dijual mengalami kecacatan yang mana bisa membuat kerugian kepada orang lain.

- 1) Pelayanan terhadap keluhan pembeli

Seperti yang dikatakan oleh pedagang LA mereka tidak bertanggung jawab terhadap kerusakan yang bukan dari kesalahan toko mereka, namun mereka masih akan tetap memberikan layanan kepada pelanggan yang mengalami masalah dari barang yang telah dibelinya namun itu akan dikenakan biaya. Begitu juga pedagang lainnya seperti KI, SU, SA, SI, MR, BN, dan S mereka juga memperlakukan hal yang sama dengan pedagang LA

2) **Memberikan garansi kepada pelanggan**

Berbeda halnya dengan pedagang HH beliau memberikan garansi atau pertanggung jawaban kepada pelanggan apabila terjadi kerusakan barang yang baru dibelinya selama 2x24 jam, walaupun waktu yang berikan tidak terlalu lama namun itu dapat membuat para pelanggan merasa aman membeli Emas di toko tersebut dan akan lebih senang lagi berbelanja di toko tersebut

**e. Prinsip kebajikan dan kejujuran**

Dalam dunia bisnis prinsip ini menegaskan bahwa seorang pebisnis harus melakukan banyak kebajikan dan kejujuran, seperti memberikan pelayanan yang optimal dan berkomunikasi dengan ramah.

Apabila para pedagang dapat menerapkan prinsip kebajikan maka akan mendapatkan keuntungan yang sangat banyak seperti dipercaya dan disenangi oleh para pelanggan tentu ini akan menjadi nilai plus

tersendiri untuk para pedagang. Bahkan dengan berbuat kebajikan para pelanggan lain mungkin akan mengajak saudara dan teman-temannya untuk berbelanja kepada pedagang tersebut sehingga dagangannya bisa menjadi berkah untuknya

- 1) Sikap dalam memberikan pelayanan seperti, sopan, ramah, dan selalu tersenyum

Seperti yang dilakukan pedagang LA dalam berdagang beliau selalu memberikan keramahannya kepada para pelanggan dan itu juga beliau terapkan kepada karyawan yang ada ditokonya serta dalam transaksinya beliau juga transparan dengan harga dan kualitasnya sehingga membuat para pelanggannya puas dengan pelayanan yang dilakukan pada toko LA. Hal serupa juga diterapkan pedagang AU, PI, PA, AA, AR, P, KI, I, RA, SA, AU, FH, dan BN.

- 2) Transparansi barang dari segi kualitas dan timbangan kepada pelanggan

Prinsip keadilan yang dilakukan para pedagang Emas dan Perak di pasar baru A kota Palangka Raya biasanya seperti memberitahukan kualitas dari barang yang ingin dibeli oleh pelanggan atau dari segi timbangan. Seperti pedagang PI yang menjelaskan barang yang beliau jual semakin murah harga pergram Perak yang beliau jual maka kualitas barang itu semakin

menurun. Sementara pada pedagang AL beliau menjual Peraknya sama rata dalam artian baik itu barang lama, bekas, ataupun baru, harga tetap sama. Begitu juga pada pedagang Emas dari observasi peneliti para pedagang Emas menyamaratakan kualitas Emas yang mereka jual baik itu Emas yang lama, bekas, dan baru. Selain itu dalam segi timbangan peneliti melihat bahwa ketika pedagang akan menimbang Emas dan Perak maka si pelanggan juga melihatnya entah itu timbangannya diletakkan diatas kaca ataupun saling berhadapan.

### 3) Jujur dalam mengatakan modal dan keuntungan

Seorang pedagang tidak boleh berbohong dalam menjual barang dagangannya. Ketika ada pembeli yang menawar barang yang ingin dibelinya, si pedagang harus mengatakan dengan sejujurnya apabila barang yang ditawarkan oleh pelanggan tidak melewati harga modal pedagang maka si pedagang tidak boleh mengatakan harga yang ditawarkan pelanggan kurang dari harga modal ataupun mengatakan keuntungan yang didapat hanya sedikit yang mana sebenarnya keuntungan tersebut masih sangat banyak. Namun dalam hal ini peneliti tidak menemukan pedagang Emas dan Perak tidak jujur dalam hal modal dan keuntungan karena dari segi harga contohnya Emas 999 sudah ditentukan oleh naik turunnya uang dollar, sedangkan dari segi keuntungan sudah ada terlihat dari

nota yang diberikan kepada sehingga sulit untuk melakukan kebohongan dalam menjual Emas dan Perak.

Berdasarkan hasil dari pemaparan di atas, implementasi etika bisnis Islam terhadap pedagang dari subjek yang diteliti ternyata para pedagang Emas dan Perak di pasar baru A kota Palangka Raya masih belum semuanya sesuai dengan prinsip-prinsip etika bisnis Islam yang meliputi, tauhid, keadilan, serta kebajikan dan kejujuran, sedangkan untuk kebebasan dan tanggung jawab para pedagang sudah sesuai mengimplimentasikannya. Sebagaimana yang dikatakan oleh Pressman dan Wildavsky menyatakan implementasi adalah *to carry out, accomplish, fulfil, produce, complete*, implementasi dapat dikatakan sebagai suatu kegiatan untuk menyempurnakan apa yang dikehendaki pembuat kebijakan, yang berarti pula menghasilkan sesuatu yang diinginkan oleh pembuat kebijakan. Berdasarkan hal ini Islam telah membuat suatu kebijakan prinsip etika bisnis Islam yang mana agar para pedagang muslim dapat menerapkannya dalam berbisnis sehingga dapat mewujudkan suatu keberkahan baik di dunia maupun di akhirat. Namun nyatanya para pedagang Emas dan Perak masih belum semuanya menerapkan etika bisnis Islam dalam berdagang.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan mengenai implementasi etika bisnis Islam dalam transaksi jual Emas dan Perak pada pedagang di pasar baru A kota Palangka Raya, sebagai berikut :

1. Transaksi pedagang Emas dan Perak di pasar baru A kota Palangka Raya dapat ditinjau dari segi jenis dan karakteristik barang, harga produk, ketetapan harga, transaksi penjualan, pelayanan, bukti pembayaran ataupun perjanjian, kualitas mutu, jaminan model, negosiasi, promo, dan garansi. Sedangkan dari penentuan harga Emas dan Perak diambil dari harga dollar dan harga jual dari sales
2. Implementasi etika bisnis Islam terhadap pedagang Emas dan Perak di pasar baru A kota Palangka Raya terdapat lima indikator yang digunakan dalam etika bisnis Islam yaitu ketauhidan, keseimbangan, kehendak bebas, tanggungjawab, dan kebajikan. yang mana kelima indikator tersebut sudah di terapkan dalam berdagang namun masih ada bagian tertentu yang belum diterapkan dalam berdagangnya. Selain itu para pedagang secara teori dan prakteknya belum sepenuhnya memahami tentang etika bisnis Islam, mereka hanya mengetahui apabila sebuah transaksi sudah menggunakan

akad dan sama-sama suka antara pembeli dan pelanggan maka transaksi tersebut sah dalam pandangan mereka.

## **B. Saran**

1. Kepada seluruh masyarakat khususnya kepada pelanggan agar selalu bersikap sewajarnya ketika ingin membeli sesuatu, seperti tawar menawar harga barang yang terlalu berlebihan sehingga dapat memicu terjadinya ketidak jujuran dalam proses transaksi baik itu dari pelanggan ataupun pedagang. Pelanggan juga harus berhati-hati dalam setiap transaksi yang dilakukan karena sejatinya pedagang tidak ingin rugi dan hanya ingin memiliki keuntungan sebanyak mungkin. Oleh sebab itu harus lebih teliti lagi ketika ingin membeli suatu barang.
2. Kepada pedagang agar selalu mengikuti pengajian-pengajian terdekat ataupun lebih perbanyak lagi beribadah agar dalam berdagang lebih mengetahui dan memahami aturan-aturan yang sesuai dengan perintah agama Islam, seperti bagaimana prinsip-prinsip yang harus dilakukan dalam berbisnis yang sesuai dengan apa yang diperintahkan dalam agama Islam
3. Untuk peneliti selanjutnya yang ingin mengadakan penelitian dengan topik atau dengan tema yang sama, disarankan untuk melakukan kajian menggunakan metode yang berbeda dari penelitian ini dan menggunakan



variabel yang lebih banyak lagi dibandingkan penelitian yang telah dilakukan.



## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku

- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. *Metodotologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak. 2018.
- Aprianto, Iwan. *Etika & Konsep Manajemen Bisnis Islam*. Yogyakarta: CV Budi Utama. 2020.
- Fuad, M. dkk, *Pengantar Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. 2006.
- Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray. 2019.
- Halimah. *Al-Qur'an Tajwid, Terjemah, Tafsir untuk Wanita*. Bandung. 2018
- Malano, Herman. *Selamatkan Pasar Tradisional*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2011.
- Muljadi. *Etika dan Komunikasi Bisnis Islam*. Jakarta: Salemba Diniyah. 2019.
- Masykuroh, Nihayatul. *Etika Bisnis Islam*. Banten: Media Karya. 2020.
- Nazir, Habib dan Muhammad Hassanudin. *Ensiklopedi Ekonomi dan Perbankan Syariah*. Bandung: kaki langit. 2004.
- Qardhawi, Yusuf. *Norma dan Etika Ekonomi Islam*. Jakarta: Gema Insani Press. 1997.
- Rahmadhanni, Aselina Endang *Etika Bisnis Islam*. Yogyakarta: Deepublish. 2012
- Sidabalok, Janus. *Hukum Perdagangan (Perdagangan Nasional dan Perdagangan Internasional)*. Yayasan Kita Menulis. 2020
- Siyoto, Sandu. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing. 2015.
- Sanusi, Anwar *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta Selatan: Salemba Empat. 2011.
- Sudarmanto, Eko dkk, *Etika Bisnis*. Medan: Yayasan Kita Menulis. 2020.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta. 2010.

Sujarweni, V. Wiratna. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: pustakabarupress. 2015.

Yosephus, L. Sinuor. *Etika Bisnis: Pendekatan Filsafat Moral terhadap Perilaku Pebisnis Kontemporer*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia. 2010.

Zamzam, H. Fakhyr dan Havis Arawik, *Etika Bisnis Islam Seni Berbisnis Keberkahan*, Yogyakarta: Deepublish. 2020.

## **B. Jurnal**

Fitria, Tira Nur. *Bisnis Jual Beli Online ( Online Shop ) Dalam Hukum Islam Dan Hukum Negara*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam. Vol. 03, No. 01. Maret. 2017.

Irkhamiyati. *Evaluasi Persiapan Perpustakaan Stikies'aisyah Yogyakarta dalam Membangun Perpustakaan Digital*. Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi. Vol. 13, No. 1. 2017.

Juliyani, Erly. *Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam*. Jurnal Ummul Qura. Vol. VII, No. 1. Maret. 2016

Jubaedi dkk. *Implementasi Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Angkatan 2014 Fakultas Agama Islam Universitas Ibn Khaldun Bogor)*. Malia: Jurnal Ekonomi Islam. Vol. 9, No. 2. Juni. 2018.

Lenaini, Ika. *Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling*. Historis: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah. Vol.6 No.1, Juni. 2021.

Lestari, Dewi Yuni. *Pengaruh implementasi kebijakan terhadap transparansi pengadaan barang/jasa pemerintah secara elektronik di kabupaten pengandaran*. Jurnal ilmiah ilmu administrasi negara. Vol. 7 No. 1. 2020.

Malano, Herman. *Selamatkan Pasar Tradisional*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2011.

Nuryadin, Muhammad Birusman. *Urgensi Penerapan etika dalam Bisnis*. Jurnal Al-tijary. Vol. 01, No. 01. Desember. 2015.

Nawatmi, Sri. *Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam*, Fokus Ekonomi. Vol. 9, No. 1. April. 2010.

- Norvadewi. *Bisnis dalam Perspektif Islam (Telaah Konsep, Prinsip dan Landasan Normatif)*. Jurnal Al-Tijary. Vol 01, No 01. 2015.
- Syahputra, Angga. *Etika Bisnis Dalam Pandangan Islam*. Jurnal At-Tijarah. Vol.1, No. 1 Januari – Juni. 2019.
- Sidabalok, Janus. *Hukum Perdagangan (Perdagangan Nasional dan Perdagangan Internasional)*. Yayasan Kita Menulis. 2020.
- Salim, Amir. *Analisis Pemahaman dan Penerapan Etika Bisnis Islam Pedagang Pengepul Barang Bekas di Kota Palembang*, Jurnal Islamic Bangking. Vol. 1, No. 1 2018.
- Santie, johannes kristoffel. *Implementasi kebijakan program bantuan beasiswa bidkmisi di politeknik negeri manado*. Jurnal manajemen dan administrasi publik. Vol. 1, No. 2.
- Shobirin. *Jual Beli dalam Pandangan Islam Binis*. Vol.3, No.2. Desember. 2015.
- Susiawati, Wati. *Jual Beli dan Dalam Konteks Islam*. Jurnal ekonomi Islam. Vol. 8, No.2. November. 2017.
- Umuri, Khairil dan Azharsyah Ibrahim. *Analisis Perilaku Pedagang Kaki Lima Menurut Tinjauan Etika Bisnis Islam*. Jurnal Iqtisaduna. Vol. 6, No. 2. Desember. 2020.
- Yunus, Muhammad dkk. *Tinjauan Fikih Muamalah Terhadap Akad Jual Beli dalam Transaksi Online pada Aplikasi Go-Food*. Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syraiah. Vol.2, No.1 Januari. 2018.

### **C. Skripsi**

- Ali, Sayyid. *Praktik Jual-Beli Dikalangan Habaib di Kota Palangka Raya dalam Perspektif Etika Bisnis Islam*. skripsi. 2018.
- Faisal, Ahmad. *Etika Dagang Urang Banjar dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Skripsi. 2019
- Rusdiana, Nana. *Etika Bisnis Pedagang Ikan di Pasar Besar Kota Palangka Raya Perspektif Ekonomi Islam*. Skripsi. 2016
- Rusman, Muansar. *Pengaruh Penerapan Etika Bisnis Islam Terhadap Perilaku Pedagang (Studi Kasus Pasar Tradisional Andi Tadda Kota Palopo)*. Skripsi. 2019.

#### D. Internet

Serjanaekonomi.co.id. *Pengertian Implementasi Menurut Para Ahli*. Tersedia di: <https://sarjanaekonomi.co.id/pengertian-implementasi-menurut-para-ahli/>, di akses pada 19 juni 2021. 15.02 PM

Unknow. Metodologi Penelitian. Tersedia di: <http://merlitafutriana0.blogspot.com/p/wawancara.html> diakses pada 13 Juni 2021, 18.36 WIB.

Yaacob, Salmy Edawati dkk. *Dinar Emas dalam Islam (Gold Dinar In Islam)*. Tersedia di: <https://www.ukm.my/fep/perkem/pdf/perkemIV/PERKEM2009-1-29.pdf> di akses pada 13 juni 2021, 21.47 WIB

